

**ANALISIS BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA DALAM
MENYELESAIKAN SOAL SPLDV DITINJAU DARI
KEPRIBADIAN *FLORENCE LITTAUER* DI MTS SUDIRMAN
NGAMPIN AMBARAWA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata (S1) dalam Ilmu
Pendidikan Matematika (S.Pd.)



Oleh:

NISRINA NUR RABBANI

NIM : 1708056070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nisrina Nur Rabbani

NIM : 1708056070

Jurusan : Pendidikan Matematika

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**Analisis Berpikir Kreatif Matematis Siswa dalam
Menyelesaikan Soal SPLDV Ditinjau dari Kepribadian
Florence Littauer di MTs Sudirman Ngampin Ambarawa**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 25 Juni 2024

Pembuat pernyataan,



Nisrina Nur Rabbani

NIM. 1708056070

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Jl. Prof. Dr. Hamka Ngalyan, Semarang Telp. 024-7601295, Fax. 024-7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Analisis Berpikir Kreatif Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal SPLDV Ditinjau dari Kepribadian Florence Littauer di MTs Sudirman Ngampin Ambarawa
Nama : Nisrina Nur Rabbani
NIM : 1708056070
Jurusan : Pendidikan Matematika

Telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Matematika.

Semarang, 28 Juni 2024

DEWAN PENGUJI

Penguji I,

Dr. Mujiasih, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198007032009122003

Penguji III,

Sri Isnani Setiyaningsih, S.Ag., M.Hum.
NIP. 197703302005012001

Pembimbing I,

Dr. Samianto, M.Sc.
NIP. 197206042003121002

Penguji II,

Yolanda Norasia, M.Si.
NIP. 199409232019032011

Penguji IV,

Any Muanalifah, M.Si., Ph.D.
NIP. 198201132011012009



NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 25 Juni 2024

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Analisis Berpikir Kreatif Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal SPLDV Ditinjau dari Kepribadian Florence Littauer di MTs Sudirman Ngampin Ambarawa**

Penulis : Nisrina Nur Rabbani

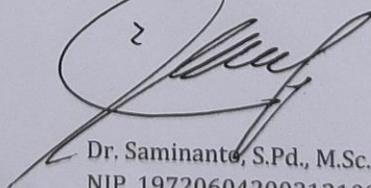
NIM : 1708056070

Jurusan : Pendidikan Matematika

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Pembimbing I,



Dr. Samianto, S.Pd., M.Sc.

NIP. 197206042003121002

ABSTRAK

Analisis Berpikir Kreatif Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal SPLDV Ditinjau Dari Kepribadian *Florence littauer* di MTs Sudirman Ngampin Ambarawa

Nisrina Nur Rabbani

1708056070

Kemampuan berpikir kreatif dalam matematika sangatlah penting bagi siswa untuk menyelesaikan berbagai masalah matematika, terutama yang berkaitan dengan soal-soal cerita yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dalam menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel ditinjau dari tipe kepribadian *Florence littauer*. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan data diperoleh melalui tes tertulis dan wawancara. Hasil kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek tipe kepribadian sanguinis dapat mencapai semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis. Subjek tipe dengan kepribadian melankolis belum dapat mencapai semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis. Subjek dengan tipe kepribadian koleris belum dapat mencapai semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis. Subjek dengan tipe kepribadian phlegmatis belum dapat mencapai semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis. Setiap tipe kepribadian memiliki keunggulan dan kekurangan dalam menjawab soal SPLDV dengan indikator kemampuan berpikir kreatif matematis.

Kata Kunci : Kemampuan berpikir kreatif, SPLDV, tipe kepribadian *Florence littauer*.

ABSTRACT

Analysis of Students' Mathematical Creative Thinking in Solving SPLDV Problems Based on Florence littauer's Personality Types at MTs Sudirman Ngampin Ambarawa

Nisrina Nur Rabbani

1708056070

The ability to think creatively in mathematics is very important for students to solve various mathematical problems, especially those related to story problems found in everyday life. This research aims to analyze students' mathematical creative thinking abilities in solving two-variable linear equation systems in terms of Florence Littauer's personality type. The method used is descriptive qualitative, with data obtained through written tests and interviews. The results of mathematical creative thinking ability on the subject of the sanguine personality type have achieved all indicators of mathematical creative thinking ability. Subjects with a melancholic personality type haven't achieved all indicators of mathematical creative thinking ability. Subjects with a choleric personality type haven't achieved all indicators of mathematical creative thinking ability. Subjects with a phlegmatic personality type haven't achieved all indicators of mathematical creative thinking ability. Each personality type has advantages and disadvantages in answering SPLDV questions with indicators of mathematical creative thinking abilities..

Keywords: *Creative thinking ability, SPLDV, personality types Florence littauer.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas hadirat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi berjudul *"Analisis Berpikir Kreatif Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal SPLDV Ditinjau Dari Kepribadian Florence littauer di MTs Sudirman Ngampin Ambarawa"* Semoga Nabi Muhammad SAW terus mendapat shalawat dan shalawat yang melimpah. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada sanak saudara dan teman-teman yang telah berkontribusi dalam penyebaran Islam ke seluruh dunia.

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dari awal hingga skripsi ini terselesaikan, maka dari itu dengan penuh rasa hormat peneliti sampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Musahadi, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Budi Cahyono, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Mujiasih, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang.

4. Sri Isnani Setiyaningsih, S.Ag., M.Hum. selaku dosen wali yang telah selalu memberikan ilmu, arahan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Saminanto, S.Pd, M. Sc selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan serta masukan dengan penuh kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo khususnya jurusan Pendidikan Matematika.
7. Kepala Sekolah Sino Ariarto, S.Ag., dan Ibu Raminah selaku guru mata pelajaran Matematika yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian skripsi di Mts Sudirman Ngampin.
8. Kedua orang tua, Bapak Ahmad Azhar serta Ibu Masyruroh yang sudah bersabar, mendoakan serta mendukung hingga peneliti mampu sampai dititik ini, tidak lupa adik satu-satunya, Assasa Salma. Tidak lupa terimakasih pada diri peneliti sendiri yang masih bertahan hingga tahap ini.
9. Teman yang sudah seperti keluarga, Santi, Risa dan Afifah orang yang senantiasa membantu, menghibur serta mendengarkan keluh kesah peneliti. tidak lupa juga Ismi dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-satu.

10. Teman-teman Pendidikan Matematika angkatan 2017 khususnya PM-B yang telah membantu dan menemani peneliti dari awal perkuliahan hingga skripsi ini selesai.
11. Adik-adik VIII Mts Sudirman Ngampin Ambarawa yang sudah membantu proses penelitian skripsi ini.
12. Terimakasih juga kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga kebaikan yang telah dilakukan dapat diberikan balasan terbaik dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati peneliti mengharap kritik dan saran yang dapat membangun dan memberikan pelajaran untuk perbaikan serta penyempurnaan dalam penulisan berikutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca lainnya.

Semarang, 25 Juni 2024

Nisrina Nur Rabbani

NIM. 1708056070

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xivv
BAB I	15
PENDAHULUAN.....	15
A. Latar Belakang.....	15
B. Identifikasi Masalah.....	30
C. Batasan Masalah	30
D. Tujuan Penelitian.....	31
E. Manfaat Penelitian	31
BAB II.....	33
LANDASAN PUSTAKA.....	33
A. Kajian Pustaka.....	33
B. Kajian Penelitian yang Relevan	57
C. Pertanyaan Penelitian.....	62
BAB III	63
METODE PENELITIAN	63

A.	Pendekatan Penelitian.....	63
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	64
C.	Sumber Data	64
D.	Metode dan Instrumen Pengumpulan Data.....	65
E.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	68
F.	Uji Keabsahan Data	73
G.	Teknik Analisis Data	75
BAB IV	79
HASIL DAN PEMBAHASAN	79
A.	Deskripsi Hasil Penelitian	79
B.	Pembahasan.....	257
C.	Keterbatasan Penelitian.....	271
BAB V	272
KESIMPULAN DAN SARAN	272
A.	Kesimpulan.....	272
B.	Saran	273
DAFTAR PUSTAKA	274
LAMPIRAN	117
RIWAYAT HIDUP	333

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Rubrik Skor Kemampuan Berpikir Kreatif	
Matematis	41
Tabel 3.1. Kriteria Reliabilitas Soal	71
Tabel 3.2. Kriteria Daya Beda Butir Soal	72
Tabel 3.3. Kriteria Kesukaran Butir Soal	73
Tabel 4.1. Validitas Soal.....	78
Tabel 4.2. Tingkat Kesukaran Soal.....	82
Tabel 4.3. Daya Beda Soal.....	80
Tabel 4.4. Subjek Penelitian Terpilih	80
Tabel 4.5. Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa	81
Tabel 4.6. Kategori persentase pencapaian kemampuan berpikir kreatif.....	82
Tabel 2.0.1. Rubrik Skor Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis	41
Tabel 3.0.1. Kriteria Reliabilitas Soal.....	71
Tabel 3.0.2. Kriteria Daya Beda Butir Soal	72
Tabel 3.0.3. Kriteria Kesukaran Butir Soal.....	73
Tabel 4.1. Validitas Soal	81
Tabel 4.2. Tingkat Kesukaran Soal.....	82
Tabel 4.3. Daya Beda Soal.....	83
Tabel 4.4. Subjek Penelitian Terpilih	84
Tabel 4.5. Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa.....	86
Tabel 4.6. Kategori persentase pencapaian kemampuan berpikir kreatif	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Grafik Fungsi 1	51
Gambar 2.2. Grafik Fungsi 2.....	53
Gambar 4.1. Jawaban SA-1 pada soal nomor 1.....	88
Gambar 4.2. Jawaban SA-1 pada soal nomor 2	93
Gambar 4.3. Jawaban SA-1 pada soal nomor 3	97
Gambar 4.4. Jawaban SA-1 pada soal nomor 4	101
Gambar 4.5. Jawaban SA-1 pada soal nomor 5	105
Gambar 4.6. Jawaban SA-2 pada soal nomor 1	110
Gambar 4.7. Jawaban SA-2 pada soal nomor 2	115
Gambar 4.8. Jawaban SA-2 pada soal nomor 3	119
Gambar 4.9. Jawaban SA-2 pada soal nomor 4	123
Gambar 4.10. Jawaban SA-1 pada soal nomor 5	127
Gambar 4.11. Jawaban ME-1 pada soal nomor 1	132
Gambar 4.12. Jawaban ME-1 pada soal nomor 2	137
Gambar 4.13. Jawaban ME-1 pada soal nomor 3	141
Gambar 4.14. Jawaban ME-1 pada soal nomor 4	145
Gambar 4.15. Jawaban ME-1 pada soal nomor 5	149
Gambar 4.16. Jawaban ME-02 pada soal nomor 1	154
Gambar 4.17. Jawaban ME-02 pada soal nomor 2	159
Gambar 4.18. Jawaban ME-02 pada soal nomor 3	163
Gambar 4.19. Jawaban ME-02 pada soal nomor 4	167
Gambar 4.20. Jawaban ME-02 pada soal nomor 5	171
Gambar 4.21. Jawaban KO-01 pada soal nomor 1	176
Gambar 4.22. Jawaban KO-01 pada soal nomor 2	181
Gambar 4.23. Jawaban KO-01 pada soal nomor 3	185
Gambar 4.24. Jawaban KO-01 pada soal nomor 4	189
Gambar 4.25. Jawaban KO-01 pada soal nomor 5	193
Gambar 4.26. Jawaban KO-02 pada soal nomor 1	198
Gambar 4.27. Jawaban KO-02 pada soal nomor 2	203
Gambar 4.28. Jawaban KO-02 pada soal nomor 3	207
Gambar 4.29. Jawaban KO-02 pada soal nomor 4	211
Gambar 4.30. Jawaban KO-02 pada soal nomor 5	215
Gambar 4.31. Jawaban Ph-01 pada soal nomor 1	220
Gambar 4.32. Jawaban Ph-01 pada soal nomor 2	225
Gambar 4.33. Jawaban Ph-01 pada soal nomor 3	229

Gambar 4.34. Jawaban Ph-01 pada soal nomor 4	233
Gambar 4.35. Jawaban Ph-01 pada soal nomor 5	237
Gambar 4.36. Jawaban Ph-02 pada soal nomor 1	242
Gambar 4.37. Jawaban Ph-02 pada soal nomor 2	247
Gambar 4.38. Jawaban Ph-02 pada soal nomor 3	251
Gambar 4.39. Jawaban Ph-02 pada soal nomor 4	255
Gambar 4.40. Jawaban Ph-02 pada soal nomor 5	259

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kode Siswa Kelas Uji Coba	280
Lampiran 2. Kode Siswa Kelas Penelitian.....	281
Lampiran 3. Kode Subjek Penelitian Terpilih	282
Lampiran 4. Lembar Penilaian Karakteristik Tipe Kepribadian <i>Florence littauer(english)</i>	283
Lampiran 5. Lembar Penilaian Karakteristik Tipe Kepribadian <i>Florence littauer(terjemahan)</i>	286
Lampiran 6. Tes Tipe Kepribadian	289
Lampiran 7. Tes Soal Berpikir Kreatif Matematis Dalam Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)	293
Lampiran 8. Pedoman Penskoran Soal Berpikir Kreatif Matematis dalam Soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel	295
Lampiran 9. Pedoman Wawancara Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis.....	297
Lampiran 10. Kunci Jawaban Tes Berpikir Kreatif Matematis.....	302
Lampiran 11. Hasil uji coba instrumen.....	310
Lampiran 12. Hasil daya beda instrumen	311
Lampiran 13. Surat Ijin Riset.....	312
Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	313
Lampiran 15. Surat Penunjukan Pembimbing	314
Lampiran 16. Dokumentasi.....	315

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) pada abad 21 terhadap tantangan dan persaingan global yang harus dihadapi oleh setiap negara, termasuk Indonesia. Dalam konteks pendidikan abad 21, khususnya pembelajaran matematika menuntut integrasi berbagai kemampuan seperti literasi, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan penguasaan teknologi. Kurikulum 2013 menekankan pentingnya keterampilan abad ke-21, yang sering disebut 4C: *Critical Thinking* (berpikir kritis), *Communication* (komunikasi), *Collaboration* (kolaborasi), dan *Creativity* (kreativitas) (Amelia SR, 2021). Di antara keterampilan tersebut, kreativitas merupakan aspek yang sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan manusia maupun dalam pembelajaran di sekolah, terutama dalam bidang matematika. Dalam kehidupan manusia terutama sebagai muslim, aspek kreatif bahkan tercerminkan dalam nama-nama Allah atau yang kita kenal sebagai asma'ul husna yaitu *al-khaliq* (pencipta), *al-mushawwir* (pemberi bentuk), dan *al-mubdi* (yang pertama

memulai), hal ini menunjukkan bahwa hakikat kreativitas bagi semua manusia ialah sebagai anugerah dari Allah. Selaras dengan apa yang diungkapkan oleh Lestari (2022) bahwa manusia diciptakan oleh Allah dengan diberi kelebihan yaitu akal yang lebih sempurna daripada makhluk lainnya. Maka dari itu dalam Al-Qur'an, Allah memerintahkan manusia sebagai khilafah atau pemimpin di bumi ini yang bertugas untuk merawat, menjaga, dan mengelola bumi dengan baik. Sebab itulah manusia dibekali akal dan kreatifitas untuk melakukan perubahan dan pengelolaan bumi secara baik demi perkembangan bumi yang lebih maju. Sedangkan kreativitas dalam pembelajaran matematika terkait erat dengan kemampuan berpikir kreatif. Dalam konteks pembelajaran matematika, kreativitas menjadi salah satu komponen kunci yang harus ditanamkan secara mendalam. Kreativitas dalam matematika tidak hanya memperkaya pemahaman konseptual, tetapi juga mendorong siswa untuk mengembangkan cara pandang yang inovatif, logis, dan kritis dalam memecahkan masalah yang kompleks. Matematika tidak hanya diajarkan untuk memahami konsep-konsep dasar, tetapi juga untuk mengembangkan

pola pikir siswa yang kreatif, kritis, logis, dan tepat dalam menyelesaikan masalah.

Matematika adalah bidang studi yang sangat penting dalam pendidikan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu tujuan pembelajaran matematika, menurut Permendikbud No. 21 Tahun 2016, adalah mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematis dalam pemecahan masalah. King (dalam Swaraswati *et al.*, 2019) menjelaskan bahwa berpikir adalah proses mental yang melibatkan penggunaan informasi untuk membentuk konsep, memecahkan masalah, mengambil keputusan, dan menampilkan pemikiran kritis atau kreatif. Siswono (2018) berpendapat bahwa berpikir kreatif adalah kemampuan menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya pada kuantitas, ketepatan, dan keberagaman jawaban dalam proses pemecahan masalah. Siswono (2018) juga memiliki pandangan bahwa berpikir kritis seringkali dikaitkan dengan berpikir kreatif. Berpikir kritis dapat dipandang sebagai kemampuan berpikir peserta didik untuk membandingkan dua atau lebih informasi, misalkan informasi yang diterima dari luar dengan informasi

yang dimiliki. Sedangkan berpikir kreatif dipandang sebagai suatu rangkaian tindakan yang dilakukan orang dengan menggunakan akal budinya untuk menciptakan buah pikiran baru dari kumpulan ingatan yang berisi berbagai ide, keterangan, konsep, pengalaman, dan pengetahuan. Menurut Huda (dalam Amidi & Zahid, 2016) kemampuan berpikir kreatif adalah proses menciptakan gagasan baru. Kreativitas dalam matematika terkait erat dengan kemampuan berpikir kreatif, yang tidak hanya membantu memahami konsep-konsep dasar tetapi juga mengembangkan pola pikir yang kreatif, kritis, logis, dan tepat dalam menyelesaikan masalah.

Kemampuan berpikir kreatif dalam matematika sangatlah penting bagi siswa untuk menyelesaikan berbagai masalah matematika, terutama yang berkaitan dengan soal-soal cerita yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Kadir (Kadir et al., 2022) menjelaskan bahwa kemampuan berpikir kreatif dalam matematika berarti kemampuan untuk menghasilkan gagasan atau ide baru sehingga dapat menciptakan solusi alternatif dalam menyelesaikan masalah. Siswa yang memiliki kemampuan ini cenderung lebih kreatif dalam berbagai aspek, baik

dalam materi pelajaran lain maupun dalam menyelesaikan masalah sehari-hari. (Ramdani & Apriansyah, 2018) berpikir kreatif adalah proses memperoleh gagasan baru atau cara baru untuk menyelesaikan masalah, serta menghasilkan berbagai kemungkinan jawaban. Kemampuan ini memungkinkan siswa untuk menghadapi persaingan global dengan lebih baik, karena berpikir kreatif membantu mereka menemukan solusi yang inovatif dan efektif dalam berbagai situasi.

Berpikir kreatif merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dikembangkan pada siswa sejak jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan menengah. Keterampilan ini tidak hanya membantu siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah akademik, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari yang kompleks dan dinamis. Menurut Livne (Rina Novita, 2023), menjelaskan bahwa berpikir kreatif melibatkan kemampuan untuk menghasilkan berbagai cara atau solusi terhadap masalah yang diberikan. Hal ini menekankan pada fleksibilitas dan keluwesan berpikir, yang memungkinkan siswa untuk melihat masalah dari berbagai sudut pandang dan menemukan pendekatan

yang mungkin belum pernah dipikirkan sebelumnya. Selain itu, keterampilan berpikir kreatif juga mendorong siswa untuk lebih berani mengambil risiko dalam mencoba hal-hal baru dan tidak takut gagal.

Menurut teori dari Torrance (1974), berpikir kreatif melibatkan proses mental yang kompleks, termasuk kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, menggabungkan informasi yang berbeda secara kreatif, serta mempertimbangkan masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda (Runco & Jaeger, 2012). Teori ini menyoroti pentingnya mengembangkan kemampuan berpikir kreatif sebagai bagian integral dari proses pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk mengembangkan potensi kreatif mereka secara maksimal.

Menurut Permendikbud No. 21 Tahun 2016, siswa diharapkan untuk tidak hanya memahami materi pelajaran secara pasif tetapi juga mampu menalar dan mengolah informasi secara kreatif. Ini berarti siswa harus bisa menginterpretasikan informasi, membuat hubungan antara konsep yang berbeda, dan menyajikan ide-ide dengan cara yang inovatif. Hal ini mencakup berbagai aspek kognitif, mulai dari analisis hingga evaluasi dan aplikasi praktis dari pengetahuan

yang diperoleh. Hal ini sejalan dengan visi matematika mencakup latihan berpikir logis, sistematis, kritis, kreatif, dan cermat. Melalui pembelajaran matematika, siswa diajarkan untuk berpikir secara objektif dan terbuka. Ini sangat penting dalam mengembangkan kemampuan untuk menghadapi masalah yang kompleks dan dinamis dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan berpikir siswa sering kali terhambat oleh ketergantungan pada pola yang diberikan oleh guru. Dalam praktiknya, ketika dihadapkan pada soal-soal dengan tingkat kesulitan yang bervariasi, siswa sering mengalami kesulitan karena terbatasnya kemampuan mereka dalam menerapkan dan mengembangkan konsep yang telah dipelajari dari guru. Mereka cenderung mengandalkan contoh soal dan cara penyelesaiannya yang diajarkan secara kaku, sehingga kemampuan berpikir kreatif mereka kurang terasah dan berkembang optimal.

Dalam kenyataannya, kemampuan berpikir siswa seringkali terjebak dalam contoh-contoh soal yang diberikan oleh guru. Ketika dihadapkan dengan soal-soal yang memiliki tingkat kesulitan berbeda, siswa sering mengalami kesulitan dalam menyelesaikannya karena keterbatasan dalam

menerapkan dan mengembangkan konsep yang telah mereka pelajari. Hal ini sejalan dengan pandangan ahli seperti Huda (dalam Amidi & Zahid, 2016), yang menambahkan bahwa siswa cenderung mengandalkan metode dan solusi yang diajarkan secara persis oleh guru, sehingga kemampuan berpikir kreatif mereka kurang berkembang. Situasi ini merupakan tantangan dalam pembelajaran matematika, di mana keberhasilan menyelesaikan masalah sangat bergantung pada kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Keterbatasan ini menyoroti perlunya penelitian yang lebih mendalam tentang bagaimana meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa sesuai dengan tipe kepribadian masing-masing yang tentunya berbeda-beda, terutama dalam menyelesaikan soal-soal matematika seperti Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari sebagai contohnya dalam permasalahan jual beli sampai permasalahan menentukan ukuran saat membangun rumah, dimana dalam proses pemecahan masalah tersebut dibutuhkan kemampuan berpikir kreatif matematis salah satunya untuk mengubah permasalahan sehari-hari tersebut ke

dalam bentuk matematika guna memudahkan dalam menyelesaikannya.

MTs Sudirman Ngampin dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini menawarkan keragaman tipe kepribadian siswa yang representatif, sesuai dengan pendekatan yang digunakan oleh *Florence littauer* dalam mengklasifikasikan kepribadian. Dengan hasil tanya jawab yang dilaksanakan secara pribadi oleh peneliti dengan guru mata pelajaran matematika kelas VIII pada tahun 2024 menyatakan bahwa siswa seringkali kesulitan dan belum bisa membentuk masalah sehari-hari yang terdapat dalam soal cerita SPLDV ke dalam bentuk baru yaitu bentuk matematikanya karena tingkat kompleksitasnya yang tinggi. Selain itu beliau mengatakan bahwa siswa memiliki variasi idenya masing-masing dalam proses menyelesaikan masalah tersebut, hal ini dikarenakan siswa memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Guru matematika tersebut juga merasa bahwa tingkat kemampuan berpikir kreatif masing-masing siswa berbeda-beda, terdapat beberapa siswa yang masih berpatokan terhadap cara penyelesaian yang diajarkan oleh guru saja dan belum bisa menyelesaikan soal lain selain yang dicontohkan oleh guru tersebut. Guru

tersebut juga menyadari bahwa metode pengajaran yang dilaksanakan terbatas dan belum mampu untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Ahli seperti Huda (dalam Amidi & Zahid, 2016) menekankan bahwa penggunaan metode pengajaran yang terbatas dan minimnya integrasi teknologi dapat menghambat pengembangan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Kondisi di MTs Sudirman Ngampin Ambarawa menunjukkan perlunya upaya mendesak untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif matematis siswa. Pentingnya mengembangkan kemampuan ini sebagai persiapan menghadapi tantangan global telah diakui oleh berbagai ahli, seperti yang dikemukakan oleh Livne (Rina Novita, 2023), yang menyoroti pentingnya kreativitas dalam menghadapi kompleksitas masalah kontemporer. Selain itu, pemahaman tentang bagaimana tipe kepribadian siswa mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif matematis dapat menjadi landasan untuk mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif, sebagaimana dinyatakan oleh Aziz (2021) dalam penelitiannya tentang hubungan antara tipe kepribadian *Florence littauer* dengan keterampilan berpikir kreatif

matematis siswa. Observasi terkini di sekolah ini menunjukkan bahwa potensi kreativitas matematis siswa belum sepenuhnya tergali, terutama dalam konteks penyelesaian soal SPLDV. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperbaiki metode pengajaran dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan masa depan yang dinamis.

Penelitian yang dilakukan oleh Dilla, Hidayat, & Rohaeti (2018) menyatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif berperan signifikan dalam keberhasilan akademik siswa. Kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, menggabungkan informasi yang berbeda, dan melihat masalah dari berbagai sudut pandang membantu siswa untuk memahami materi pelajaran secara lebih mendalam dan mengaplikasikannya dalam situasi nyata (Dilla et al., 2018). Pentingnya kemampuan berpikir kreatif juga dicantumkan dalam Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang standar isi, bahwa salah satu kompetensi inti yang harus dimiliki oleh peserta didik adalah keterampilan menalar; mengolah, dan menyaji secara kreatif, baik dalam ranah konkret maupun abstrak. Ini

berarti siswa harus mampu menerapkan konsep yang mereka pelajari di sekolah dalam situasi nyata dan teoretis, serta mampu menghasilkan solusi inovatif untuk berbagai masalah. Pembelajaran matematika bertujuan untuk melatih siswa berpikir logis, sistematis, kritis, kreatif, dan cermat. Berpikir kreatif dalam matematika membantu siswa untuk berpikir objektif dan terbuka, serta mampu menghadapi masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari. Ini termasuk kemampuan untuk melihat pola, memahami hubungan antara konsep, dan mengembangkan solusi yang efisien dan efektif (Darwanto, 2019).

Pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV), terdapat beragam soal kontekstual yang menghadirkan situasi kehidupan sehari-hari yang kompleks dan memerlukan pemikiran analitis yang mendalam. Menurut beberapa ahli, seperti yang disampaikan oleh Sunarti (2020), soal-soal SPLDV tidak hanya menguji pemahaman konsep matematika dasar tetapi juga kemampuan siswa dalam menerapkan berbagai strategi pemecahan masalah seperti eliminasi, substitusi, kombinasi, dan visualisasi grafis.

Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) dipilih karena kompleksitasnya yang sering kali menuntut pemikiran kreatif dalam penyelesaiannya. Soal-soal SPLDV tidak hanya memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan berbagai metode penyelesaian seperti eliminasi, substitusi, dan representasi grafis, tetapi juga mengharuskan mereka untuk mempertimbangkan fleksibilitas dan kreativitas dalam berpikir. SPLDV merupakan materi matematika yang memerlukan keterampilan analitis tinggi, dimana setiap solusi memerlukan pendekatan yang teliti dan sistematis. Karena kompleksitasnya, SPLDV sangat relevan dalam mengukur kemampuan berpikir kreatif matematis siswa, yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Selain itu, eksplorasi hubungan antara tipe kepribadian dan kemampuan menyelesaikan soal SPLDV diharapkan memberikan wawasan tentang bagaimana karakteristik kepribadian individu mempengaruhi strategi dan solusi yang diterapkan dalam konteks pembelajaran matematika.

Teori kepribadian Florence Littauer dipilih karena memberikan kerangka yang jelas dan mudah dipahami dalam menganalisis variasi individu. Teori ini membagi kepribadian menjadi empat tipe utama yaitu

sanguinis, koleris, melankolis, dan phlegmatis. Setiap tipe memiliki karakteristik unik yang dapat mempengaruhi cara siswa berpikir kreatif dan menyelesaikan masalah. Oleh karena itu, teori ini relevan untuk meneliti hubungan antara kepribadian dan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Kepribadian *Florence littauer* menawarkan pandangan yang komprehensif tentang bagaimana berbagai tipe kepribadian dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan pemecahan masalah dalam konteks pendidikan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aziz (2021) menyimpulkan bahwa bahwa peserta didik dengan kepribadian sanguinis dan koleris memiliki kemampuan yang baik dalam memahami dan menyelesaikan masalah matematika, namun masih perlu dorongan lebih dalam menggunakan cara-cara baru dan inovatif. Mengembangkan kemampuan berpikir kreatif yang lebih luas memerlukan strategi pengajaran yang mendorong eksplorasi dan inovasi, serta lingkungan belajar yang mendukung keberanian untuk mencoba hal-hal baru (Aziz, 2021). Kemampuan berpikir kreatif matematis dapat bervariasi berdasarkan tipe kepribadian. Misalnya, siswa dengan

tipe kepribadian sanguinis mungkin lebih cenderung mencari solusi yang inovatif dan beragam, sementara siswa dengan tipe melankolis mungkin lebih sistematis dan detail dalam pendekatannya. Analisis ini penting untuk mengidentifikasi strategi pengajaran yang dapat meningkatkan kreativitas matematis siswa dengan berbagai tipe kepribadian. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana masing-masing tipe kepribadian mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif dalam konteks pemecahan masalah matematika.

Berdasarkan penjelasan di atas, belum ada penelitian yang secara spesifik mengkaji kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan tipe kepribadian *Florence littauer* di MTs Sudirman Ngampin, khususnya untuk siswa kelas VIII pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Penelitian ini akan menganalisis bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan tipe kepribadian *Florence littauer* dalam menyelesaikan soal SPLDV. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "***Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa***

dalam Menyelesaikan Soal SPLDV Ditinjau dari Kepribadian Florence littauer di MTs Sudirman Ngampin Ambarawa". Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan lebih mendalam tentang hubungan antara tipe kepribadian dan kemampuan berpikir kreatif dalam konteks pembelajaran matematika, serta untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kreativitas matematis siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, diperoleh identifikasi permasalahan yaitu:

1. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematis, terutama dalam menyelesaikan soal-soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).
2. Belum ada penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh tipe kepribadian *Florence littauer* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dalam materi SPLDV.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada deskripsi kemampuan berpikir kreatif siswa MTs Sudirman

Ngampin Ambarawa kelas VIII pada materi SPLDV ditinjau dari Tipe Kepribadian *Florence littauer*.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana proses berpikir kreatif matematis siswa kelas VIII MTs Sudirman Ngampin Ambarawa dalam menyelesaikan soal SPLDV ditinjau dari kepribadian *Florence littauer*?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses berpikir kreatif matematis siswa kelas VIII MTs Sudirman Ngampin Ambarawa dalam menyelesaikan soal SPLDV ditinjau dari kepribadian *Florence littauer*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah

1. Bagi Siswa
 - a. Siswa dapat mengetahui kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dalam menyelesaikan masalah SPLDV
 - b. Siswa dapat tipe kepribadian *florence littauer* masing-masing siswa, sehingga dapat memaksimalkan pembelajaran pada

materi SPLDV dengan maksimal.

2. Bagi Guru
 - a. Guru dapat mengetahui kemampuan berpikir kreatif matematis siswa masing-masing siswa
 - b. Dapat dijadikan referensi untuk guru dalam mengembangkan dan merencanakan proses pembelajaran di kelas
3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat memperoleh acuan evaluasi dalam mewujudkan sistem belajar yang lebih maksimal terkait kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dalam pembelajaran matematika berdasarkan kepribadian *florence littauer*
4. Bagi Peneliti

Menambah rujukan peneliti terkait kemampuan berpikir kreatif serta kepribadian *florence littauer*.

BAB II

LANDASAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis

Berpikir adalah sebuah kemampuan kritis yang mendasar dalam kehidupan manusia. Melalui proses ini, manusia dapat menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapinya. Rakhmat (dalam Hakim, 2019) menjelaskan bahwa berpikir adalah suatu proses mental yang esensial dalam menghasilkan pengetahuan baru. Dalam konteks ini, berpikir tidak hanya sekedar merespons situasi saat ini, tetapi juga merupakan upaya untuk mengembangkan wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap lingkungan sekitar. Menurut Muhammad Irham dan Novan Ardi (dalam Muttaqin, 2023), berpikir memiliki hubungan erat dengan kemampuan manusia untuk menanggapi dan menafsirkan informasi baru dengan cara yang kreatif dan konstruktif. Mereka menyoroti pentingnya menggunakan pengetahuan yang sudah ada sebagai landasan untuk merumuskan solusi terhadap tantangan baru yang muncul. Dengan

kata lain, berpikir tidak hanya sekadar proses internal, tetapi juga merupakan cara untuk menghubungkan antara informasi yang sudah diperoleh dengan pemecahan masalah aktual. Sementara itu, pandangan Khodijah (dalam Hakim, 2019) memberikan perspektif tambahan bahwa berpikir juga melibatkan latihan dalam mengembangkan ide-ide secara sistematis dan terperinci, dimulai dari identifikasi permasalahan yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa berpikir tidak hanya tentang menemukan solusi, tetapi juga tentang melatih kemampuan untuk merancang strategi yang tepat dalam menghadapi berbagai kompleksitas kehidupan (Rohman and Syifa, 2023).

Dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang tersebut, dapat disimpulkan bahwa berpikir adalah suatu proses yang kompleks dan multifaset, yang melibatkan penggunaan informasi yang ada untuk menciptakan pemahaman yang lebih mendalam, mengembangkan ide-ide baru, serta menghasilkan pengetahuan yang berharga. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk terus melatih kemampuan berpikirnya agar dapat menghadapi tantangan yang semakin kompleks

dan dinamis di dunia ini. Sudarma juga menyebutkan bahwa kreativitas bisa dilihat dari beberapa aspek:

- a. Kreativitas diartikan sebagai suatu energi atau kekuatan yang ada pada diri seseorang
Energi adalah dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dengan berbagai cara untuk mencapai hasil terbaik. Kreativitas juga dapat diartikan sebagai dorongan internal yang membuat seseorang melakukan tindakan tertentu.
- b. Kreativitas diartikan sebagai suatu proses
Kreativitas adalah proses mengelola informasi, melakukan, atau menciptakan sesuatu. Kreativitas merupakan proses yang tercermin dalam kelancaran, kelenturan, dan orisinalitas berpikir.
- c. Kreativitas merupakan sebuah produk
Penelitian tentang kreativitas biasanya dikaitkan dengan produk yang dihasilkan. Produk ini dapat berupa ide atau gagasan, karya tulis, atau barang.
- d. Kreativitas diartikan sebagai person

Kreativitas sebagai person berarti kreativitas dipahami pada tingkat individu, bukan pada produk, proses, atau energinya.

Berpikir memiliki berbagai tingkatan, di antaranya adalah berpikir kreatif, yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena erat kaitannya dengan kemampuan untuk menciptakan dan inovasi. Berpikir kreatif telah didefinisikan oleh berbagai ahli dari perspektif yang berbeda (Torrance, 1981). Menurut Siswono dalam penelitian Octaviani et al. (2017), berpikir kreatif adalah suatu proses di mana seseorang menggunakan cara-cara baru atau unik untuk menghasilkan ide-ide yang segar dan inovatif. Pendapat ini sejalan dengan pandangan Hariman (2017), yang menggambarkan berpikir kreatif sebagai upaya untuk menciptakan atau menghasilkan gagasan yang baru dan tidak lazim. Di sisi lain, Fardah dalam Muharrima (2021) melihat berpikir kreatif sebagai kemampuan untuk menghasilkan banyak jawaban atau gagasan yang relevan dan bervariasi, dengan pendekatan pemikiran yang berbeda dari yang umumnya diterima. Selain itu, Munandar dalam Muhamad

Nurul Huda dan Mulyono (2020) merumuskan bahwa berpikir kreatif melibatkan keluwesan, orisinalitas, dan kemampuan untuk mengembangkan atau memperkaya ide-ide secara mendalam.

Dari berbagai perspektif ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa berpikir kreatif adalah suatu proses mental yang tidak hanya menghasilkan ide-ide baru, tetapi juga beragam dan inovatif. Kemampuan ini penting dalam konteks perkembangan individu maupun masyarakat karena mendorong terciptanya solusi-solusi yang baru dan efektif dalam menghadapi tantangan yang kompleks. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk terus melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif mereka agar dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan.

1) Pengertian Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis

Kemampuan matematika memiliki peran sentral dalam mengajarkan siswa untuk menyelesaikan tantangan matematis baik di dalam

pembelajaran formal maupun dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pentingnya praktik berpikir kreatif dalam semua tingkatan pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, tidak bisa diabaikan. Berpikir kreatif matematis menjadi kunci untuk mengembangkan ide dan gagasan serta meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. Menurut Saironi & Sukestiyamo (dalam Muhamad Nurul Huda, Mulyono, 2020), berpikir kreatif matematis mencakup kemampuan siswa dalam menemukan solusi-solusi matematika yang tidak hanya efektif, tetapi juga fleksibel dan mudah dipahami. Pandangan ini didukung oleh Warda dkk (2017) (dalam Muhamad Nurul Huda, Mulyono, 2020) yang menekankan bahwa berpikir kreatif matematis memungkinkan siswa untuk menghadapi masalah-masalah matematika yang kompleks dengan beragam pendekatan solusi yang baru dan valid.

Lestari & Zanthly (2019) juga menyoroti bahwa berpikir kreatif matematis melibatkan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru serta menyelesaikan permasalahan matematis dengan kelancaran, keluwesan, keaslian, dan elaborasi

yang diperlukan. Dengan demikian, kemampuan berpikir kreatif matematis tidak hanya membantu siswa dalam memecahkan masalah secara efisien, tetapi juga dalam mengembangkan keahlian berpikir yang kritis dan inovatif dalam konteks matematis. Secara keseluruhan, berpikir kreatif matematis merupakan kemampuan yang sangat penting bagi siswa untuk mengembangkan potensi mereka dalam menemukan solusi-solusi baru dan efektif terhadap masalah matematis. Dengan demikian, pendidikan matematika yang efektif harus memberikan ruang dan dukungan yang cukup bagi siswa untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif mereka sejak dini, sehingga mereka siap menghadapi tantangan yang lebih kompleks di masa depan.

2) Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis

Berpikir kreatif adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dengan tingkat kreativitas yang bervariasi, yang berkembang melalui proses latihan. Untuk mengukur tingkat kemampuan berpikir kreatif, diperlukan indikator sebagai

patokan atau acuan penilaian. Menurut Rahmazatullaili dan rekan-rekan (dalam Muhamad Nurul Huda, Mulyono, 2020), ada beberapa acuan untuk menilai tingkat berpikir kreatif siswa:

- a. Kelancaran (*fluency*), yaitu kemampuan untuk dapat menghasilkan berbagai macam gagasan.
- b. Kelenturan (*flexibility*), yaitu kemampuan untuk dapat mengemukakan berbagai macam pemecahan masalah.
- c. Keaslian (*originality*), yaitu kemampuan untuk memberikan ide atau gagasan yang relatif baru dan jarang diberikan oleh kebanyakan orang.
- d. Elaborasi (*elaboration*), yaitu kemampuan untuk merinci secara detail jawaban.

Kemampuan berpikir kreatif matematis dapat didefinisikan berdasarkan indikator-indikator tersebut. Ini mencakup kemampuan untuk menemukan dan menyelesaikan masalah matematika yang melibatkan orisinalitas, kelancaran, fleksibilitas, dan elaborasi. Penilaian terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis sangat penting dilakukan. Soal-soal yang menuntut

siswa untuk memecahkan masalah sering digunakan dalam penilaian kreativitas matematis, dirancang untuk mengidentifikasi individu yang kreatif dengan menghadapkan mereka pada masalah dan penyelesaiannya.

Adapun rubrik penskoran instrumen soal berpikir kreatif matematis yang meliputi indikator kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), elaborasi (*elaboration*) menurut (Rasnawati et al., 2019) yang telah dimodifikasi seperti terlihat pada Tabel 2.1

Tabel 2.0.1. Rubrik Skor Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis

Aspek yang Diukur	Respos Siswa Terhadap Soal	Skor
Kelancaran (<i>Fluency</i>)	Tidak memberikan jawaban atau memberikan sebuah ide yang tidak relevan	0
	Memberikan sebuah ide yang relevan tetapi penyelesaiannya kurang jelas	1
	Memberikan sebuah ide yang relevan tetapi penyelesaiannya lengkap dan jelas	2
	Memberikan lebih dari satu ide yang relevan tetapi penyelesaiannya kurang jelas	3
	Memberikan lebih dari satu ide yang relevan tetapi penyelesaiannya lengkap dan jelas	4
Keluwesan (<i>Flexibility</i>)	Tidak memberi jawaban dengan satu cara atau lebih tetapi semua salah	0

Aspek yang Diukur	Respos Siswa Terhadap Soal	Skor
	Memberikan jawaban satu cara atau lebih tetapi jawaban salah	1
	Memberikan jawaban lebih dari satu cara, proses perhitungan dan hasilnya benar	2
	Memberikan jawaban lebih dari satu cara (beragam) tetapi hasilnya ada yang salah karena terdapat kekeliruan karena proses perhitungan	3
	Memberikan jawaban lebih dari satu cara (beragam), proses perhitungan dan hasilnya benar	4
	Tidak memberikan jawaban atau memberikan jawaban salah	0
	Memberikan jawaban dengan cara sendiri tetapi tidak dapat dipahami	1
	Memberi jawaban dengan caranya sendiri proses perhitungan dapat dipahami hanya saja informasi kurang jelas	2
Keaslian (Originality)	Memberi jawaban dengan caranya sendiri perhitungannya benar tetapi informasi kurang jelas	3
	Memberi jawaban dengan caranya sendiri perhitungan dan hasilnya benar	4
	Tidak memberikan jawaban atau memberikan jawaban yang salah	0
	Terdapat kesalahan dalam jawaban dan tidak disertai perincian	1
	Terdapat kesalahan dalam jawaban tetapi disertai perincian yang kurang detail	2
Elaborasi (Elaboration)	Terdapat kesalahan dalam jawaban tetapi disertai perincian yang rinci	3
	Memberikan jawaban yang benar dan rinci	4

2. Tipe Kepribadian *Florence littauer*

a.) Pengertian Tipe Kepribadian

Menurut Nawali (2018), setiap orang memiliki karakter yang unik dan berbeda-beda. Pandangan ini menyoroti bahwa dalam psikologi, setiap individu dipandang sebagai entitas yang unik dalam hal kepribadian, preferensi, dan kemampuan berpikirnya (Ghufron dan Risnawita, dalam Kamilia et al., 2018). Dalam konteks ini, penting untuk memahami bahwa setiap individu memiliki perasaan, mampu mengembangkan minat pribadinya, serta memiliki kapasitas untuk memproses informasi dan berpikir secara unik sesuai dengan pengalaman dan lingkungan mereka (Kamilia et al., 2018). Kehadiran keunikan ini memainkan peran penting dalam membentuk identitas dan karakter seseorang, serta memengaruhi cara individu berinteraksi dengan dunia sekitarnya. Dengan mengakui bahwa setiap individu memiliki ciri khas yang khas dan potensi yang berbeda, dapat mendorong pengembangan pendekatan pendidikan dan bimbingan yang lebih inklusif dan adaptif, sesuai dengan kebutuhan dan potensi masing-masing individu (Ghufron dan

Risnawita, dalam Kamilia et al., 2018). Dengan demikian, pengakuan terhadap keberagaman ini tidak hanya menghormati martabat individu, tetapi juga mendorong kemajuan sosial dan pribadi yang lebih holistik dalam masyarakat.

b.) Tipe Kepribadia menurut *Florence littauer*

Florence littauer mengembangkan teori *Hippocrates-Galenus* yang dijelaskan dalam bukunya "*Personality Plus*." Buku ini menggambarkan sifat-sifat dari empat tipe kepribadian: sanguinis, koleris, melankolis, dan phlegmatis (Damayanti et al., 2017).

1) Tipe kepribadian sanguinis

Orang dengan tipe sanguinis sering kali menarik perhatian banyak orang karena sifat mereka yang spontan, lincah, periang, dan karismatik. Mereka cenderung mudah beradaptasi dalam berbagai situasi sosial dan memiliki kemampuan untuk membuat suasana menjadi hidup. Meskipun demikian, ada beberapa karakteristik yang juga melekat pada mereka. Mereka sering kali cenderung terlalu banyak bicara, kadang pelupa, kurang tertib dalam menjaga keteraturan, dan terkadang kurang dewasa dalam menghadapi tanggung jawab. Masalah yang kerap muncul pada

siswa dengan tipe kepribadian ini mencakup perilaku seperti sering keluar kelas tanpa izin, mengganggu teman sekelas, lupa atau terlambat dalam mengerjakan tugas, serta cenderung berbicara saat guru sedang memberikan penjelasan. Hal ini dapat mengganggu proses belajar mengajar dan menciptakan tantangan bagi pengelolaan kelas. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan orang tua untuk memahami dinamika kepribadian ini sehingga dapat memberikan pendekatan pendidikan yang sesuai dan mendukung perkembangan siswa secara holistik.

2) Tipe kepribadian melankolis

Individu dengan tipe kepribadian melankolis dikenal sebagai perfeksionis karena sifat-sifat khas yang melekat pada mereka. Mereka cenderung serius dalam segala hal, tekun, analitis, dan memiliki kemampuan kreatif yang tinggi. Selain itu, mereka juga dikenal memiliki empati yang kuat terhadap orang lain, menetapkan standar yang tinggi dalam segala hal yang mereka lakukan, serta cenderung berhati-hati dalam memilih teman dan menghindari perhatian yang

berlebihan. Karakteristik lainnya adalah kecenderungan untuk menjaga keteraturan dan kebersihan, serta kemampuan yang baik dalam memecahkan masalah kompleks. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa individu melankolis juga memiliki kelemahan-kelemahan tertentu. Mereka cenderung mudah merasa tertekan, sering kali mencari kesulitan yang tidak perlu, dan kadang memiliki citra diri yang rendah. Masalah yang sering muncul pada siswa dengan tipe kepribadian ini termasuk masalah rendah diri yang dapat mempengaruhi kinerja akademis mereka, serta perasaan terganggu ketika berada di sekitar teman yang bisng atau kurang memperhatikan detail seperti yang mereka lakukan. Penting bagi pendidik dan orang tua untuk memahami kompleksitas dari kepribadian melankolis ini, serta memberikan dukungan yang sesuai agar mereka dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal. Mendukung mereka dalam mengeksplorasi kreativitas mereka tanpa menekan perfeksionisme berlebihan, serta membantu mereka dalam mengelola tekanan dan menjaga keseimbangan emosi, merupakan

langkah-langkah penting dalam mendukung perkembangan holistik siswa.

3) Tipe kepribadian koleris

Orang dengan tipe kepribadian koleris memiliki karakteristik yang khas yang sering kali membuat mereka menjadi pemimpin alami. Mereka dikenal memiliki kemauan kuat dan tegas, fokus pada pencapaian hasil, serta memiliki dorongan yang besar untuk memimpin dan mengorganisir orang lain. Kepribadian koleris juga cenderung unggul dalam menghadapi situasi darurat dan dapat mengambil keputusan dengan cepat dan efektif. Namun, ada beberapa kelemahan yang sering melekat pada individu dengan tipe kepribadian ini. Mereka cenderung sulit mengakui kesalahan dan meminta maaf, terkadang mudah marah ketika menghadapi hambatan atau ketidaksempurnaan, serta memiliki kecenderungan untuk menjadi pekerja keras yang sulit untuk santai. Masalah yang sering muncul pada siswa dengan tipe kepribadian koleris termasuk kecenderungan untuk ingin mengatur orang lain, kadang-kadang secara berlebihan, dan terlihat sebagai sosok yang egois karena fokusnya yang kuat pada keinginan

dan tujuan pribadi. Penting bagi pendidik dan orang tua untuk mengakui keunikan dan kompleksitas dari kepribadian koleris ini. Mendorong mereka untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan mereka dengan cara yang positif, sambil membantu mereka memahami pentingnya kesabaran, toleransi, dan kerjasama dalam berinteraksi dengan orang lain, merupakan langkah penting dalam mendukung perkembangan sosial dan emosional siswa dengan tipe kepribadian ini.

4) Tipe kepribadian phlegmatis

Individu dengan tipe kepribadian phlegmatis memiliki ciri-ciri yang khas yang membuat mereka dikenal sebagai individu yang damai, rendah hati, dan tenang. Mereka cenderung sabar, tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan, serta berusaha untuk menghindari konflik dan pertikaian. Karakteristik lainnya termasuk kemampuan untuk menyembunyikan emosi mereka dengan baik, bersikap tidak menyakitkan perasaan orang lain, dan memiliki kemampuan mendengarkan yang baik untuk orang lain. Namun, tidak dapat diabaikan bahwa individu

dengan tipe kepribadian ini juga memiliki kelemahan-kelemahan tertentu. Mereka sering kali kurang memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuan atau menyelesaikan tugas, cenderung menunda-nunda dalam menangani masalah yang ada, dan kadang-kadang kurang memiliki pendirian yang kuat dalam mengambil keputusan atau mengekspresikan pendapat mereka sendiri.

Masalah yang sering muncul pada siswa dengan tipe kepribadian phlegmatis termasuk kurangnya ambisi dalam mencapai prestasi atau mencoba hal-hal baru yang menantang, serta kurangnya tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah atau pekerjaan. Penting bagi pendidik dan orang tua untuk memahami dinamika dari tipe kepribadian ini, serta memberikan dukungan yang tepat untuk membantu mereka mengembangkan potensi mereka secara penuh. Mendukung mereka dalam menetapkan tujuan yang realistis, merangsang minat mereka dalam hal-hal yang baru, serta mengajarkan mereka untuk bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan mereka adalah langkah-langkah penting dalam

membantu mereka meraih kesuksesan dalam kehidupan.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap individu memiliki karakter unik yang membentuk kepribadian tertentu. *Florence littauer* mengelompokkan kepribadian ini menjadi empat tipe: sanguinis, koleris, melankolis, dan phlegmatis. Sanguinis cenderung tidak tertib dibanding koleris, namun phlegmatis lebih teratur karena sifatnya yang tidak tergesa-gesa. Melankolis lebih teratur daripada phlegmatis, tetapi koleris lebih unggul dalam ketelitian dan kerincian. Phlegmatis unggul dalam kerapian, diikuti oleh melankolis, koleris, dan sanguinis. Sanguinis dikenal cerewet, sementara melankolis cenderung introvert.

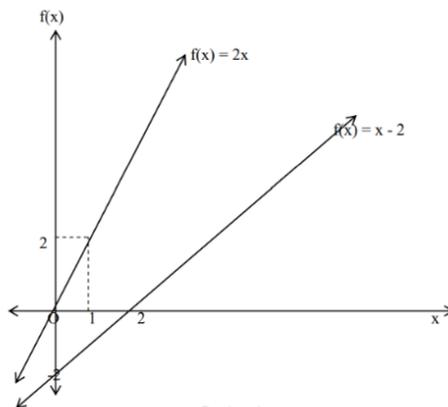
Setiap tipe kepribadian Hippocrates-Galenus (Sanguinis, Koleris, Melankolis, dan Phlegmatis) memiliki 20 sifat dasar berdasarkan kekuatan dan kelemahan, seperti dijelaskan dalam buku "*Personality Plus*" oleh *Florence littauer*. Karakteristik tipe-tipe ini dapat dilihat pada tabel yang ada di lampiran.

3. Sistem Linier Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV)

a. Pengertian SPLDV

Kita sudah mengenal istilah yang mengandung kata "linear", seperti fungsi linear dengan bentuk umum $f(x) = ax + b$. Contohnya adalah $f(x) = 2x$, $f(x) =$

$x - 2$, dan sebagainya. Jika domain fungsi linear tersebut adalah himpunan bilangan real, maka grafik fungsi linear tersebut akan berbentuk garis lurus. Pada fungsi linear, himpunan nilai $f(x)$ untuk setiap x yang merupakan anggota domain disebut *range* atau daerah jelajah.



Gambar 2.0.1. Grafik Fungsi 1

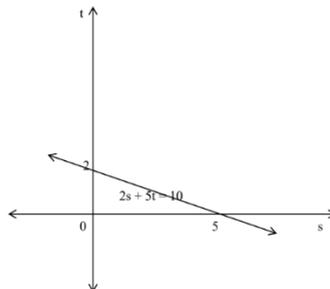
Selain istilah fungsi linear, terdapat juga istilah persamaan linear. Kita telah mengenal persamaan linear satu variabel, seperti $x - 3 = 10$, $2t + 3 = 3t$, dan sebagainya. Persamaan linear satu variabel memiliki akar atau himpunan penyelesaian. Misalnya, 13 adalah akar dari persamaan $x - 3 = 10$ karena jika x diganti dengan 13, persamaan tersebut menjadi benar ($13 - 3 = 10$). Akar dari $2t + 3 = 3t$ adalah 3 karena jika t

diganti dengan 3, persamaan tersebut juga benar ($2 \times 3 + 3 = 3 \times 3$). Setiap persamaan linear satu variabel hanya memiliki satu akar (As'ari and Thohir, 2017).

Kita juga telah mempelajari persamaan garis lurus, yang memiliki beberapa bentuk aljabar seperti $y = ax + b$, atau $ax + by + c = 0$, atau $ax + by = c$, dengan koefisien x dan koefisien y tidak keduanya nol. Pada persamaan $ax + by = c$, a disebut koefisien x , b disebut koefisien y , dan c disebut konstanta. Contoh-contoh persamaan garis antara lain $y = 2x - 1$, $2x + 3y - 6 = 0$, $3x - y = 1$, $y = 2$, dan $x = -4$. Pada persamaan $3x - y = 1$, koefisien x adalah 3, koefisien y adalah -1 , dan konstanta 1. Pada persamaan $y = 2$, koefisien x adalah 0, koefisien y adalah 1, dan konstanta 2, sedangkan pada persamaan $x = -4$, koefisien x adalah 1, koefisien y adalah 0, dan konstanta -4 .

Garis lurus terdiri dari himpunan titik-titik. Persamaan garis dengan variabel x dan y , jika digambarkan dalam koordinat kartesius, berupa garis di mana titik-titik dengan koordinat (x,y) yang memenuhi persamaan tersebut terletak pada garis tersebut. Contohnya, persamaan garis $y = 2x - 1$ jika digambarkan dalam koordinat kartesius akan melalui titik-titik $(0,-1)$, $(1,1)$, $(2,3)$, $(3,5)$, dan seterusnya.

Persamaan linear dua variabel tidak harus menggunakan variabel x dan y ; bisa juga menggunakan s dan t , m dan n , atau lainnya, misalnya, $2s + 5t = 10$ dan $3m - 2n + 6 = 0$. Pada persamaan $2s + 5t = 10$, 2 adalah koefisien s , 5 adalah koefisien t , dan 10 adalah konstanta. Demikian pula pada persamaan $3m - 2n + 6 = 0$, 3 adalah koefisien m , -2 adalah koefisien n , dan 6 adalah konstanta. Akar atau himpunan penyelesaian dari persamaan $2s + 5t = 10$ adalah pasangan terurut (s,t) yang memenuhi persamaan tersebut, seperti $(0,2)$, $(5,0)$, $(-5,4)$, $(10,-2)$, dan sebagainya. Jika digambarkan dalam bentuk koordinat dengan sumbu s dan t , maka persamaan $2s + 5t = 10$ membentuk garis lurus.



Gambar 2.2. Grafik Fungsi 2

Sistem persamaan linear dua variabel biasanya terdiri dari dua persamaan linear dua variabel yang

memiliki variabel yang sama. Contohnya adalah $2x + y = 5$ dan $x + y = 3$, atau $3s - t = 1$ dan $s + 2t = 5$. Akar atau himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear dua variabel adalah pasangan terurut (x, y) atau (s, t) yang memenuhi kedua persamaan dalam sistem tersebut. Misalnya, $(2,1)$ adalah akar atau himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) $2x + y = 5$ dan $x + y = 3$, karena jika x diganti dengan 2 dan y diganti dengan 1, kedua persamaan tersebut menjadi benar ($2 \times 2 + 1 = 5$ dan $2 + 1 = 3$). Pasangan $(1,3)$ bukan akar dari sistem tersebut karena jika x diganti dengan 1 dan y diganti dengan 3, hanya persamaan $2x + y = 5$ yang benar ($2 \times 1 + 3 = 5$), sedangkan persamaan $x + y = 3$ salah ($1 + 3 \neq 3$). Begitu juga pasangan terurut $(3,0)$ bukan akar sistem tersebut, karena meskipun x diganti dengan 3 dan y diganti dengan 0, hanya persamaan $x + y = 3$ yang benar ($3 + 0 = 3$), sedangkan persamaan $2x + y = 5$ salah ($2 \times 3 + 0 \neq 5$).

b. Cara Eliminasi

Eliminasi berarti menghapus atau menghilangkan sesuatu. Sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) terdiri dari dua variabel. Dengan mengeliminasi salah satu variabel, kita dapat memperoleh persamaan linear

dengan satu variabel, yang cara mencari akarnya telah dipelajari di kelas VII. Pertanyaannya, bagaimana caranya untuk mengeliminasi salah satu variabel tersebut? Berikut ini adalah contoh untuk mengilustrasikannya.

Contoh

Carilah penyelesaian dari SPLDV $2x + y = 5$ dan $3x + 4y = 10$. Jawab: Perlu diingat kembali bahwa suatu persamaan jika kedua ruasnya dikalikan bilangan yang sama akan diperoleh persamaan yang ekuivalen. Sekarang perhatikan SPLDV tersebut.

$$2x + y = 5$$

$$3x + 4y = 10$$

Pertama, kita memilih variabel x yang akan dieliminasi. Koefisien x pada masing-masing persamaan harus sama atau berlawanan. Pada contoh ini, koefisien x pada persamaan pertama adalah 2 dan pada persamaan kedua adalah 3. KPK (Kelipatan Persekutuan Terkecil) dari 2 dan 3 adalah 6. Oleh karena itu, kita akan mencoba membuat koefisien x pada kedua persamaan menjadi 6. Untuk membuat koefisien x pada persamaan pertama menjadi 6, kita harus mengalikan kedua ruas persamaan tersebut

dengan 3, sedangkan untuk persamaan kedua, kita harus mengalikan kedua ruasnya dengan 2.

$$2x + y = 5 \quad (\times 3) \Rightarrow 6x + 3y = 15$$

$$3x + 4y = 10 \quad (\times 2) \Rightarrow 6x + 8y = 20$$

Persamaan pertama dikurangi dengan persamaan kedua menghasilkan $0 - 5y = -5$, atau $-5y = -5$, yang dapat disederhanakan menjadi $y = -5 / -5 = 1$. Selanjutnya, kita akan mengeliminasi variabel y , yang memiliki koefisien masing-masing 1 dan 4, dengan KPK-nya adalah 4. Oleh karena itu, kita akan berusaha membuat koefisien y pada kedua persamaan menjadi 4. Untuk membuat koefisien y pada persamaan pertama menjadi 4, kita harus mengalikan kedua ruas persamaan tersebut dengan 4, sedangkan untuk persamaan kedua, kita hanya perlu mempertahankan koefisiennya yaitu 1 untuk kedua ruasnya.

$$2x + y = 5 \quad (\times 4) \Rightarrow 8x + 4y = 20$$

$$3x + 4y = 10 \quad (\times 1) \Rightarrow 3x + 4y = 10$$

Persamaan pertama dikurangi persamaan kedua diperoleh $5x + 0 = 10$ Atau $5x = 10$ atau $x = 10/5 = 2$.

Dengan demikian penyelesaian dari SPLDV di atas adalah pasangan terurut (x, y) yaitu $(2, -1)$.

c. Cara Substitusi

Substitusi berarti mengganti atau menempatkan, di mana cara substitusi digunakan dalam menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) dengan menggantikan salah satu variabel dengan ekspresi lain sesuai dengan persamaan yang diberikan. Untuk lebih jelasnya, ikuti contoh berikut ini.

Selesaikanlah SPLDV $3x - 2y = 8$ dan $4x + y = 7$.

Penyelesaian.

Persamaan $3x - 2y = 8$ kita sebut persamaan pertama dan $4x + y = 7$ kita sebut persamaan kedua. Persamaan kedua $4x + y = 7$ dapat ditulis sebagai $y = 7 - 4x$. Substitusi/gantilah y pada persamaan pertama oleh $7 - 4x$, sehingga diperoleh $3x - 2(7 - 4x) = 8$ atau $3x - 14 + 8x = 8$ atau $11x - 14 = 8$ atau $11x = 8 + 14$ atau $11x = 22$ atau $x = 22/11 = 2$.

Setelah diperoleh nilai $x = 2$, gantilah (substitusi) nilai x pada persamaan $y = 7 - 4x$ dengan 2 , diperoleh $y = 7 - 4(2)$ atau $y = 7 - 8 = -1$. Jadi penyelesaian SPLDV di atas adalah $(2, -1)$.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian berjudul "Berpikir Kreatif Siswa Dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian" oleh Ilmi Hidayati, Achmad Dhany, dan Siti Nuriyatin tahun 2020 Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa tipe kepribadian phlegmatis dan melankolis memiliki kemampuan untuk memahami masalah dan informasi yang ada, serta mampu mengungkapkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan, serta dapat menghasilkan ide-ide yang beragam dan berbeda. Di sisi lain, tipe kepribadian sanguinis dan koleris belum menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide yang beragam dan berbeda. Tipe kepribadian phlegmatis dan melankolis mampu memenuhi komponen kelancaran, fleksibilitas, dan orisinalitas. Tipe kepribadian sanguinis belum sepenuhnya mampu memenuhi komponen kelancaran, fleksibilitas, dan orisinalitas, sedangkan tipe kepribadian koleris hanya mampu memenuhi komponen kelancaran.

Persamaan dalam penelitian ini dan penelitian yang dilaksanakan peneliti terdapat pada desain penelitian kualitatif serta menganalisis berpikir kreatif siswa. Perbedaannya adalah penelitian ini meneliti terkait masalah penyelesaian soal Bangun Ruang, sedangkan penelitian yang dilaksanakan peneliti akan meneliti terkait masalah penyelesaian soal SPLDV yang ditinjau dari tipe kepribadian *Florence littauer*. Keterbaruan

pada penelitian yang dilakukan adalah berfokus menggunakan tipe kepribadian *florence littaire*.

2. Penelitian berjudul “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Kelas Viii Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (Spldv)” oleh Evi Siti Sopiah, Adang Effendi, Yoni Sunaryo tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Berdasarkan indikator kelancaran, siswa dengan kemampuan sedang dan rendah dapat mengingat dan menerapkan rumus matematika serta melakukan perhitungan dengan tepat. Mereka juga mampu menyimpulkan secara baik baik secara lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa sendiri; 2) Berdasarkan indikator keluwesan, siswa dengan kemampuan berpikir kreatif matematis rendah belum mampu mengaplikasikan rumus dan melakukan perhitungan dengan tepat, sementara siswa dengan kemampuan sedang dan tinggi cenderung mampu menemukan berbagai cara untuk menyelesaikan masalah matematika; 3) Pada indikator keaslian, siswa dengan kemampuan berpikir kreatif matematis rendah, sedang, dan tinggi cenderung kurang mampu menghasilkan jawaban atau pemikiran yang orisinal; 4) Pada indikator elaborasi, hampir semua siswa mampu

menyelesaikan jawaban, meskipun beberapa di antaranya tidak begitu mendetail dalam menjelaskan jawaban mereka (Sopiah et al., 2020).

Persamaan dalam penelitian ini dan penelitian yang dilaksanakan peneliti terdapat pada desain penelitian kualitatif serta menganalisis berpikir kreatif siswa terkait masalah penyelesaian soal SPLDV. Perbedaannya adalah penelitian yang dilaksanakan peneliti akan meneliti yang ditinjau dari tipe kepribadian *Florence littauer*. Keterbaruan yang dilakukan peneliti adalah menganalisis berpikir kreatif matematis yang ditinjau dari tipe kepribadian *florence littature*.

3. Penelitian berjudul “Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMA Pada Artikel Jurnal Nasional” oleh Aulia Nuryanti, Wahyudin, Ai Tusi Fatimah tahun 2023. Adapun hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar peneliti 72% menggunakan empat indikator kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yaitu kelancaran (*fluency*), kelenturan (*flexibility*), keaslian (*originality*), dan elaborasi (*elaboration*).

Persamaan dalam penelitian ini dan penelitian yang dilaksanakan peneliti terdapat pada desain penelitian

kualitatif serta menganalisis berpikir kreatif siswa. Perbedaannya adalah penelitian yang dilaksanakan peneliti akan meneliti yang ditinjau dari tipe kepribadian *Florence littauer*. Keterbaruan yang dilakukan peneliti adalah menganalisis berpikir kreatif matematis yang ditinjau dari tipe kepribadian *florence littaire*.

4. Penelitian berjudul “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Pada Materi Segitiga” oleh Indriany A. Kadir, Tedy Machmud, Kartin Usman, Nancy Katili tahun 2022. Hasil penelitian diperoleh diperoleh untuk indikator kelancaran (*fluency*) sebesar 50,93%, keluwesan (*flexibility*) sebesar 46,14%, keaslian (*originality*) sebesar 33,33%, dan keterincian (*elaboration*) (Kadir et al., 2022).

Persamaan dalam penelitian ini dan penelitian yang dilaksanakan peneliti terdapat pada desain penelitian kualitatif serta menganalisis berpikir kreatif siswa. Perbedaannya adalah penelitian yang dilaksanakan peneliti akan meneliti yang ditinjau dari tipe kepribadian *Florence littauer*. Keterbaruan yang dilakukan peneliti adalah menganalisis berpikir kreatif matematis yang ditinjau dari tipe kepribadian *florence littaire* dan menganalisis pada materi SPLDV.

5. Penelitian berjudul “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Tipe Kepribadian *Florence littauer*” oleh Lina Eka Wahyuningtyas, Ipah Muzdalipah, Eva Mulyani tahun 2022.

Persamaan dalam penelitian ini dan penelitian yang dilaksanakan peneliti terdapat pada desain penelitian kualitatif serta menganalisis berpikir kreatif siswa ditinjau dari tipe kepribadian *Florence littauer*. Perbedaannya adalah penelitian yang dilaksanakan peneliti akan meneliti dengan diberikan soal SPLDV. Keterbaruan pada penelitian adalah menganalisis berpikir kreatif matematis peserta didik.

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dalam menyelesaikan soal SPLDV ditinjau dari kepribadian *florence littauer* di MTs Sudirman Ngampin Ambarawa?”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial atau manusia dengan cara menggali makna, pemahaman, dan perspektif yang mendalam dari individu atau kelompok yang diteliti. Menurut Yusuf (2019) penelitian kualitatif adalah suatu strategi yang menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, simbol, karakteristik, deskripsi, maupun gejala untuk suatu fenomena. Penelitian kualitatif bersifat alami dan holistik, menggunakan fokus dan pendekatan multimetode. Peneliti menerapkan berbagai teknik dan memprioritaskan kualitas data yang disajikan dalam bentuk deskriptif atau naratif.

Penelitian kualitatif bertujuan memahami makna dari suatu kejadian atau peristiwa melalui interaksi langsung dengan orang-orang yang terlibat dalam keadaan atau fenomena tersebut (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan

untuk memberikan gambaran yang jelas dan rinci tentang kemampuan berpikir kreatif siswa ditinjau dari kepribadian *Florence littauer* pada siswa kelas VIII MTs Sudirman Ngampin. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat penelitian merujuk pada lokasi atau setting di mana penelitian dilakukan. Menurut Hardani (2020:273) pemilihan tempat penelitian dipilih atas dasar kesesuaiannya dengan permasalahan yang diuji karena dapat mempengaruhi jenis data yang dikumpulkan. Penelitian ini dilakukan di MTs Sudirman Ngampin Ambarawa.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2024.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau asli untuk tujuan penelitian yang spesifik. Data primer yang dihasilkan pada penelitian ini berupa hasil tes soal kemampuan berpikir kreatif matematis dan angket tipe kepribadian *Florence littauer* siswa MTs Sudirman Ngampin Ambarawa kelas VIII. Sedangkan sumber data

sekunder yang digunakan yaitu berupa hasil wawancara dengan siswa.

C. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen pengumpulan data adalah metode dan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi dari responden atau sumber lainnya. Pemilihan teknik dan instrumen yang tepat sangat penting untuk memastikan data yang dikumpulkan akurat, valid, dan reliabel. Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data untuk memperoleh data primer pada penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Tes Soal

Tes merupakan suatu bentuk latihan atau pertanyaan yang dimanfaatkan untuk menguji pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, bakat, atau kemampuan individu atau kelompok (Arikunto, 2010). Penggunaan tes bertujuan untuk memperoleh nilai akhir dalam suatu pembelajaran. Penelitian ini tes yang diterapkan berupa soal essay yang dirancang khusus untuk mengevaluasi tingkat kreativitas. Melalui hasil dari tes peserta didik dapat dianalisis mengenai kreativitas matematis peserta didik.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku maupun aktivitas nonverbal baik yang terjadi dilingkungan internal maupun eksternal menurut Yusuf (2019). Terdapat dua bentuk observasi yaitu: *Participant observer* artinya pengamatan secara terlibat langsung dan *Non-participant observer* artinya pengamatan secara tidak terlibat langsung. Peneliti menggunakan teknik observasi secara langsung agar dapat berpartisipasi atau terlibat di tempat kejadian untuk mengamati secara langsung siswa mengerjakan soal SPLDV. Teknik observasi secara langsung yang dipilih berupa angket Tipe Kepribadian *Florence littauer*.

3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data penelitian dengan suatu kejadian atau dengan proses interaksi antara peneliti dengan narasumber melalui komunikasi langsung maupun bertanya secara langsung untuk suatu objek yang diteliti dan sudah mempersiapkan pertanyaan sebelumnya menurut Yusuf (2019).

Wawancara akan menjadi salah satu pengumpulan data dalam penelitian ini. Wawancara yang akan digunakan pada penelitian ini adalah wawancara terencana-tidak terstruktur karena wawancara akan lebih terarah. Tujuan penelitian ini adalah menemukan masalah lebih jelas serta mendapatkan informasi sebanyak banyaknya, karena pada wawancara peserta didik akan bebas mengutarakan pendapatnya serta memaparkan alasan terhadap jawabannya. Kemampuan kreativitas matematis peserta didik akan dilihat dari wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti dan subjek penelitian serta ditinjau dari tipe kepribadian peserta didik.

4. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan tujuan penelitian agar orang yang diberikan tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Sehingga pertanyaan dalam angket kerap kali digunakan untuk melakukan survei yang merupakan proses pengumpulan, teknik pengambilan sampel, analisis, dan interpretasi data dari sekelompok orang.

D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Salah satu langkah yang diambil untuk menghasilkan instrumen yang efektif adalah melalui uji coba instrumen, yang bertujuan untuk mengevaluasi apakah instrumen tersebut layak digunakan dalam penelitian. Analisis butir soal dan wawancara merupakan teknik analisis untuk mengetahui kelayakan instrumen butir soal dan wawancara. Analisis tersebut meliputi:

1. Validitas Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini telah divalidasi oleh ahli yaitu dosen pembimbing, yang telah terlampir pada lampiran 10. Validitas yang dinilai ahli mencakup kesesuaian isi dari wawancara dengan rentang nilai tidak baik, cukup, baik, dan sangat baik. Adapun penilaian ahli terhadap instrumen wawancara adalah menunjukkan pada penilaian baik secara keseluruhan poin kriteria penilaian terhadap seluruh nomor wawancara. Sehingga instrumen wawancara yang meliputi nomor 1 sampai nomor 11 dinyatakan layak digunakan tanpa revisi oleh dosen pembimbing. Penelitian ini menggunakan seluruh poin wawancara yang telah dinyatakan layak digunakan.

2. Validitas Butir Soal

Pengukuran seberapa akurat alat ukur dalam mengukur isi yang sebenarnya, digunakan uji validitas. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan pada instrumen soal tes yang diujicobakan pada 32 peserta didik di kelas X dengan taraf signifikan 5%. Uji validitas dilakukan untuk menganalisis validitas masing-masing unit soal tes dan setiap pernyataan butir soal menggunakan rumus *person product moment* (Sugiyono, 2019). Rumus yang digunakan untuk menghitung uji validitas butir soal dengan melihat harga r pada Persamaan 3.1.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}} \quad (3.1)$$

Keterangan:

- r = Koefisien kolerasi pearson
- ΣXY = Jumlah hasil kali skor X dan Y
- ΣX = Jumlah skor X
- ΣY = Jumlah skor Y
- ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor X
- ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor Y
- N = Jumlah peserta

Analisis yang diterapkan adalah dengan melakukan perbandingan antara nilai koefisien korelasi product moment yang dihitung dengan mengacu pada rumus

$r_{hitung} > r_{tabel}$, pada tingkat signifikansi 5% dengan nilai $\alpha = 0,05$. Jika hasil perhitungan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dibanding r_{tabel} , maka data dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} , maka data dianggap tidak valid.

3. Reliabilitas Butir Soal

Reliabel dan kevalidan menjadi syarat utama instrument soal untuk dapat dikatakan layak. Kualitas reliabel yang tinggi dari suatu instrument tes dapat menunjukkan kestabilan (tetap) hasil tes walaupun diujikan dalam waktu yang berbeda dan responden yang sama (Arikunto, 2009). Reliabilitas suatu tes dapat diukur menggunakan perhitungan teknik *Alpa Cronbach*. Teknik *Alpa Cronbach* memiliki kriteria yang skor 1 atau bukan 0 dalam mencari reliabilitas instrumen tes. Rumus reliabilitas *Alpa Cronbach* dapat dilihat pada persamaan 3.2.

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right\} \quad (3.2)$$

Keterangan :

r_i = nilai reliabilitas

k = mean kuadrat antara subjek

$\sum \sigma_t^2$ = varians skor tiap butir soal

$$\sigma_t^2 = \text{varian skor total}$$

Hasil uji reliabilitas kemudian dapat dibandingkan dengan tabel rentang nilai *Alfa Cronbach* yang disajikan dalam Tabel 3.3.

Tabel 3.0.1. Kriteria Reliabilitas Soal

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 \leq r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 \leq r \leq 0,60$	Sedang
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r \leq 0,20$	Sangat Rendah

(Arikunto, 2009)

4. Uji Tingkat Daya Beda Soal

Suatu butir soal memiliki kemampuan daya pembeda (DB) untuk memisahkan tingkat pengetahuan antara peserta didik yang memiliki pemahaman materi yang baik dengan peserta didik yang kurang atau tidak menguasai materi. Indeks pembeda butir soal dapat mempengaruhi tinggi rendahnya angka daya pembeda. Persamaan 3.3 dapat digunakan untuk menentukan nilai daya beda sebuah butir soal (Anas, 2006).

$$DP = \frac{\bar{X}KA - \bar{X}KB}{\text{Skor maks}} \quad (3.3)$$

Keterangan :

DP = daya pembeda

$\bar{X}KA$ = rata-rata kelompok atas

$\bar{X}KB$ = rata-rata kelompok bawah

Skor maks = skor maksimal

Hasil perhitungan kemudian dapat diklasifikasikan dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.0.2. Kriteria Daya Beda Butir Soal

Rentang Daya Beda	Kriteria
$0,40 \leq DB \leq 1,00$	Soal diterima dengan baik
$0,30 \leq DB \leq 0,39$	Soal diterima, tetapi diperbaiki
$0,20 \leq DB \leq 0,29$	Soal diperbaiki
$0,00 \leq DB \leq 0,19$	Soal tidak dipakai

(Anas, 2006)

5. Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal

Taraf kesukaran dari butir soal dapat dilihat dari proporsi dan variasi, yakni tidak begitu mudah dan tidak begitu sulit. Taraf kesukaran butir soal berpengaruh terhadap jawaban peserta didik pada tingkat kemampuan tertentu. Uji tingkat kesukaran butir soal memiliki indeks kesukaran (*difficulty index*) untuk menentukan mudah sukarnya butir soal (Arifin, 2009). Persamaan 3.5 digunakan untuk menentukan tingkat kesukaran butir soal adalah sebagai berikut:

$$Mean = \frac{\text{Jumlah skor peserta didik tiap butir soal}}{\text{Jumlah peserta didik}} \quad (3.4)$$

$$TK = \frac{Mean}{\text{Skor maksimum yang ditetapkan}} \quad (3.5)$$

Keterangan :

TK = Tingkat Kesukaran

Mean = Rata-rata skor

Semakin sedikit peserta didik dapat menjawab soal dengan benar, semakin sulit soal tersebut dan sebaliknya. Kriteria indeks kesukaran butir soal disajikan dalam Tabel 3.3.

Tabel 3.0.3. Kriteria Kesukaran Butir Soal

Rentang Indeks Kesukaran	Kriteria
$0,00 \leq TK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 \leq TK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 \leq TK \leq 1,00$	Mudah

(Arifin, 2009)

E. Uji Keabsahan Data

Wijaya (2018) menjelaskan bahwa keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting mengingat realitas yang dihadapi bersifat majemuk dan dinamis, yang berarti bahwa tidak ada data yang konsisten dan berulang dengan cara yang sama. Untuk mencapai keabsahan data, peneliti harus menggunakan proses pengumpulan data yang kuat dan dapat diandalkan, salah satunya adalah dengan teknik triangulasi data. Triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber melibatkan pengecekan dan perbandingan data yang diperoleh dari berbagai sumber atau informan. Dengan membandingkan dan

mengonfirmasi informasi dari berbagai sumber ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah valid dan akurat. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara, arsip, dan dokumen lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik pengumpulan data melibatkan penggunaan berbagai metode pengumpulan data untuk mengecek konsistensi hasil. Penelitian melakukan pengamatan pada kemampuan berpikir kreatif, peneliti menggunakan teknik tes dan wawancara. Dengan demikian, data yang diperoleh melalui angket dan tes dapat divalidasi dengan hasil wawancara, memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu melibatkan pengumpulan data pada berbagai waktu untuk melihat konsistensi dan perubahan data dari waktu ke waktu. Misalnya, peneliti dapat melakukan observasi terhadap perilaku siswa di kelas pada awal semester,

pertengahan semester, dan akhir semester. Dengan cara ini, peneliti dapat mengidentifikasi pola perubahan atau konsistensi dalam data, sehingga dapat menarik kesimpulan yang lebih valid tentang perkembangan atau dinamika yang terjadi.

Penulis di sini memakai triangulasi teknik sebagai teknik pengecekan data. Jadi data yang diperoleh dari hasil tes akan divalidasi atau dilakukan pengecekan kembali dengan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses yang memerlukan pendekatan konseptual yang mendalam dan sistematis untuk memahami fenomena yang diteliti. Proses ini melibatkan beberapa tahapan penting yang dimulai dari fase perencanaan sebelum memasuki lapangan hingga kegiatan analisis data di lapangan. Salah satu model yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah model analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses yang memerlukan pendekatan konseptual yang mendalam dan sistematis untuk memahami fenomena yang diteliti. Proses ini melibatkan beberapa tahapan penting yang dimulai dari fase perencanaan sebelum memasuki

lapangan hingga kegiatan analisis data di lapangan. Salah satu model yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah model analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Penelitian ini mengadopsi model dari Miles dan Huberman dalam melakukan analisis data. Miles dan Huberman (1994) dalam Rodsyada (2020:213- 217) menyatakan bahwa proses pengumpulan data dilakukan 3 kegiatan penting diantaranya reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), verifikasi (*verification*).

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan Proses ini melibatkan pemilihan, penyederhanaan, dan pengelompokan data mentah menjadi bentuk yang lebih terkelola. Reduksi data termasuk pengeditan data, pengkodean, dan penyusunan ringkasan dari data yang relevan. Tujuan dari reduksi data adalah untuk mengurangi data yang tidak perlu dan fokus pada informasi yang mendukung tujuan penelitian. Proses transformasi ini berlanjut terus sampai laporan akhir penelitian tersusun lengkap. Tahap-tahap yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memeriksa jawaban peserta didik lalu diurutkan berdasarkan jenis kesalahan yang dilakukan

supaya dapat menentukan peserta didik yang dijadikan subjek wawancara.

- b. Dari hasil tes tertulis 13 peserta didik, akan dipilih 8 orang peserta didik untuk dijadikan subjek wawancara berdasarkan poin tipe kepribadian yang paling dominan, tiap tipe kepribadian diambil 2 peserta didik yang paling dominan jumlah poinnya.
 - c. Jawaban peserta didik yang akan dijadikan Subjek Penelitian yaitu data mentah yang akan dirubah pada catatan untuk bahan wawancara.
 - d. Hasil wawancara yang diperoleh akan disederhanakan ke dalam kalimat yang baik dan rapi, lalu dirubah ke dalam catatan. Hal ini dilakukan dengan mengelolah hasil wawancara peserta didik yang dijadikan subjek penelitian agar menjadi data yang siap untuk digunakan.
2. Penyajian Data

Pada tahap ini, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk yang memungkinkan peneliti untuk melihat hubungan, pola, dan tren. Penyajian data dapat dilakukan melalui tabel, grafik, atau narasi yang mendeskripsikan hasil temuan. Ada beberapa tahap penyajian data pada penelitian ini, yaitu:

- a. Menyajikan temuan dari observasi dalam bentuk naratif yang menggambarkan bagaimana siswa dalam mengerjakan soal kemampuan berpikir kreatif melalui tindakan dan interaksi mereka.
 - b. Menyajikan hasil tes dalam bentuk tabel atau grafik yang menunjukkan distribusi skor kemampuan berpikir kreatif di antara siswa.
 - c. Menyajikan jawaban peserta didik yang telah dipilih untuk dijadikan subjek penelitian, kemudian menarasikan jawaban siswa berdasarkan tipe kepribadian.
 - d. Menyajikan hasil wawancara dengan peserta didik pada masing masing tipe kepribadian dalam bentuk ringkasan tematik.
3. Penarikan Kesimpulan

Proses verifikasi adalah tahap di mana peneliti memeriksa keakuratan dan keandalan data serta kesimpulan yang diambil. Verifikasi melibatkan evaluasi dan konfirmasi temuan dengan membandingkannya dengan data lainnya, teori, atau penelitian sebelumnya (Rijali, 2018). Penarikan kesimpulan dibuat berdasarkan data yang telah disajikan tentang bagaimana tipe kepribadian memengaruhi kemampuan berpikir kreatif siswa.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

MTs Sudirman adalah sebuah sekolah menengah pertama swasta yang terletak di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Beralamat di Jl. Mgr. Sugiyopranoto 102, sekolah ini berada di Desa Ngampin, Kecamatan Ambarawa. MTs Sudirman berstatus swasta, yang berarti operasionalnya dikelola oleh pihak non-pemerintah.

2. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian diperoleh hasil tes kemampuan berpikir kreatif matematis dan angket tipe kepribadian *Florence littauer* siswa MTs Sudirman Ngampin kelas VIII. Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah sistem persamaan linier dua variabel. Jumlah subjek penelitian yang digunakan adalah 13 siswa yang kemudian diambil 8.

3. Hasil Uji Coba Instrumen

a. Validitas Butir Tes

Setelah melaksanakan uji coba instrumen soal, langkah selanjutnya adalah menghitung dan mengevaluasi validitas soal tersebut. Dalam uji coba ini, lima soal diberikan kepada 30 siswa, dan hasilnya menunjukkan bahwa kelima soal tersebut valid. Validitas suatu soal dianggap memenuhi syarat jika skor yang dihitung (r_{hitung}) lebih besar atau sama dengan skor tabel (r_{tabel}) pada tingkat signifikansi 0.05 atau probabilitas 5%. Sebaliknya, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , soal tersebut dianggap tidak valid dan mungkin perlu dihapus (Sugiyono, 2013).

Perhitungan validitas dilakukan menggunakan perangkat lunak excel, dan hasilnya menunjukkan bahwa kelima soal tersebut valid. Nilai r_{hitung} dari kelima soal ini lebih besar daripada r_{tabel} , menegaskan validitas soal-soal tersebut. Rincian analisis validitas butir tes dapat ditemukan di lampiran 6. Hasil akhir dari proses validasi ini adalah lima soal yang terbukti valid dan akan digunakan dalam instrumen tes. Lima soal yang terbukti valid ini ditunjukkan dalam Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Validitas Soal

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
valid	1,2,3,4,5	5
Tidak Valid	-	-

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua soal nomor 1,2,3,4, dan 5 dinyatakan valid dan layak untuk digunakan.

b. Reliabilitas Tes

Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan Microsoft excel, didapatkan nilai reliabilitas butir soal sebesar 0.615. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wiratna (2015), instrumen dapat dianggap reliabel jika nilai r_{hitung} melebihi angka 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa soal yang telah diuji coba memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Hasil uji reliabilitas ini memastikan bahwa instrumen tes yang digunakan dapat memberikan hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil uji reliabilitas butir soal dapat ditemukan secara lebih rinci pada lampiran 6.

c. Tingkat Kesukaran Tes

Tujuan dari Uji tingkat kesukaran butir soal (*difficulty index* atau *item difficulty*) adalah untuk

mengevaluasi tingkat kesulitan suatu instrumen tes. Dengan demikian, Uji tingkat kesukaran butir soal sangat penting dalam memastikan bahwa tes atau ujian memiliki kualitas yang baik, dapat memberikan informasi yang akurat tentang pencapaian siswa, dan dapat membantu pengambilan keputusan yang tepat.

Hasil perhitungan tingkat kesukaran tes dengan menggunakan analisis statistik melalui excel mengindikasikan bahwa soal-soal tes yang digunakan dalam uji coba memiliki tingkat kesukaran yang mudah, sedang dan sukar. Hasil analisis tingkat kesukaran ini terlampir secara rinci pada lampiran 11. Dari analisis tersebut, telah diinterpretasikan jumlah soal yang dapat diklasifikasikan berdasarkan kategori indeks kesukaran.

Tabel 4.2. Tingkat Kesukaran Soal

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Sukar	-	-
Sedang	1,4	2
Mudah	2,3,5	3

d. Daya Pembeda Tes

Tujuan dari uji tingkat daya beda soal adalah untuk menguji seberapa efektif suatu soal dalam

membedakan kemampuan peserta didik dalam menjawab soal tersebut.

Berdasarkan hasil analisis daya pembeda yang telah dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak excel, dapat disimpulkan bahwa daya pembeda dari berbagai soal memiliki variasi yang beragam. Informasi rinci tentang hasil analisis daya pembeda ini dapat ditemukan dalam lampiran 12. Berdasarkan hasil uji daya beda ini, telah dilakukan interpretasi jumlah soal yang dapat diklasifikasikan berdasarkan kategori indeks daya beda. Detail hasil ini disajikan dalam Tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.3.Daya Beda Soal

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Sangat Baik	1	1
Baik	4	1
Cukup	2,3,5	3
Buruk	-	-

4. Data Hasil Penelitian

a. Data Tipe Kepribadian Siswa

Data tipe kepribadian *Florence littauer* siswa diperoleh melalui angket yang disebarakan di MTs Sudirman Ngampin kelas VIII. Angket kepribadian yang digunakan didapatkan dari buku *Personality Plus* karya

dari Florence Littauer. Panduan penilaian terhadap tipe kepribadian mengacu pada panduan nilai dari Florence. Angket yang digunakan memuat 20 sifat dasar berdasarkan kekuatan dan 20 sifat dasar berdasarkan kelemahan.

Pengambilan sampel penelitian dilakukan pada tanggal 21 Juni 2024 saat jam pelajaran kosong. Jumlah subjek penelitian yang mengisi angket sebanyak 13 siswa yang kemudian diambil 8. Delapan subjek dipilih karena memiliki tipe kepribadian yang dominan dengan rincian pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4. Subjek Penelitian Terpilih

No	Kode siswa	Tipe Kepribadian	Kode Subjek
1	VIII-Sa-1	Sanguinis	Sa-1
2	VIII-Sa-2	Sanguinis	Sa-2
3	VIII-Me-1	Melankolis	Me-1
4	VIII-Me-2	Melankolis	Me-2
5	VIII-Ko-1	Koleris	Ko-1
6	VIII-Ko-2	Koleris	Ko-2
7	VIII-Ph-1	Phlegmatis	Ph-1
8	VIII-Ph-2	Phlegmatis	Ph-2

b. Data Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis

Analisis data dilakukan berdasarkan hasil tes tertulis dan wawancara kemampuan berpikir matematis dari subjek penelitian yang memiliki tipe

kepribadian berbeda-beda. Soal yang dianalisis adalah nomor 1, 3, dan 5, karena soal nomor 2, 3, dan 4 memiliki bentuk dan penyelesaian yang mirip. Jawaban-jawaban pada soal nomor 2, 3, dan 4 cenderung serupa dalam tes dan wawancara, sehingga dapat diambil salah satu yaitu pada soal nomor 2. Pertanyaan wawancara ini didasarkan pada indikator kemampuan berpikir kreatif matematis yang telah dijelaskan di bab 2. Indikator-indikator tersebut adalah kelancaran, kelenturan, keaslian, dan elaborasi.

Indikator kelancaran tercapai jika subjek penelitian mampu menyebutkan dengan benar semua informasi dalam soal cerita. Indikator kelenturan tercapai jika subjek penelitian mampu memahami pertanyaan dan menyebutkan rumus dalam menjawab soal. Indikator keaslian tercapai jika subjek penelitian mampu merumuskan bentuk matematis persamaan. Indikator elaborasi tercapai jika subjek penelitian mampu menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal.

Jika hasil analisis dari tes dan wawancara menunjukkan bahwa indikator tercapai, maka subjek dianggap memenuhi indikator tersebut. Jika tes menunjukkan indikator tercapai tetapi wawancara

tidak, maka subjek dianggap tidak memenuhi indikator tersebut karena hasil tes mungkin bukan murni dari subjek. Jika tes menunjukkan indikator tidak tercapai tetapi wawancara tercapai, maka subjek dianggap memenuhi indikator tersebut, mungkin karena subjek kehabisan waktu atau melakukan kesalahan dalam penulisan saat tes.

Tabel 4.5. Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa

No	Kode Subjek	Aspek Kemampuan Berpikir Kreatif				
		Kelancaran	Kelenturan	Keaslian	Elaborasi	Nilai
1	Sa-1	Baik	Sangat Baik	Sangat baik	Cukup	75
2	Sa-2	Baik	Sangat baik	Sangat baik	Baik	80
3	Me-1	Kurang	Baik	Sangat baik	Cukup	65
4	Me-2	Baik	Baik	Sangat baik	Cukup	70
5	Ko-1	Kurang	Sangat baik	Sangat baik	Cukup	65
6	Ko-2	Baik	Baik	Sangat baik	Cukup	65
7	Ph-1	baik	Sangat baik	Sangat baik	Baik	70
8	Ph-2	Kurang	Sangat baik	Sangat baik	Cukup	65

Mayoritas siswa menunjukkan kemampuan yang baik, tetapi ada beberapa yang kurang (Me-1, Ko-1, Ph-

2). Ini menunjukkan bahwa kelancaran mungkin menjadi aspek yang lebih menantang bagi beberapa siswa, terutama yang tidak termasuk dalam kepribadian sanguinis. Pada aspek kelenturan hampir semua siswa menunjukkan kemampuan yang sangat baik, kecuali beberapa yang baik (Me-2, Ko-2). Ini menunjukkan bahwa kelenturan dalam berpikir kreatif lebih merata di antara berbagai tipe kepribadian. Semua siswa menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam aspek keaslian. Sebagian besar siswa menunjukkan kemampuan yang cukup pada aspek ini, dengan hanya beberapa yang baik (Sa-2, Ph-1).

Tabel 4.6. Kategori persentase pencapaian kemampuan berpikir kreatif

Tingkat Penguasaan	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Sangat Kurang

SA-1 nomor 1

$$\begin{aligned} 1. \quad & P + P + L = 42 \\ & 2P + 2P + L = 42 \\ & 2P + 2P + L = 42 \\ & P - L = 9 \end{aligned}$$

$$\begin{array}{r} 2P + 2L = 42 \quad \times 1 \\ P - L = 9 \quad \times 2 \\ \hline 2P + 2L = 42 \\ 2P - 2L = 18 \\ \hline 4L = 60 \\ L = \frac{60}{4} = 15 \end{array}$$

$$\begin{aligned} P - L &= 9 \\ 15 - L &= 9 \\ L &= 15 - 9 \\ L &= 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} P &= \frac{60}{4} = 15 \\ 2P + 2L &= 42 \\ (2 + 15) + 2L &= 42 \\ 30 + 2L &= 42 \\ 2L &= 42 - 30 \\ 2L &= 12 \\ L &= \frac{12}{2} = 6 \end{aligned}$$

Gambar 4.1 Jawaban SA-1 pada soal nomor 1

Hasil analisis gambar 4.1 menunjukkan bahwa subjek SA-01 mampu menyebutkan dengan benar semua informasi dalam soal cerita. Subjek SA-01 juga berhasil mampu memahami pertanyaan dan menuliskan bentuk matematis dari persamaan-persamaan dalam soal cerita tersebut. Selain itu, subjek SA-01 mampu menyelesaikan permasalahan dalam soal menggunakan metode eliminasi dan substitusi dengan tepat dan benar.

Berdasarkan jawaban siswa tersebut, dapat disimpulkan bahwa subjek SA-01 telah mencapai semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan baik. Kemampuannya untuk mengidentifikasi informasi

penting, mengorganisasikan informasi secara matematis, dan menerapkan metode penyelesaian yang tepat menunjukkan tingkat kemampuan berpikir kreatif yang tinggi. Adapun hasil wawancara peneliti dengan subjek SA-01 dalam menjawab soal nomor 1 sebagai berikut:

P : Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

SA-01 : Pak Ujang memiliki kebun berbentuk persegi panjang dengan keliling 42 meter dan selisih antara panjang dan lebarnya adalah 9 meter.

P : Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

SA-01 : Kebun Pak Ujang berbentuk persegi panjang. Keliling kebun tersebut adalah 42 meter. Selisih panjang dan lebar kebun adalah 9 meter.

P : Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

SA-01 : Panjang dan lebar kebun Pak Ujang.

P : Dari soal tersebut, apakah Anda dapat mengidentifikasi masalah soal tersebut ke dalam model matematika?

SA-01 : Ya

P : Setelah mengidentifikasi soal, apakah Anda dapat menentukan rumus yang akan digunakan?

SA-01 : Ya persamaan keliling untuk persegi panjang dan persamaan selisih antara panjang dan lebar.

P : Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

SA-01 : membikin persamaan dari keliling kebun terus bikin persamaan dari selisih panjang dan lebar kebun itu terus pake eliminasi.

P : Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

SA-01 : Enggak

P ; Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

SA-01 : Ya diperiksa lagi.

P : Metode seperti apa yang Anda gunakan untuk memeriksa kembali?

SA-01 : Pakai substitusi

P : Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

SA-01 : Sepertinya iya

P : Darimana Anda menemukan ide untuk menyelesaikan soal tersebut dengan metode lain?

SA-01 : Dari belajar sendiri

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa subjek SA-01 dapat menyebutkan informasi yang terdapat dalam soal dengan jelas, baik yang diketahui maupun yang ditanyakan. Subjek juga mampu menuliskan bentuk matematis dari persamaan-persamaan dalam soal tersebut menggunakan berbagai variabel. Selanjutnya,

subjek SA-01 mampu menyebutkan satu metode penyelesaian, yaitu eliminasi dan substitusi, beserta penjelasan cara penyelesaiannya untuk soal nomor 1.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam wawancara terkait soal nomor 1, subjek SA-01 mencapai setiap indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan sangat baik. Indikator-indikator tersebut meliputi kelancaran, kelenturan, keaslian, dan elaborasi.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari kedua analisis tersebut, diketahui bahwa pada seluruh indikator, hasil wawancara konsisten dengan hasil tes tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek SA-01 yang memiliki tipe kepribadian sanguinis memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai berikut:

1. Siswa memenuhi indikator kelancaran karena subjek SA-01 mampu menyebutkan dengan benar dan rinci persamaan yang diketahui serta yang ditanyakan dalam soal.

2. Siswa memenuhi indikator kelenturan karena subjek SA-01 memahami apa yang ditanyakan dalam menjawab soal.
3. Siswa memenuhi indikator keaslian karena subjek SA-01 dapat menyebutkan bentuk matematis dari persamaan-persamaan tersebut dengan benar dan rinci, serta mampu menggunakan variabel lain dalam membentuk persamaan matematis.
4. Siswa memenuhi indikator elaborasi karena subjek SA-01 mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode penyelesaian yang sesuai. Selain itu, subjek juga mengetahui metode penyelesaian lainnya dan mampu menggunakannya.

Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek SA-01 yang tip kepribadian sanguinis dapat dikatakan sangat baik.

SA-01 soal nomor 2

2. Diketahui: k
 $= c$

Diranya: Harga kacamata dan kaca mata

$$\begin{array}{r}
 k + 2c = 500.000 \\
 3k + c = 800.000
 \end{array}
 \quad \times 3 \quad
 \begin{array}{r}
 3k + 6c = 1.500.000 \\
 3k + c = 800.000
 \end{array}$$

$$\begin{array}{r}
 5c = 1.000.000 \\
 c = \frac{1.000.000}{5} = 200.000
 \end{array}$$

$$\begin{array}{r}
 k + 2c = 500.000 \\
 k + 2 \cdot 200.000 = 500.000 \\
 k + 400.000 = 500.000 \\
 k = 500.000 - 400.000 \\
 k = 100.000
 \end{array}$$

Gambar 4.2 Jawaban SA-1 pada soal nomor 2

Hasil analisis gambar 4.2 menunjukkan bahwa subjek SA-01 mampu menyebutkan semua informasi yang terdapat dalam soal cerita, termasuk persamaan yang diketahui dan pertanyaan yang harus dijawab, serta menuliskannya dalam bentuk persamaan matematis. Selain itu, subjek SA-01 mampu menyelesaikan permasalahan dalam soal menggunakan metode eliminasi dan substitusi dengan tepat. Berdasarkan hasil analisis tes, diketahui bahwa subjek SA-01 berhasil memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan sangat baik. Adapun hasil wawancara peneliti

dengan subjek SA-01 dalam menjawab soal nomor 2 sebagai berikut:

P: Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

SA-01 : Harga 1 kacamata dan 2 celananya Rp. 500.000.
Harga 3 kacamata dan 1 celananya Rp. 500.000.

P : Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

SA-01 : Harga kacamata dan celana.

P : Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

SA-01: Harga satu kacamata dan satu celana.

P : Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

SA-01: Pertama dibuat persamaan terus dibuat eliminasi persamaan-persamaan itu.

P : Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

SA-01: Tidak.

P ; Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

SA-01: Ya.

P : Metode seperti apa yang Anda gunakan untuk memeriksa kembali?

SA-01: Sama Langkah-langkahnya kayak jawaban saya.

P : Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

SA-01: Ya, bisa mungkin.

P : Darimana Anda menemukan ide untuk menyelesaikan soal tersebut dengan metode lain?

SA-01: Dari buku, kadang belajar sendiri

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa subjek SA-01 dapat menyebutkan informasi yang terdapat dalam soal dengan jelas, baik yang diketahui maupun yang ditanyakan. Subjek juga mampu menuliskan bentuk matematis dari persamaan-persamaan dalam soal tersebut menggunakan berbagai variabel. Selanjutnya, subjek SA-01 mampu menyebutkan satu metode penyelesaian, yaitu eliminasi dan substitusi, beserta penjelasan cara penyelesaiannya untuk soal nomor 2.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam wawancara terkait soal nomor 2, subjek SA-01 mencapai setiap indikator kemampuan berpikir analitis dengan sangat baik. Indikator-indikator tersebut meliputi kelancaran, kelenturan, keaslian, dan elaborasi.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari kedua analisis tersebut, diketahui bahwa pada seluruh indikator, hasil wawancara konsisten dengan hasil tes tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek SA-01 yang memiliki tipe kepribadian sanguinis memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai berikut:

1. Siswa memenuhi indikator kelancaran karena subjek SA-01 mampu menyebutkan dengan benar dan rinci data yang diketahui pada soal.
2. Siswa memenuhi indikator kelenturan karena subjek SA-01 memahami maksud dari pertanyaan sehingga dapat menentukan penggunaan langkah-langkah dalam menjawab soal.
3. Siswa memenuhi indikator keaslian karena subjek SA-01 dapat menyebutkan bentuk matematis dari soal cerita tersebut dengan benar dan rinci, serta mampu menggunakan variabel lain dalam membentuk persamaan matematis.
4. Siswa memenuhi indikator elaborasi karena subjek SA-01 mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode penyelesaian yang sesuai.

Selain itu, subjek juga mengetahui metode penyelesaian lainnya dan mampu menggunakannya.

Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek SA-01 yang tipe kepribadian sanguinis dapat dikatakan baik.

SA-01 nomor 3

3. Diketahui: Tali = x
Pita = y
Ditanya: panjang tali ketika di samping
Jawab:

$$\begin{array}{r} 3x + 2y = 40 \quad \times 2 \quad 6x + 4y \\ 2x + 3y = 35 \quad \times 3 \quad 6x + 9y \\ \hline -5y = -25 \\ y = \frac{-25}{-5} = 5 \end{array}$$

ketika Tali di gabung maka

$$\begin{array}{l} 3x + 2y = 40 \\ 3x + 2(5) = 40 \\ 3x + 10 = 40 \\ 3x = 40 - 10 \\ 3x = 30 \\ x = \frac{30}{3} = 10 \end{array}$$

$$\begin{array}{l} 2x + 3x = (2 \times 10) + (3 \times 10) \\ = 20 + 30 \\ = 50 \end{array}$$

Gambar 4.3 Jawaban SA-1 pada soal nomor 3

Hasil analisis Gambar 4.3 menunjukkan bahwa subjek SA-01 mampu menyebutkan semua informasi yang terdapat dalam soal cerita, termasuk persamaan yang diketahui dan pertanyaan yang harus dijawab, serta menuliskannya dalam bentuk persamaan matematis. Selain itu, subjek SA-01 mampu menyelesaikan permasalahan dalam soal menggunakan metode eliminasi

dan substitusi dengan tepat. Jawaban dari soal nomor 3 juga sudah benar (keaslian). Berdasarkan hasil analisis tes, diketahui bahwa subjek SA-01 berhasil memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan sangat baik. Adapun hasil wawancara peneliti dengan subjek SA-01 dalam menjawab soal nomor 3 sebagai berikut:

P: Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

SA-01 : Panjang 3 tali dan 2 pita Cici itu 40cm. Kalau panjang 2 tali dan 3 pita Cito itu 35cm.

P : Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

SA-01 : Panjang tali dan pita punya si Cici dan Cito.

P : Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

SA-01: Panjang total dari gabungan tali.

P : Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

SA-01: Itu saya buat persamaannya kemudian eliminasi baru habis itu disubstitusi.

P : Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

SA-01: Nggak ada sih.

P ; Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

SA-01: Ya.

P : Metode seperti apa yang Anda gunakan untuk memeriksa kembali?

SA-01: Sama Langkah-langkahnya kayak jawaban saya.

P : Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

SA-01: Ya, bisa mungkin.

P : Darimana Anda menemukan ide untuk menyelesaikan soal tersebut dengan metode lain?

SA-01: Dari buku, kadang nonton video youtube.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa subjek SA-01 dapat menyebutkan informasi yang terdapat dalam soal dengan jelas, baik yang sudah diketahui maupun yang ditanyakan. Subjek juga mampu menuliskan bentuk matematis dari persamaan-persamaan dalam soal tersebut menggunakan berbagai variabel. Selanjutnya, subjek SA-01 mampu menyebutkan satu metode penyelesaian, yaitu eliminasi dan substitusi, serta menjelaskan cara penyelesaiannya untuk soal nomor 3.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam wawancara terkait soal nomor 3, subjek SA-01 mencapai setiap indikator kemampuan berpikir analitis dengan sangat baik. Indikator-indikator

tersebut meliputi kelancaran, kelenturan, keaslian, dan elaborasi.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari kedua analisis tersebut, diketahui bahwa pada seluruh indikator, hasil wawancara konsisten dengan hasil tes tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek SA-01 yang memiliki tipe kepribadian sanguinis memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai berikut:

1. Siswa memenuhi indikator kelancaran karena subjek SA-01 mampu menyebutkan dengan benar dan rinci data yang diketahui pada soal.
2. Siswa memenuhi indikator kelenturan karena subjek SA-01 memahami maksud dari pertanyaan sehingga dapat menentukan penggunaan langkah-langkah dalam menjawab soal.
3. Siswa memenuhi indikator keaslian karena subjek SA-01 dapat menyebutkan model matematis dari soal cerita tersebut dengan benar dan rinci, serta mampu menyelesaikan model matematis dengan tepat.

4. Siswa memenuhi indikator elaborasi karena subjek SA-01 mampu menyimpulkan hasil jawaban menggunakan metode penyelesaian yang sesuai.

Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek SA-01 yang tipe kepribadian sanguinis dapat dikatakan baik.

SA-01 nomor 4

4. Diketahui: $(x, y) = (2, -4)$
 $2x + y = 0$

Penyelesaian: Apabila Nilai x dan y diganti oleh $(2, -4)$
 $x + y = 0$
 $2 + (-4) = 0$
 $-2 = 0.$

Gambar 4.4 Jawaban SA-1 pada soal nomor 4

Hasil analisis Gambar 4.4 menunjukkan bahwa subjek SA-01 mampu menyebutkan informasi yang terdapat dalam soal cerita, termasuk persamaan yang diketahui dan pertanyaan yang harus dijawab. Subjek SA-01 tidak mampu membuat persamaan baru dengan tepat sehingga hasil akhir dari jawabannya salah. Berdasarkan hasil analisis tes, diketahui bahwa subjek SA-01 berhasil belum memenuhi semua indikator kemampuan berpikir

kreatif matematis dengan baik. SA-01 hanya dapat memenuhi indikator kelancaran. Adapun hasil wawancara peneliti dengan subjek SA-01 dalam menjawab soal nomor 4 sebagai berikut:

P: Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

SA-01 : Nilai X dan Y, serta persamaannya.

P : Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

SA-01 : $X = 2$ dan $Y = -4$.

P : Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

SA-01: Buat persamaan baru.

P : Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

SA-01: Itu saya buat persamaannya baru habis itu disubstitusi dengan nilai x dan y.

P : Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

SA-01: Ada sih.

P ; Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

SA-01: Tidak.

P : Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

SA-01: Ya, bisa mungkin.

P : Darimana Anda menemukan ide untuk menyelesaikan soal tersebut dengan metode lain?

SA-01: Dari nonton video youtube.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa subjek SA-01 dapat menyebutkan informasi yang terdapat dalam soal dengan jelas, baik yang sudah diketahui maupun yang ditanyakan. Subjek tidak mampu menuliskan bentuk matematis dengan benar. Persamaan yang dibuat tidak linier sehingga nilai x dan y yang disubstitusikan menghasilkan nilai yang salah.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam wawancara terkait soal nomor 4, subjek SA-01 belum mencapai setiap indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan baik. Subjek hanya mencapai indikator kelancaran.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari kedua analisis tersebut, diketahui bahwa pada seluruh indikator, hasil wawancara konsisten dengan hasil tes tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek SA-01 yang memiliki tipe kepribadian sanguinis

memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai berikut:

1. Siswa memenuhi indikator kelancaran karena subjek SA-01 mampu menyebutkan dengan benar dan rinci persamaan yang diketahui serta yang ditanyakan dalam soal.
2. Siswa belum memenuhi indikator kelenturan karena subjek SA-01 tidak memahami apa yang ditanyakan dalam menjawab soal.
3. Siswa belum memenuhi indikator keaslian karena subjek SA-01 hanya dapat menyebutkan satu bentuk matematis dari persamaan-persamaan tersebut dengan benar dan rinci.
4. Siswa belum memenuhi indikator elaborasi karena subjek SA-01 tidak mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode penyelesaian yang sesuai.

Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek SA-01 yang tipe kepribadian phlegmatis dapat dikatakan buruk

SA-01 nomor 5

S. Diketahui: $x + y = 20$
 $2x - y = 30$

Ditanya: $x = ?$, $y = ?$

$$\begin{array}{r} -x + y = 20 - D : y = -10 + v \\ 2x - y = 30 \qquad y = 70 + x \\ \hline 2x - (70 + x) = 30 \\ 2x - 70 + x = 30 \\ 3x = 30 + 70 = 100 \\ x = 30 + 70 = 100 \end{array}$$

Gambar 4.5 Jawaban SA-1 pada soal nomor 5

Hasil analisis gambar 4.3 menunjukkan bahwa subjek SA-01 tidak dapat menyebutkan semua informasi yang terdapat dalam soal cerita, tetapi dapat merumuskan persamaan yang diketahui dari soal. Subjek mampu memahami pertanyaan yang harus dijawab, serta menuliskannya. Subjek SA-01 mampu menyelesaikan permasalahan dalam soal menggunakan metode eliminasi dan substitusi dengan tepat. Berdasarkan hasil analisis tes, diketahui bahwa subjek SA-01 belum bisa memenuhi indikator kelancaran, tetapi dapat memenuhi indikator kelenturan, keaslian, dan elaborasi. kemampuan berpikir kreatif matematis SA-01 baik. Adapun hasil wawancara

peneliti dengan subjek SA-01 dalam menjawab soal nomor 5 sebagai berikut:

P: Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

SA-01: nana memiliki tali yang panjangnya 70 cm lebih pendek dari tinggi badannya, dan panjang tali yang harus digunakan agar tidak tersangkut di tubuhnya adalah 2 kali panjang tali sebelumnya yang lebih panjang 30 cm dari tinggi badannya. Tapi engga saya tulis.

P: Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

SA-01: Panjang tali pertama 70 cm lebih pendek dari tinggi badan Nana. Panjang tali yang diperlukan agar tidak tersangkut adalah 2 kali panjang tali pertama. Panjang tali yang diperlukan agar tidak tersangkut adalah 30 cm lebih panjang dari tinggi badan Nana.

P: Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

SA-01: Yang ditanyakan itu panjang tali yang digunakan, terus tinggi badan Nana, terus juga panjang tali yang harus digunakan agar tidak tersangkut di tubuh Nana.

P: Dari soal tersebut, apakah Anda dapat mengidentifikasi masalah soal tersebut ke dalam model matematika?

SA-01: Ya, bisa.

P: Setelah mengidentifikasi soal, apakah Anda dapat menentukan rumus yang akan digunakan?

SA-01: Ya.

P: Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

SA-01: Dengan mensubstitusikan persamaan pertama ke dalam persamaan kedua.

P : Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

SA-01: Engga.

P ; Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

SA-01: Ya.

P : Metode seperti apa yang Anda gunakan untuk memeriksa kembali?

SA-01: Sama kayak jawaban saya

P : Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

SA-01: Ya, mungkin

P : Darimana Anda menemukan ide untuk menyelesaikan soal tersebut dengan metode lain?

SA-01: Kadang belajar sendiri, atau dari buku.

Berdasarkan hasil wawancara, siswa menunjukkan pemahaman yang baik tentang informasi yang diberikan dalam soal (kelancaran) dan fleksibilitas dalam memahami berbagai aspek dan pertanyaan dari soal. Siswa juga mampu mengidentifikasi masalah ke dalam

model matematika (keaslian) dan menjelaskan langkah-langkah penyelesaian (elaborasi). Namun, siswa kurang dalam memeriksa kembali langkah-langkah dan perhitungan dengan metode yang berbeda dan tidak mencoba metode baru untuk menyelesaikan soal (keaslian). Ini menunjukkan bahwa siswa memiliki dasar yang kuat dalam berpikir kreatif matematis, tetapi perlu lebih mendorong untuk meningkatkan kreativitas dan ketelitian dalam penyelesaian masalah.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari kedua analisis tersebut, diketahui bahwa pada seluruh indikator, hasil wawancara konsisten dengan hasil tes tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek SA-01 yang memiliki tipe kepribadian sanguinis memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai berikut:

1. Siswa memenuhi indikator kelancaran karena subjek SA-01 mampu menyebutkan dengan benar dan rinci data yang diketahui pada soal walaupun tidak tertulis.

2. Siswa memenuhi indikator kelenturan karena subjek SA-01 memahami maksud dari pertanyaan sehingga dapat menentukan penggunaan langkah-langkah dalam menjawab soal.
3. Siswa tidak memenuhi indikator keaslian karena subjek SA-01 dapat tidak menyebutkan metode lain dalam menyelesaikan soal.
4. Siswa memenuhi indikator elaborasi karena subjek SA-01 mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode penyelesaian yang sesuai. Selain itu, subjek juga mengetahui metode penyelesaian lainnya dan mampu menggunakannya.

Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek SA-01 yang tipe kepribadian sanguinis dapat dikatakan baik.

Tabel 4.7 Ketercapaian Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Subjek SA-01

Nomor Soal	Indikator Kemampuan Beripikir Kreatif Matematis	Ketercapaian
1	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tercapai
	<i>Originality</i> (keaslian)	Tercapai
	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tercapai
2	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tercapai

	<i>Originality</i> (keaslian)	Tercapai
	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tercapai
3	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tercapai
	<i>Originality</i> (keaslian)	Tercapai
	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tercapai
4	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tidak Tercapai
	<i>Originality</i> (keaslian)	Tidak Tercapai
	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tidak Tercapai
5	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tercapai
	<i>Originality</i> (keaslian)	Tercapai
	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tercapai

SA-02 nomor 1

1. $P + 2L = 42$
 $2P + 2L = 42$
 Bayang = P
 lebar = L
 $P - L = 9$
 Dikawat
 $P = 15$
 $L = 6$

2. $2P + 2L = 42$ x1
 $P - L = 9$ x2
 $\hline 4P = 60$
 $P = \frac{60}{4} = 15$
 $2P + 2L = 42$
 $(2 \times 15) + 2L = 42$
 $30 + 2L = 42$
 $2L = 42 - 30$
 $2L = 12$
 $L = \frac{12}{2} = 6$

2. Karamata = K

Gambar 4.6 Jawaban SA-2 pada soal nomor 1

Hasil analisis gambar 4.6 menunjukkan bahwa subjek SA-02 mampu mengidentifikasi dan menyebutkan dengan baik informasi dalam soal cerita. Subjek SA-02 juga berhasil mampu memahami pertanyaan dan menuliskan bentuk matematis dari persamaan-persamaan dalam soal cerita tersebut. Selain itu, subjek SA-02 mampu menyelesaikan permasalahan dalam soal menggunakan metode eliminasi dan substitusi dengan tepat dan benar.

Berdasarkan jawaban siswa tersebut, dapat disimpulkan bahwa subjek SA-02 telah mencapai semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan baik. Kemampuan ini mencakup pemahaman yang mendalam terhadap soal, kemampuan untuk merumuskan persamaan matematis, dan keterampilan dalam menerapkan metode penyelesaian yang efektif. Adapun hasil wawancara peneliti dengan subjek SA-02 dalam menjawab soal nomor 1 sebagai berikut:

P : Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

SA-02 : Kebun benteuk persegi panjang dengan keliling 42 meter, selisih antara panjang dan lebarnya 9 meter bu.

P : Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

SA-02: Keliling kebun 42 meter. Selisih panjang dan lebar kebun 9 meter. Sama saja seperti tadi bu.

P : Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

SA-02: Panjang dan lebar kebunnya bu.

P : Dari soal tersebut, apakah Anda dapat mengidentifikasi masalah soal tersebut ke dalam model matematika?

SA-02: Ya, bisa bu.

P : Setelah mengidentifikasi soal, apakah Anda dapat menentukan rumus yang akan digunakan?

SA-02: Ya bu.

P : Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

SA-02: Saya membuat persamaan dari keliling kebun: ($p + l = 21$), persamaan dari selisih panjang dan lebar kebun ($p - l = 9$). Lalu saya tambahkan persamaannya, terus diselesaikan mencari p, baru cari l. Begitu bu.

P : Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

SA-02: Tidak bu.

P ; Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

SA-02: Ya bu.

P : Metode seperti apa yang Anda gunakan untuk memeriksa kembali?

SA-02: Saya pastiin lagi hasilnya jawabannya saya sesuai bu, ya pakai cara-cara saya bu.

P : Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

SA-02: Ya, bu. Bisa pakai substitusi doang

P : Darimana Anda menemukan ide untuk menyelesaikan soal tersebut dengan metode lain?

SA-02: Dari buku atau internet bu

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa subjek SA-02 dapat menyebutkan informasi yang terdapat dalam soal dengan jelas. Subjek juga mampu menuliskan bentuk matematis dari persamaan-persamaan dalam soal. Selanjutnya, subjek SA-02 mampu menyebutkan satu metode penyelesaian, yaitu eliminasi dan substitusi, beserta penjelasan cara penyelesaiannya untuk soal nomor 1.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam wawancara terkait soal nomor 1, subjek SA-02 mencapai setiap indikator kemampuan berpikir analitis dengan sangat baik. Indikator-indikator tersebut meliputi kelancaran, kelenturan, keaslian, dan elaborasi.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari kedua analisis tersebut, diketahui bahwa pada seluruh

indikator, hasil wawancara konsisten dengan hasil tes tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek SA-02 yang memiliki tipe kepribadian sanguinis memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai berikut:

1. Kelancaran (*Fluency*): Siswa mampu dengan jelas mengidentifikasi informasi yang relevan dari soal.
2. Keluwesan (*Flexibility*): Siswa mampu memahami berbagai aspek soal dan menentukan rumus yang sesuai.
3. Keaslian (*Originality*): Siswa mampu memodelkan masalah ke dalam bentuk persamaan matematis, memverifikasi hasil, dan mencoba metode baru.
4. Elaborasi (*Elaboration*): Siswa menjelaskan langkah-langkah penyelesaian soal dengan rinci dan menjalankan rencana tanpa kesulitan.

Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek SA-02 yang tipe kepribadian sanguinis dapat dikatakan sangat baik.

SA-02 Nomor 2

Diket

2. Kacamata = K
Celana = C

Dikannya

harga 1 celana dan 1 kacamata

$$\begin{array}{r} K + 2C = 500.000 \\ 3K + C = 500.000 \end{array} \quad \times 3 \quad \begin{array}{r} 3K + 2C = 1.500.000 \\ 3K + C = 500.000 \end{array} -$$

$$\begin{array}{r} 5C = 1.000.000 \\ C = \frac{1.000.000}{5} = 200.000 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} K + 2C = 500.000 \\ K + 2 : 200.000 = 500.000 \\ K + 400.000.0 = 500.000 \\ = 500.000 - 400.000 \\ = 100.000 \end{array}$$

Dijawab

$$\begin{array}{l} K = 100.000 \\ C = 200.000 \end{array}$$

Gambar 4.7 Jawaban SA-2 pada soal nomor 2

Hasil analisis pada gambar 4.7 menunjukkan bahwa subjek SA-02 dapat menyebutkan semua informasi yang ada dalam soal cerita dan menuliskannya dalam bentuk persamaan matematis. Selain itu, subjek SA-02 mampu menyelesaikan masalah dalam soal dengan menggunakan metode eliminasi dan substitusi secara bergantian dengan tepat. Berdasarkan hasil analisis tes, diketahui bahwa subjek SA-02 berhasil memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan baik. Adapun hasil wawancara peneliti dengan subjek SA-01 dalam menjawab soal nomor 1 sebagai berikut:

P: Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

SA-02: Harga 1 kacamata ditambah 2 celana adalah Rp. 500.000. Harga 3 kacamata ditambah 1 celana adalah Rp. 500.000 bu.

P : Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

SA-02: harga dari 1 kacamata ditambah 2 celana, harga 3 kacamata ditambah 1 celana dibuat jadi dua persamaan linier dua variable bu.

P : Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

SA-02: Harga satu kacamata dan satu celana bu.

P : Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

SA-02: dibuat persamaan terus pakai eliminasi dan substitusi bu

P : Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

SA-02: Tidak bu.

P ; Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

SA-02: Ya bu.

P : Metode seperti apa yang Anda gunakan untuk memeriksa kembali?

SA-02: Ya kayak yang tadi bu, pakai cara-cara saya

P : Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

SA-02: Ya bu. Pakai substitusi doang bu

P : Darimana Anda menemukan ide untuk menyelesaikan soal tersebut dengan metode lain?

SA-02: Dari buku atau internet bu.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa subjek SA-02 dapat Siswa menunjukkan kelancaran dengan jelas mengidentifikasi informasi utama dari soal. Subjek juga mampu menunjukkan fleksibilitas dalam menentukan model matematika yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah. Selanjutnya, subjek SA-02 mampu menyebutkan satu metode penyelesaian, yaitu eliminasi dan substitusi, beserta penjelasan cara penyelesaiannya untuk soal nomor 2.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam wawancara terkait soal nomor 2, subjek SA-02 mencapai setiap indikator kemampuan berpikir analitis dengan sangat baik. Indikator-indikator tersebut meliputi kelancaran, kelenturan, keaslian, dan elaborasi.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari

kedua analisis tersebut, diketahui bahwa pada seluruh indikator, hasil wawancara konsisten dengan hasil tes tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek SA-02 yang memiliki tipe kepribadian sanguinis memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai berikut:

1. Siswa memenuhi indikator kelancaran karena subjek SA-02 mampu menyebutkan dengan benar dan rinci data yang diketahui pada soal.
2. Siswa memenuhi indikator kelenturan karena subjek SA-02 memahami maksud dari pertanyaan sehingga dapat menentukan penggunaan langkah-langkah dalam menjawab soal.
3. Siswa memenuhi indikator keaslian karena subjek SA-02 dapat menyebutkan bentuk matematis dari soal cerita tersebut dengan benar dan rinci, serta mampu menggunakan variabel lain dalam membentuk persamaan matematis.
4. Siswa memenuhi indikator elaborasi karena subjek SA-02 mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode penyelesaian yang sesuai. Selain itu, subjek juga mengetahui metode penyelesaian lainnya dan mampu menggunakannya.

Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek SA-02 yang tipe kepribadian sanguinis dapat dikatakan baik.

SA-02 Nomor 3

3. Diket : tali = x
 Pita = y
 Ditanya : Panjang tali ketika disambung
 Penyelesaian :

$$\begin{array}{r} 3x + 2y = 40 \quad | \times 2 | 6x + 4y = 80 \\ 2x + 3y = 35 \quad | \times 3 | 6x + 9y = 105 \\ \hline -5y = -25 \\ y = \frac{-25}{-5} = 5 \end{array}$$

Ketika tali digabung maka

$$2x + 3x = (2 \times 10) + (3 \times 10)$$

$$= 20 + 30$$

$$= 50$$

$$3x + 2y = 40$$

$$3x + (2 \times 5) = 40$$

$$3x + 10 = 40$$

$$3x = 40 - 10$$

$$3x = 30$$

$$x = \frac{30}{3} = 10$$

Gambar 4.8 Jawaban SA-1 pada soal nomor

Hasil analisis Gambar 4.8 menunjukkan bahwa subjek SA-02 mampu menyebutkan semua informasi yang terdapat dalam soal cerita, termasuk persamaan yang diketahui dan pertanyaan yang harus dijawab, serta menuliskannya dalam bentuk persamaan matematis. Selain itu, subjek SA-02 mampu menyelesaikan permasalahan dalam soal menggunakan metode eliminasi dan substitusi dengan tepat. Jawaban dari soal nomor 3

juga sudah benar (keaslian). Berdasarkan hasil analisis tes, diketahui bahwa subjek SA-01 berhasil memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan sangat baik. Adapun hasil wawancara peneliti dengan subjek SA-01 dalam menjawab soal nomor 3 sebagai berikut:

P: Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

SA-02 : Panjang 3 tali dan 2 pita Cici itu 40cm. Kalau panjang 2 tali dan 3 pita Cito itu 35cm.

P : Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

SA-02 : Panjang tali dan pita punya si Cici dan Cito.

P : Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

SA-02: Panjang gabungan tali.

P : Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

SA-02: Itu saya buat persamaannya kemudian eliminasi baru habis itu disubstitusi.

P : Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

SA-02: Ga ada sih.

P ; Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

SA-02: Ya.

P : Metode seperti apa yang Anda gunakan untuk memeriksa kembali?

SA-02: Langkah-langkahnya aja yang aku periksa.

P : Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

SA-02: Ya.

P : Darimana Anda menemukan ide untuk menyelesaikan soal tersebut dengan metode lain?

SA-02: Dari buku latihan soal MTK.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa subjek SA-02 dapat menyebutkan informasi yang terdapat dalam soal dengan jelas, baik yang sudah diketahui maupun yang ditanyakan. Subjek juga mampu menuliskan bentuk matematis dari persamaan-persamaan dalam soal tersebut menggunakan berbagai variabel. Selanjutnya, subjek SA-02 mampu menyebutkan satu metode penyelesaian, yaitu eliminasi dan substitusi, serta menjelaskan cara penyelesaiannya untuk soal nomor 3.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam wawancara terkait soal nomor 3, subjek SA-02 mencapai setiap indikator kemampuan berpikir analitis dengan sangat baik. Indikator-indikator tersebut meliputi kelancaran, kelenturan, keaslian, dan elaborasi.

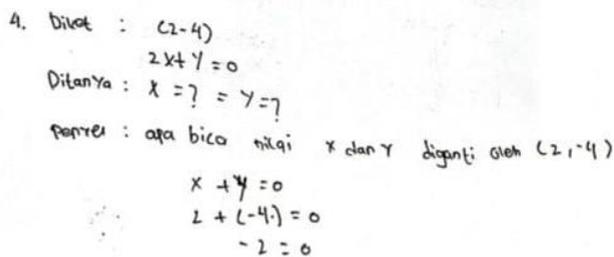
Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari kedua analisis tersebut, diketahui bahwa pada seluruh indikator, hasil wawancara konsisten dengan hasil tes tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek SA-02 yang memiliki tipe kepribadian sanguinis memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai berikut:

1. Siswa memenuhi indikator kelancaran karena subjek SA-02 mampu menyebutkan dengan benar dan rinci data yang diketahui pada soal.
2. Siswa memenuhi indikator kelenturan karena subjek SA-02 memahami maksud dari pertanyaan sehingga dapat menentukan penggunaan langkah-langkah dalam menjawab soal.
3. Siswa memenuhi indikator keaslian karena subjek SA-02 dapat menyebutkan model matematis dari soal cerita tersebut dengan benar dan rinci, serta mampu menyelesaikan model matematis dengan tepat.
4. Siswa memenuhi indikator elaborasi karena subjek SA-02 mampu menyimpulkan hasil jawaban menggunakan metode penyelesaian yang sesuai.

Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek SA-02 yang tipe kepribadian sanguinis dapat dikatakan baik.

SA-02 Nomor 4



4. Diket : $(2-4)$
 $2x + y = 0$
 Ditanya : $x = ? = y = ?$
 Penyelesaian : atau bisa nilai x dan y diganti oleh $(2, -4)$
 $x + y = 0$
 $2 + (-4) = 0$
 $-2 = 0$

Gambar 4.9 Jawaban SA-1 pada soal nomor 5

Hasil analisis Gambar 4.9 menunjukkan bahwa subjek SA-02 mampu menyebutkan informasi yang terdapat dalam soal cerita, termasuk persamaan yang diketahui dan pertanyaan yang harus dijawab. Subjek SA-01 tidak mampu membuat persamaan baru dengan tepat sehingga hasil akhir dari jawabannya salah. Berdasarkan hasil analisis tes, diketahui bahwa subjek SA-02 berhasil belum memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan baik. SA-02 hanya dapat memenuhi indikator kelancaran. Adapun hasil wawancara peneliti dengan subjek SA-02 dalam menjawab soal nomor 4 sebagai berikut:

P: Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

SA-02 : Nilai X dan Y, serta persamaannya.

P : Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

SA-02 : $X = 2$ dan $Y = -4$.

P : Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

SA-02: Buat persamaan baru yang linier.

P : Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

SA-02: Itu saya buat persamaannya baru habis itu disubstitusi dengan nilai x dan y.

P : Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

SA-02: Aku nemuin beberapa kesulitan pas nyoba cari persamaannya.

P ; Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

SA-02: Tidak.

P : Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

SA-02: Bisa kayaknya.

P : Darimana Anda menemukan ide untuk menyelesaikan soal tersebut dengan metode lain?

SA-02: Liat di buku belajar.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa subjek SA-02 dapat menyebutkan informasi yang terdapat dalam soal dengan jelas, baik yang sudah diketahui maupun yang ditanyakan. Subjek tidak mampu menuliskan bentuk matematis dengan benar. Persamaan yang dibuat tidak linier sehingga nilai x dan y yang disubstitusikan menghasilkan nilai yang salah.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam wawancara terkait soal nomor 4, subjek SA-02 belum mencapai setiap indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan baik. Subjek hanya mencapai indikator kelancaran.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari kedua analisis tersebut, diketahui bahwa pada seluruh indikator, hasil wawancara konsisten dengan hasil tes tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek SA-02 yang memiliki tipe kepribadian sanguinis memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai berikut:

1. Siswa memenuhi indikator kelancaran karena subjek SA-02 mampu menyebutkan dengan benar dan rinci

- persamaan yang diketahui serta yang ditanyakan dalam soal.
2. Siswa belum memenuhi indikator kelenturan karena subjek SA-02 tidak memahami apa yang ditanyakan dalam menjawab soal.
 3. Siswa belum memenuhi indikator keaslian karena subjek SA-02 hanya dapat menyebutkan satu bentuk matematis dari persamaan-persamaan tersebut dengan benar dan rinci.
 4. Siswa belum memenuhi indikator elaborasi karena subjek SA-02 tidak mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode penyelesaian yang sesuai.

Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek SA-02 yang tipe kepribadian sanguinis dapat dikatakan buruk.

SA-02 Nomor 5

5. Diket : $-x + y = 70$
 $2x - y = 30$

Ditanya : $x = ?$, $y = ?$

Pertelelesaian : $x + y = 70 \rightarrow y = 70 + x$

maka , $2x - y = 30$
 $2x - (70 + x) = 30$
 $2x - 70 + x = 30$
 $x = 30 + 70 = 100 //$

$y = 70 + x$
 $= 70 + 100$
 $= 170$

Gambar 4.6 Jawaban SA-1 pada soal nomor 5

Hasil analisis gambar 4.6 menunjukkan bahwa subjek SA-02 tidak dapat menyebutkan semua informasi yang terdapat dalam soal cerita, tetapi dapat merumuskan persamaan yang diketahui dari soal. Subjek mampu memahami pertanyaan yang harus dijawab. Subjek SA-02 mampu menentukan model matematis dari soal, serta dapat menyelesaikan permasalahan dalam soal menggunakan metode eliminasi dan substitusi secara bergantian dengan tepat. Berdasarkan hasil analisis tes, diketahui bahwa subjek SA-02 belum bisa memenuhi indikator kelancaran, tetapi dapat memenuhi indikator kelenturan, keaslian, dan elaborasi. kemampuan berpikir kreatif matematis SA-02 baik. Adapun hasil wawancara

peneliti dengan subjek SA-02 dalam menjawab soal nomor 5 sebagai berikut:

P: Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

SA-02: Nana memiliki tali yang panjangnya 70 tapi lebih pendek dari tinggi badannya Nana bu.

P: Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

SA-02: Panjang tali pertama 70 cm lebih pendek dari tinggi badan Nana. Panjang tali yang diperlukan agar tidak tersangkut adalah 2 kali panjang tali pertama. Panjang tali yang diperlukan agar tidak tersangkut adalah 30 cm lebih panjang dari tinggi badan Nana.

P: Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

SA-02: Panjang tali yang digunakan, tinggi badan Nana bu.

P: Dari soal tersebut, apakah Anda dapat mengidentifikasi masalah soal tersebut ke dalam model matematika?

SA-02: Ya bu, bisa.

P: Setelah mengidentifikasi soal, apakah Anda dapat menentukan rumus yang akan digunakan?

SA-02: Ya.

P: Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

SA-02: Dengan mensubstitusikan persamaan pertama ke dalam persamaan kedua itu buat tinggi badan Nana. Baru saya dapat menentukan panjang talinya bu.

P: Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

SA-02: Tidak bu.

P: Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

SA-02: Iya bu, diperiksa lagi.

P: Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

SA-02: Tidak bu, bingung saya.

Berdasarkan hasil wawancara, siswa menunjukkan pemahaman yang baik tentang informasi yang diberikan dalam soal (kelancaran) dan fleksibilitas dalam memahami aspek dan pertanyaan dari soal. Siswa juga mampu mengidentifikasi masalah ke dalam model matematika (keaslian) dan menjelaskan langkah-langkah penyelesaian (elaborasi). Namun, tidak mencoba metode baru untuk menyelesaikan soal (keaslian). Ini menunjukkan bahwa siswa memiliki dasar yang kuat dalam berpikir kreatif matematis, tetapi perlu lebih mendorong untuk meningkatkan kreativitas dalam penyelesaian masalah.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari kedua analisis tersebut, diketahui bahwa pada seluruh indikator, hasil wawancara konsisten dengan hasil tes tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek SA-02 yang memiliki tipe kepribadian sanguinis memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai berikut:

1. Siswa memenuhi indikator kelancaran karena subjek SA-02 mampu menyebutkan dengan benar dan rinci data yang diketahui pada soal walaupun tidak tertulis.
2. Siswa memenuhi indikator kelenturan karena subjek SA-02 memahami maksud dari pertanyaan sehingga dapat menentukan penggunaan langkah-langkah dalam menjawab soal.
3. Siswa tidak memenuhi indikator keaslian karena subjek SA-02 dapat tidak menyebutkan metode lain dalam menyelesaikan soal.
4. Siswa memenuhi indikator elaborasi karena subjek SA-02 mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode penyelesaian yang sesuai. Selain itu, subjek juga mengetahui metode penyelesaian lainnya dan mampu menggunakannya.

Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek SA-02 yang tipe kepribadian sanguinis dapat dikatakan cukup baik.

Tabel 4.7 Ketercapaian Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Subjek SA-02

Nomor Soal	Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis	Ketercapaian
1	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tercapai
	<i>Originality</i> (keaslian)	Tercapai
	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tercapai
2	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tercapai
	<i>Originality</i> (keaslian)	Tercapai
	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tercapai
3	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tercapai
	<i>Originality</i> (keaslian)	Tercapai
	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tercapai
4	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tidak Tercapai
	<i>Originality</i> (keaslian)	Tidak Tercapai
	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tidak Tercapai
5	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tercapai
	<i>Originality</i> (keaslian)	Tercapai

	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tercapai
--	--------------------------------	----------

ME-01 Soal Nomor 1

$(1) CP + 1) \times 2 = 42$ P Panjang
 $C15 + 0) \times 2 = 42$ l = lebar

Gambar 4.11 Jawaban ME-1 pada soal nomor 1

Hasil analisis gambar 4.11 menunjukkan bahwa subjek ME-01 mampu menyebutkan dengan benar semua informasi dalam soal cerita. Namun, subjek ME-01 tidak mampu menyelesaikan permasalahan dalam soal menggunakan metode eliminasi dan substitusi dengan tepat dan benar.

Berdasarkan jawaban siswa tersebut, dapat disimpulkan bahwa subjek ME-01 belum mencapai semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan baik. ME-01 belum memiliki kemampuannya untuk mengidentifikasi informasi penting, mengorganisasikan informasi secara matematis, dan menerapkan metode penyelesaian. Adapun hasil wawancara peneliti dengan subjek ME-01 dalam menjawab soal nomor 1 sebagai berikut:

P : Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

ME-01 : informasinya itu Pak Ujang memiliki kebun berbentuk persegi panjang dengan keliling 42 meter dan selisih antara panjang dan lebar kebunnya adalah 9 meter.

P : Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

ME-01 : Keliling kebun adalah 42 meter dan selisih antara panjang dan lebar kebun adalah 9 meter. Panjang kebun lebih besar dari lebarnya.

P : Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

ME-01 : Panjang dan lebar kebun Pak Ujang.

P : Dari soal tersebut, apakah Anda dapat mengidentifikasi masalah soal tersebut ke dalam model matematika?

ME-01 : Tidak, saya gabisa

P : Setelah mengidentifikasi soal, apakah Anda dapat menentukan rumus yang akan digunakan?

ME-01 : Tidak, saya bisanya menulis Panjang dan lebarnya.

P : Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

ME-01 : bisanya buat persamaan dari keliling kebun $(p + l) \times 2 = 42$.

P : Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

ME-01 : Iya, saya bingung banget.

P ; Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

ME-01 : Ya, saya periksa tapi masih bingung.

P : Metode seperti apa yang Anda gunakan untuk memeriksa kembali?

ME-01 : Saya bingung semua

P : Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

ME-01 : Tidak, saya ngerjakannya saja sulit

P : Darimana Anda menemukan ide untuk menyelesaikan soal tersebut dengan metode lain?

ME-01 : Tidak tau saya

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa subjek ME-01 dapat menyebutkan informasi yang terdapat dalam soal dengan jelas, baik yang diketahui maupun yang ditanyakan. Namun, subjek tidak mampu menuliskan bentuk matematis dari persamaan-persamaan dalam soal tersebut menggunakan berbagai variabel.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam wawancara terkait soal nomor 1, subjek ME-01 belum mencapai setiap indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan baik.

Indikator-indikator tersebut meliputi kelancaran, kelenturan, keaslian, dan elaborasi.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari kedua analisis tersebut, diketahui bahwa pada seluruh indikator, hasil wawancara konsisten dengan hasil tes tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek ME-01 yang memiliki tipe kepribadian melankolis tidak memenuhi semua indikator kemampuan berpikir analitis sebagai berikut:

1. Siswa belum memenuhi indikator kelancaran karena subjek ME-01 tidak mampu menyebutkan dengan benar dan rinci persamaan yang diketahui serta yang ditanyakan dalam soal.
2. Siswa belum memenuhi indikator kelenturan karena subjek ME-01 tidak memahami apa yang ditanyakan dalam menjawab soal.
3. Siswa belum memenuhi indikator keaslian karena subjek ME-01 tidak dapat menyebutkan bentuk matematis dari persamaan-persamaan tersebut dengan benar dan rinci.

4. Siswa belum memenuhi indikator elaborasi karena subjek ME-01 tidak mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode penyelesaian yang sesuai.

Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek ME-01 yang tipe kepribadian melankolis dapat dikatakan sangat buruk.

Soal Nomor 2

(2) D: ket: kaca mata = k
 lensa = c

$$\begin{array}{l} K + 2C = 500.000 \\ 3K + C = 500.000 \end{array} \quad \times 3 \quad \begin{array}{l} 3K + 6C = 1.500 \\ 3K + C = 500.000 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 3K + 6C = 1.500 \\ - (3K + C = 500.000) \\ \hline 5C = 1.000.000 \\ C = 200.000 \end{array}$$

$$\begin{array}{l} K + 2C = 500.000 \\ K + 2(200.000) = 500.000 \\ K + 400.000 = 500.000 \\ K = 500.000 - 400.000 \\ K = 100.000 \end{array}$$

Gambar 4.12 Jawaban ME-1 pada soal nomor 2

Hasil analisis gambar 4.12 menunjukkan bahwa subjek ME-01 mampu menyebutkan dengan benar semua informasi dalam soal cerita. Subjek ME-01 juga berhasil mampu memahami pertanyaan dan menuliskan bentuk matematis dari persamaan-persamaan dalam soal cerita tersebut. Selain itu, subjek ME-01 mampu menyelesaikan permasalahan dalam soal menggunakan metode eliminasi dan substitusi dengan tepat dan benar.

Berdasarkan jawaban siswa tersebut, dapat disimpulkan bahwa subjek ME-01 telah mencapai semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan baik. Kemampuannya untuk mengidentifikasi informasi penting, mengorganisasikan informasi secara matematis, dan menerapkan metode penyelesaian yang tepat menunjukkan tingkat kemampuan berpikir kreatif yang tinggi. Adapun hasil wawancara peneliti dengan subjek ME-01 dalam menjawab soal nomor 1 sebagai berikut:

P : Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

ME-01 : Saya dapat informasi harga 3 kacamata dan 1 celana adalah Rp. 500.000, serta harga 1 kacamata dan 2 celana adalah Rp. 500.000.

P : Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

ME-01 : harga dari jumlah dari barang.

P : Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

ME-01 : Yang ditanya dari harga satu kacamata dan satu celana.

P : Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

ME-01 : dibuat persamaan dari kacamata dan celana. Terus selesaikan pakai cara yang diajari dimateri SPLDV dulu itu.

P : Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

ME-01 : Tidak, eh dikit saja

P ; Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

ME-01 : Iya diperiksa lagi tapi engga detail banget gitu

P : Metode seperti apa yang Anda gunakan untuk memeriksa kembali?

ME-01 : Pakai metode substitusi

P : Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

ME-01 : Iya bisa pakai metode eliminasi.

P : Darimana Anda menemukan ide untuk menyelesaikan soal tersebut dengan metode lain?

ME-01 : Idenya dari google bisa dari buku

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa subjek ME-01 dapat menyebutkan informasi yang terdapat dalam soal dengan jelas, baik yang diketahui maupun yang ditanyakan. Subjek juga mampu menuliskan bentuk matematis dari persamaan-persamaan dalam soal tersebut menggunakan berbagai variabel. Selanjutnya, subjek ME-01 mampu menyebutkan satu metode penyelesaian, yaitu eliminasi dan substitusi, beserta penjelasan cara penyelesaiannya untuk soal nomor 2.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam wawancara terkait soal nomor 2, subjek ME-01 mencapai setiap indikator kemampuan berpikir analitis dengan sangat baik. Indikator-indikator tersebut meliputi kelancaran, kelenturan, keaslian, dan elaborasi.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari kedua analisis tersebut, diketahui bahwa pada seluruh indikator, hasil wawancara konsisten dengan hasil tes tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek ME-01 yang memiliki tipe kepribadian melankolis memenuhi semua indikator kemampuan berpikir analitis sebagai berikut:

1. Siswa memenuhi indikator kelancaran karena subjek ME-01 mampu menyebutkan dengan benar dan rinci persamaan yang diketahui serta yang ditanyakan dalam soal.
2. Siswa memenuhi indikator kelenturan karena subjek ME-01 memahami apa yang ditanyakan dalam menjawab soal.
3. Siswa memenuhi indikator keaslian karena subjek ME-01 dapat menyebutkan bentuk matematis dari persamaan-persamaan tersebut dengan benar dan rinci, serta mampu

menggunakan variabel lain dalam membentuk persamaan matematis.

4. Siswa memenuhi indikator elaborasi karena subjek ME-01 mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode penyelesaian yang sesuai. Selain itu, subjek juga mengetahui metode penyelesaian lainnya dan mampu menggunakannya.

Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek ME-01 yang tipe kepribadian melankolis dapat dikatakan sangat baik.

Soal nomor 3

3. Diket: tali = x
 Rita = y

Ditanya: panjang tali ketika disambung?

Penyelesaian

$$\begin{array}{r} 3x + 2y = 40 \quad | \times 2 \quad | 6x + 4y = 80 \\ 2x + 3y = 35 \quad | \times 3 \quad | 6x + 9y = 105 \\ \hline -5y = -25 \\ y = \frac{-25}{-5} = 5 \end{array}$$

Ketika tali digabung maka

$$\begin{aligned} 2x + 3x &= (2 \times 10) + (3 \times 10) \\ &= 20 + 30 \\ &= 50 \end{aligned}$$

3K + C = 500.000
 K + 2C = 500.000
 K + 2 = 200.000 = 50
 K + 400.000 = 500.000
 K = 500.000 - 400.000
 100.000

3x = 40 - 10
 3x = 30
 x = $\frac{30}{3} = 10$

Gambar 4.13 Jawaban ME-01 pada Soal Nomor 3

Hasil analisis Gambar 4.13 menunjukkan bahwa subjek ME-01 mampu menyebutkan semua informasi yang terdapat dalam soal cerita, termasuk persamaan yang diketahui dan pertanyaan yang harus dijawab, serta menuliskannya dalam bentuk persamaan matematis. Selain itu, subjek ME-01 mampu menyelesaikan permasalahan dalam soal menggunakan metode eliminasi dan substitusi dengan tepat. Jawaban dari soal nomor 3 juga sudah benar (keaslian). Berdasarkan hasil analisis tes, diketahui bahwa subjek ME-01 berhasil memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan sangat baik. Adapun hasil wawancara peneliti dengan subjek ME-01 dalam menjawab soal nomor 3 sebagai berikut:

P: Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

ME-01 : Panjang 3 tali dan 2 pita Cici itu 40cm. Kalau panjang 2 tali dan 3 pita Cito itu 35cm.

P : Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

ME-01 : Panjang tali dan pita Cici dan Cito.

P : Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

ME-01: Panjang total tali.

P : Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

ME-01: Itu saya buat persamaannya kemudian eliminasi baru habis itu disubstitusi.

P : Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

ME-01: Tidak.

P ; Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

ME-01: Ya.

P : Metode seperti apa yang Anda gunakan untuk memeriksa kembali?

ME-01: Sama.

P : Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

ME-01: Ya.

P : Darimana Anda menemukan ide untuk menyelesaikan soal tersebut dengan metode lain?

ME-01: Internet.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa subjek ME-01 dapat menyebutkan informasi yang terdapat dalam soal dengan jelas, baik yang sudah diketahui maupun yang ditanyakan. Subjek juga mampu menuliskan bentuk matematis dari persamaan-persamaan dalam soal tersebut menggunakan berbagai variabel. Selanjutnya,

subjek ME-01 mampu menyebutkan satu metode penyelesaian, yaitu eliminasi dan substitusi, serta menjelaskan cara penyelesaiannya untuk soal nomor 3.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam wawancara terkait soal nomor 3, subjek ME-01 mencapai setiap indikator kemampuan berpikir analitis dengan sangat baik. Indikator-indikator tersebut meliputi kelancaran, kelenturan, keaslian, dan elaborasi.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari kedua analisis tersebut, diketahui bahwa pada seluruh indikator, hasil wawancara konsisten dengan hasil tes tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek ME-01 yang memiliki tipe kepribadian melankolis memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai berikut:

1. Siswa memenuhi indikator kelancaran karena subjek ME-01 mampu menyebutkan dengan benar dan rinci data yang diketahui pada soal.
2. Siswa memenuhi indikator kelenturan karena subjek ME-01 memahami maksud dari pertanyaan sehingga

dapat menentukan penggunaan langkah-langkah dalam menjawab soal.

3. Siswa memenuhi indikator keaslian karena subjek ME-01 dapat menyebutkan model matematis dari soal cerita tersebut dengan benar dan rinci, serta mampu menyelesaikan model matematis dengan tepat.
4. Siswa memenuhi indikator elaborasi karena subjek ME-01 mampu menyimpulkan hasil jawaban menggunakan metode penyelesaian yang sesuai.

Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek ME-01 yang tipe kepribadian melankolis dapat dikatakan baik.

Soal nomor 4

4.1. Penyelesaian apabila nilai x dan y diganti oleh $(2,4)$

$$\begin{aligned}x + y &= 0 \\2 + (4) &= 0 \\-2 &= 0\end{aligned}$$

Gambar 4.14 Jawaban ME-01 pada Soal Nomor 4

Hasil analisis Gambar 4.14 menunjukkan bahwa subjek ME-01 mampu menyebutkan informasi yang terdapat dalam soal cerita, termasuk persamaan yang

diketahui dan pertanyaan yang harus dijawab. Subjek ME-01 tidak mampu membuat persamaan baru dengan tepat sehingga hasil akhir dari jawabannya salah. Berdasarkan hasil analisis tes, diketahui bahwa subjek ME-01 berhasil belum memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan baik. ME-01 hanya dapat memenuhi indikator kelancaran. Adapun hasil wawancara peneliti dengan subjek ME-01 dalam menjawab soal nomor 4 sebagai berikut:

P: Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

ME-01 : Nilai X dan Y.

P : Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

ME-01 : $X = 2$ dan $Y = -4$.

P : Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

ME-01: Buat persamaan baru.

P : Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

ME-01: Buat persamaannya baru habis itu disubstitusi dengan nilai x dan y.

P : Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

ME-01: Ada.

P ; Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

ME-01: Tidak.

P : Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

ME-01: Ya.

P : Darimana Anda menemukan ide untuk menyelesaikan soal tersebut dengan metode lain?

ME-01: Dari Internet.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa subjek ME-01 dapat menyebutkan informasi yang terdapat dalam soal dengan jelas, baik yang sudah diketahui maupun yang ditanyakan. Subjek tidak mampu menuliskan bentuk matematis dengan benar. Persamaan yang dibuat tidak linier sehingga nilai x dan y yang disubstitusikan menghasilkan nilai yang salah.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam wawancara terkait soal nomor 4, subjek ME-01 belum mencapai setiap indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan baik. Subjek hanya mencapai indikator kelancaran.

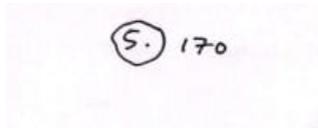
Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari kedua analisis tersebut, diketahui bahwa pada seluruh indikator, hasil wawancara konsisten dengan hasil tes tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek ME-01 yang memiliki tipe kepribadian melankolis memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai berikut:

1. Siswa memenuhi indikator kelancaran karena subjek ME-01 mampu menyebutkan dengan benar dan rinci persamaan yang diketahui serta yang ditanyakan dalam soal.
2. Siswa belum memenuhi indikator kelenturan karena subjek ME-01 tidak memahami apa yang ditanyakan dalam menjawab soal.
3. Siswa belum memenuhi indikator keaslian karena subjek ME-01 hanya dapat menyebutkan satu bentuk matematis dari persamaan-persamaan tersebut dengan benar dan rinci.
4. Siswa belum memenuhi indikator elaborasi karena subjek ME-01 tidak mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode penyelesaian yang sesuai.

Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek ME-01 yang tipe kepribadian koleris dapat dikatakan buruk.

Soal No 5



Gambar 4.15 Jawaban ME-1 pada soal nomor 5

Hasil analisis gambar 4.15 menunjukkan bahwa subjek ME-01 mampu menyebutkan dengan benar semua informasi dalam soal cerita. Namun, subjek ME-01 tidak mampu menyelesaikan permasalahan dalam soal menggunakan metode eliminasi dan substitusi dengan tepat dan benar.

Berdasarkan jawaban siswa tersebut, dapat disimpulkan bahwa subjek ME-01 belum mencapai semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan baik. ME-01 belum memiliki kemampuannya untuk mengidentifikasi informasi penting, mengorganisasikan informasi secara matematis, dan menerapkan metode penyelesaian. Adapun hasil wawancara peneliti dengan subjek ME-01 dalam menjawab soal nomor 2 sebagai berikut:

P : Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

ME-01 : Saya dapat informasi bahwa panjang tali lebih pendek 70 cm dari tinggi badan Nana, dan panjang 2 kali tali lebih panjang 30 cm dari tinggi badan Nana.

P : Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

ME-01 : Saya tahunya hubungan antara panjang tali dan tinggi badan Nana dalam dua persamaan yang beda.

P : Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

ME-01 : Yang ditanyain yaitu panjang tali yang digunakan dan tinggi badan Nana.

P : Dari soal tersebut, apakah Anda dapat mengidentifikasi masalah soal tersebut ke dalam model matematika?

ME-01 : Gatau.

P : Setelah mengidentifikasi soal, apakah Anda dapat menentukan rumus yang akan digunakan?

ME-01 : Gatau.

P : Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

ME-01 : mungkin dibuat persamaan dari Panjang tali dan tinggi nana

P : Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

ME-01 : Iya, sulit sekali

P ; Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

ME-01 : Ya, diperiksa tapi bingung

P : Metode seperti apa yang Anda gunakan untuk memeriksa kembali?

ME-01 : Gatau

P : Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

ME-01 : Gatau, saya tidak bisa

P : Darimana Anda menemukan ide untuk menyelesaikan soal tersebut dengan metode lain?

ME-01 : Gatau bu

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa subjek ME-01 dapat menyebutkan informasi yang terdapat dalam soal dengan jelas, baik yang diketahui maupun yang ditanyakan. Namun, subjek tidak mampu menuliskan bentuk matematis dari persamaan-persamaan dalam soal tersebut menggunakan berbagai variabel.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam wawancara terkait soal nomor 5, subjek ME-01 belum mencapai setiap indikator kemampuan berpikir analitis dengan baik. Indikator-indikator tersebut meliputi kelancaran, kelenturan, keaslian, dan elaborasi.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari kedua analisis tersebut, diketahui bahwa pada seluruh indikator, hasil wawancara konsisten dengan hasil tes tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek ME-01 yang memiliki tipe kepribadian melankolis tidak memenuhi semua indikator kemampuan berpikir analitis sebagai berikut:

1. Siswa belum memenuhi indikator kelancaran karena subjek ME-01 tidak mampu menyebutkan dengan benar dan rinci persamaan yang diketahui serta yang ditanyakan dalam soal.
2. Siswa belum memenuhi indikator kelenturan karena subjek ME-01 tidak memahami apa yang ditanyakan dalam menjawab soal.
3. Siswa belum memenuhi indikator keaslian karena subjek ME-01 tidak dapat menyebutkan bentuk matematis dari persamaan-persamaan tersebut dengan benar dan rinci.
4. Siswa belum memenuhi indikator elaborasi karena subjek ME-01 tidak mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode penyelesaian yang sesuai.

Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek ME-01 yang tipe kepribadian melankolis dapat dikatakan sangat buruk.

Tabel 4.9 Ketercapaian Indikator Kemampuan Beripikir Matematis Analisis Subjek ME-01

Nomor Soal	Indikator Kemampuan Beripikir Kreatif Matematis	Ketercapaian
1	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tidak Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tidak Tercapai
	<i>Originality</i> (keaslian)	Tidak Tercapai
	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tidak Tercapai
2	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tercapai
	<i>Originality</i> (keaslian)	Tercapai
	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tercapai
3	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tercapai
	<i>Originality</i> (keaslian)	Tercapai
	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tercapai
4	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tidak Tercapai
	<i>Originality</i> (keaslian)	Tidak Tercapai
	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tidak Tercapai
5	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tidak Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tidak Tercapai
	<i>Originality</i> (keaslian)	Tidak Tercapai

	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tidak Tercapai
--	--------------------------------	-------------------

ME-02 Soal Nomor 1

$P + L = 12$
 $2P + 2L = 42$
 $P - L = 30$
 $P = L + 30$
 $L + L + 30 = 12$
 $2L = -18$
 $L = -9$
 $P = -9 + 30 = 21$

Gambar 4.16 Jawaban ME-02 pada soal nomor 1

Hasil analisis gambar 4.16 menunjukkan bahwa subjek ME-02 mampu mengidentifikasi dan menyebutkan dengan baik informasi dalam soal cerita. Subjek ME-02 juga berhasil mampu memahami pertanyaan dan menuliskan bentuk matematis dari persamaan-persamaan dalam soal cerita tersebut. Selain itu, subjek ME-02 mampu menyelesaikan permasalahan dalam soal menggunakan metode eliminasi dan substitusi dengan tepat dan benar.

Berdasarkan jawaban siswa tersebut, dapat disimpulkan bahwa subjek ME-02 telah mencapai semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan baik. Kemampuan ini mencakup pemahaman yang mendalam terhadap soal, kemampuan untuk merumuskan persamaan matematis, dan keterampilan dalam menerapkan metode penyelesaian yang efektif. Adapun hasil wawancara peneliti

dengan subjek ME-02 dalam menjawab soal nomor 1 sebagai berikut:

P : Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

ME-02 : Kebun pak Ujang berbentuk persegi panjang dengan keliling 42 meter dan selisih antara panjang dan lebarnya adalah 9 meter.

P : Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

ME-02: Keliling kebun Pak Ujang adalah 42 meter. Selisih panjang dan lebar kebun adalah 9 meter.

P : Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

ME-02: Panjang dan lebar kebun Pak Ujang.

P : Dari soal tersebut, apakah Anda dapat mengidentifikasi masalah soal tersebut ke dalam model matematika?

ME-02: Ya, saya bisa dibikin dua persamaan dari itu tadi

P : Setelah mengidentifikasi soal, apakah Anda dapat menentukan rumus yang akan digunakan?

ME-02: Ya, saya bisa

P : Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

ME-02: Dibikin persamaan dari keliling kebun dan juga dari selisih panjang dan lebar kebun itu seperti ini.

P : Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

ME-02: Sedikit bingung, tapi saya bisa kok, tidak begitu sulit.

P ; Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

ME-02: Saya diperiksa.

P : Metode seperti apa yang Anda gunakan untuk memeriksa kembali?

ME-02: Pakai metode yang diajarin dulu, yang eliminasi substitusi gitu-gitu

P : Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

ME-02: Ya bisa pakai dua itu tadi

P : Darimana Anda menemukan ide untuk menyelesaikan soal tersebut dengan metode lain?

ME-02: Dari buku Pelajaran LKS

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa subjek ME-02 dapat menyebutkan informasi yang terdapat dalam soal dengan jelas. Subjek juga mampu menuliskan bentuk matematis dari persamaan-persamaan dalam soal. Selanjutnya, subjek ME-02 mampu menyebutkan satu metode penyelesaian, yaitu eliminasi dan substitusi, beserta penjelasan cara penyelesaiannya untuk soal nomor 1.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam wawancara terkait soal nomor 1,

subjek ME-02 mencapai setiap indikator kemampuan berpikir analitis dengan sangat baik. Indikator-indikator tersebut meliputi kelancaran, kelenturan, keaslian, dan elaborasi.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari kedua analisis tersebut, diketahui bahwa pada seluruh indikator, hasil wawancara konsisten dengan hasil tes tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek ME-02 yang memiliki tipe kepribadian melankolis memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai berikut:

1. Kelancaran (*Fluency*): Siswa mampu dengan jelas mengidentifikasi informasi yang relevan dari soal.
2. Keluwesan (*Flexibility*): Siswa mampu memahami berbagai aspek soal dan menentukan rumus yang sesuai.
3. Keaslian (*Originality*): Siswa mampu memodelkan masalah ke dalam bentuk persamaan matematis, memverifikasi hasil, dan mencoba metode baru.
4. Elaborasi (*Elaboration*): Siswa menjelaskan langkah-langkah penyelesaian soal dengan rinci dan menjalankan rencana tanpa kesulitan.

Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek ME-02 yang tipe kepribadian melankolis dapat dikatakan sangat baik.

Soal nomor 2

Diketahui: 1. kacamata = R
 2. celana = C

$$\begin{aligned}
 k + 2c &= 50000 \\
 3k + c &= 50000
 \end{aligned}$$

$2 \times (3k + c = 50000) \Rightarrow 6k + 2c = 100000$
 $(k + 2c = 50000) \Rightarrow -5k = -50000$
 $k = 10000$

$k = 10000$
 $10000 + 2c = 50000$
 $2c = 50000 - 10000$
 $2c = 40000$
 $c = 20000$

$k = 10000$
 $c = 20000$

Gambar 4.17 Jawaban ME-02 pada soal nomor 2

Hasil analisis gambar 4.17 menunjukkan bahwa subjek ME-01 mampu menyebutkan dengan benar semua informasi dalam soal cerita. Subjek ME-02 juga berhasil mampu memahami pertanyaan dan menuliskan bentuk matematis dari persamaan-persamaan dalam soal cerita tersebut. Selain itu, subjek ME-02 mampu menyelesaikan permasalahan dalam soal menggunakan metode eliminasi dan substitusi dengan tepat dan benar.

Berdasarkan jawaban siswa tersebut, dapat disimpulkan bahwa subjek ME-02 telah mencapai semua indikator

kemampuan berpikir kreatif matematis dengan baik. Kemampuannya untuk mengidentifikasi informasi penting, mengorganisasikan informasi secara matematis, dan menerapkan metode penyelesaian yang tepat menunjukkan tingkat kemampuan berpikir kreatif yang tinggi. Adapun hasil wawancara peneliti dengan subjek ME-02 dalam menjawab soal nomor 2 sebagai berikut:

P : Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

ME-02 : harga 3 kacamata dan 1 celana adalah Rp. 500.000, serta harga 1 kacamata dan 2 celana adalah Rp. 500.000.

P : Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

ME-02 : harga total dari kombinasi kacamata dan celana diberikan dalam dua persamaan yang berbeda.

P : Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

ME-02 : ditanya harga satu kacamata dan satu celana.

P : Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

ME-02 : Buat persamaan dari kacamata dan celana, dihubungkan dengan metode eliminasi

P : Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

ME-02 : Tidak sulit

P ; Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

ME-02 : Ya, diperiksa lagi, dari hasilnya juga

P : Metode seperti apa yang Anda gunakan untuk memeriksa kembali?

ME-02 : Saya ini pakenya metode substitusi, kan tadi udah eliminasi

P : Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

ME-02 : Ya, bisa.

P : Darimana Anda menemukan ide untuk menyelesaikan soal tersebut dengan metode lain?

ME-02 : dari LKS

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa subjek ME-02 dapat menyebutkan informasi yang terdapat dalam soal dengan jelas, baik yang diketahui maupun yang ditanyakan. Subjek juga mampu menuliskan bentuk matematis dari persamaan-persamaan dalam soal tersebut menggunakan berbagai variabel. Selanjutnya, subjek ME-02 mampu menyebutkan satu metode penyelesaian, yaitu eliminasi dan substitusi, beserta penjelasan cara penyelesaiannya untuk soal nomor 2.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam wawancara terkait soal nomor 2,

subjek ME-02 mencapai setiap indikator kemampuan berpikir analitis dengan sangat baik. Indikator-indikator tersebut meliputi kelancaran, kelenturan, keaslian, dan elaborasi.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari kedua analisis tersebut, diketahui bahwa pada seluruh indikator, hasil wawancara konsisten dengan hasil tes tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek ME-02 yang memiliki kepribadian melankolis memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai berikut:

1. Siswa memenuhi indikator kelancaran karena subjek ME-02 mampu menyebutkan dengan benar dan rinci persamaan yang diketahui serta yang ditanyakan dalam soal.
2. Siswa memenuhi indikator kelenturan karena subjek ME-02 memahami apa yang ditanyakan dalam menjawab soal.
3. Siswa memenuhi indikator keaslian karena subjek ME-02 dapat menyebutkan bentuk matematis dari persamaan-persamaan tersebut dengan benar dan rinci, serta mampu menggunakan variabel lain dalam membentuk persamaan matematis.

4. Siswa memenuhi indikator elaborasi karena subjek ME-02 mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode penyelesaian yang sesuai. Selain itu, subjek juga mengetahui metode penyelesaian lainnya dan mampu menggunakannya.

Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek ME-02 yang tipe kepribadian melankolis dapat dikatakan sangat baik.

Soal nomor 3

Ditanya : berapa karena dan 1 kocor toka

③ Diketahui : tali = x
Peker = y

Ditanya : Panjang tali ketika kesambungan ?

Penyelesaian : $3x + 2y = 40$ | $\times 2$ | $6x + 4y = 80$
 $2x + 3 = 35$ | $\times 3$ | $6x + 9y = 105$
 $-5y = -25$

$3x + 2y = 40$
 $3 \times (2 \times 3) = 40$
 $-3x + 10 = 40$
 $3x = 40 - 10$
 $3x = 30$
 $x = \frac{30}{3} = 10$

Ukuran tali di gabung maka
 $2x + 3x = (2 \times 10) + (3 \times 10)$
 $= 20 + 30$
 $= 50$

Gambar 4.18 Jawaban ME-02 pada Soal Nomor 3

Hasil analisis Gambar 4.18 menunjukkan bahwa subjek ME-02 mampu menyebutkan semua informasi yang terdapat dalam soal cerita, termasuk persamaan yang diketahui dan pertanyaan yang harus dijawab, serta menuliskannya dalam bentuk persamaan matematis. Selain itu, subjek ME-02 mampu menyelesaikan permasalahan dalam soal menggunakan metode eliminasi dan substitusi dengan tepat. Jawaban dari soal nomor 3 juga sudah benar (keaslian). Berdasarkan hasil analisis tes, diketahui bahwa subjek ME-02 berhasil memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan sangat baik. Adapun hasil wawancara peneliti dengan subjek ME-02 dalam menjawab soal nomor 3 sebagai berikut:

P: Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

ME-02 : Panjang 3 tali dan 2 pita Cici itu 40cm. Kalau panjang 2 tali dan 3 pita Cito itu 35cm.

P : Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

ME-02 : Panjang tali dan pita Cici dan Cito.

P : Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

ME-02: Panjang total tali yang digabung.

P : Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

ME-02: Itu saya buat persamaannya kemudian eliminasi baru habis itu disubstitusi.

P : Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

ME-02: Tidak ada kesulitan.

P ; Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

ME-02: Tentu.

P : Metode seperti apa yang Anda gunakan untuk memeriksa kembali?

ME-02: Sama seperti metode yang biasa.

P : Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

ME-02: Bisa.

P : Darimana Anda menemukan ide untuk menyelesaikan soal tersebut dengan metode lain?

ME-02: Buku lain.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa subjek ME-02 dapat menyebutkan informasi yang terdapat dalam soal dengan jelas, baik yang sudah diketahui maupun yang ditanyakan. Subjek juga mampu menuliskan bentuk matematis dari persamaan-persamaan dalam soal

tersebut menggunakan berbagai variabel. Selanjutnya, subjek ME-02 mampu menyebutkan satu metode penyelesaian, yaitu eliminasi dan substitusi, serta menjelaskan cara penyelesaiannya untuk soal nomor 3.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam wawancara terkait soal nomor 3, subjek ME-02 mencapai setiap indikator kemampuan berpikir analitis dengan sangat baik. Indikator-indikator tersebut meliputi kelancaran, kelenturan, keaslian, dan elaborasi.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari kedua analisis tersebut, diketahui bahwa pada seluruh indikator, hasil wawancara konsisten dengan hasil tes tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek ME-02 yang memiliki tipe kepribadian melankolis memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai berikut:

1. Siswa memenuhi indikator kelancaran karena subjek ME-02 mampu menyebutkan dengan benar dan rinci data yang diketahui pada soal.

2. Siswa memenuhi indikator kelenturan karena subjek ME-02 memahami maksud dari pertanyaan sehingga dapat menentukan penggunaan langkah-langkah dalam menjawab soal.
3. Siswa memenuhi indikator keaslian karena subjek ME-02 dapat menyebutkan model matematis dari soal cerita tersebut dengan benar dan rinci, serta mampu menyelesaikan model matematis dengan tepat.
4. Siswa memenuhi indikator elaborasi karena subjek ME-02 mampu menyimpulkan hasil jawaban menggunakan metode penyelesaian yang sesuai.

Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek ME-02 yang tipe kepribadian melankolis dapat dikatakan baik.

Soal nomor 4

Dit: lebih 8 $\overline{3}^{10}$

① $(x, y) = (2, 4)$

$(2x + y) = 0$

Ditanya: $x = ?$, $y = ?$

Pengisian: Apakah nilai x dan y diganti oleh $(2, 4)$

$$\begin{array}{r} x + y = 0 \\ 2 + (-4) = 2 \neq 0 \\ -2 = 0 \\ \quad 1 \end{array}$$

Gambar 4.19 Jawaban ME-02 pada Soal Nomor 4

Hasil analisis Gambar 4.19 menunjukkan bahwa subjek ME-02 mampu menyebutkan informasi yang terdapat dalam soal cerita, termasuk persamaan yang diketahui dan pertanyaan yang harus dijawab. Subjek SA-01 tidak mampu membuat persamaan baru dengan tepat sehingga hasil akhir dari jawabannya salah. Berdasarkan hasil analisis tes, diketahui bahwa subjek ME-02 berhasil belum memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan baik. ME-02 hanya dapat memenuhi indikator kelancaran. Adapun hasil wawancara peneliti dengan subjek ME-02 dalam menjawab soal nomor 4 sebagai berikut:

P: Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

ME-02 : Nilai X dan Y, serta persamaannya.

P : Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

ME-02 : $X = 2$ dan $Y = -4$.

P : Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

ME-02: Buat persamaan baru.

P : Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

ME-02: Itu saya buat persamaannya baru habis itu disubstitusi dengan nilai x dan y.

P : Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

ME-02: Ya, aku merasa kesulitan.

P ; Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

ME-02: Tidak ada.

P : Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

ME-02: Tidak bisa.

P : Darimana Anda menemukan ide untuk menyelesaikan soal tersebut dengan metode lain?

ME-02: Liat Youtube.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa subjek ME-02 dapat menyebutkan informasi yang terdapat dalam soal dengan jelas, baik yang sudah diketahui maupun yang ditanyakan. Subjek tidak mampu menuliskan bentuk matematis dengan benar. Persamaan yang dibuat tidak linier sehingga nilai x dan y yang disubstitusikan menghasilkan nilai yang salah.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam wawancara terkait soal nomor 4, subjek ME-02 belum mencapai setiap indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan baik. Subjek hanya mencapai indikator kelancaran.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari kedua analisis tersebut, diketahui bahwa pada seluruh indikator, hasil wawancara konsisten dengan hasil tes tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek ME-02 yang memiliki tipe kepribadian melankolis memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai berikut:

1. Siswa memenuhi indikator kelancaran karena subjek ME-02 mampu menyebutkan dengan benar dan rinci

persamaan yang diketahui serta yang ditanyakan dalam soal.

2. Siswa belum memenuhi indikator kelenturan karena subjek ME-02 tidak memahami apa yang ditanyakan dalam menjawab soal.
3. Siswa belum memenuhi indikator keaslian karena subjek ME-02 hanya dapat menyebutkan satu bentuk matematis dari persamaan-persamaan tersebut dengan benar dan rinci.
4. Siswa belum memenuhi indikator elaborasi karena subjek ME-02 tidak mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode penyelesaian yang sesuai.

Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek ME-02 yang tipe kepribadian melankolis dapat dikatakan buruk.

Soal nomor 5

5. Diketahui $x + y = 70$
 $2y = 30$
 Ditanyakan $x = ?$, $y = ?$ $f(100)$, $x = 100$
 Pengeliminasi $-x + y = 70 - 2y = 30 \rightarrow -x = 70 - 2y + x$
 Maka $2y - y = 30$
 $2x - (2y + x) = 30$
 $2x - 2y + x = 30$
 $x = 30 + 2y = 100$
 $y = 70 + x$
 $= 70 + 100$
 $= 170$

Gambar 4.20 Jawaban ME-02 pada soal nomor 5

Hasil analisis gambar 4.20 menunjukkan bahwa subjek ME-02 dapat menyebutkan semua informasi yang terdapat dalam soal cerita, tetapi dapat merumuskan persamaan yang diketahui dari soal. Subjek mampu memahami pertanyaan yang harus dijawab. Subjek ME-02 mampu menentukan model matematis dari soal, serta dapat menyelesaikan permasalahan dalam soal menggunakan metode eliminasi dan substitusi secara bergantian dengan tepat. Berdasarkan hasil analisis tes, diketahui bahwa subjek ME-02 belum bisa memenuhi indikator kelancaran, tetapi dapat memenuhi indikator kelenturan, keaslian, dan elaborasi. kemampuan berpikir kreatif matematis ME-02 baik. Adapun hasil wawancara peneliti dengan subjek ME-02 dalam menjawab soal nomor 5 sebagai berikut:

P: Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

ME-02: Nana memiliki tali yang panjangnya 70 cm lebih pendek dari tinggi badannya, dan panjang tali yang harus dipakai supaya tidak tersangkut di tubuhnya adalah 2 kali panjang tali sebelumnya yang lebih panjang 30 cm dari tinggi badannya. Ga saya tulis hehe, males bu. panjang

P: Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

ME-02: Panjang tali pertama 70 cm lebih pendek dari tinggi badan Nana. Panjang tali yang diperlukan agar tidak tersangkut adalah 2 kali panjang tali pertama. Panjang tali yang diperlukan agar tidak tersangkut adalah 30 cm lebih panjang dari tinggi badan Nana.

P: Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

ME-02: Panjang tali , tinggi badan,

P: Dari soal tersebut, apakah Anda dapat mengidentifikasi masalah soal tersebut ke dalam model matematika?

ME-02: Bisa.

P: Setelah mengidentifikasi soal, apakah Anda dapat menentukan rumus yang akan digunakan?

ME-02: Bisa.

P: Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

ME-02: substitusi persamaan pertama ke dalam persamaan kedua, udah ketemu tingginya. Setelah itu gampang saja dapat panjang talinya, substitusi lagi

P: Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

ME-02: Tidak ada.

P: Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

ME-02: Iya.

P: Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

ME-02: Tidak, malas bu.

Berdasarkan hasil wawancara, siswa menunjukkan pemahaman yang baik tentang informasi yang diberikan dalam soal (kelancaran) dan fleksibilitas dalam memahami aspek dan pertanyaan dari soal. Siswa juga mampu mengidentifikasi masalah ke dalam model matematika (keaslian) dan menjelaskan langkah-langkah penyelesaian (elaborasi). Namun, tidak mencoba metode baru untuk menyelesaikan soal (keaslian). Ini menunjukkan bahwa siswa memiliki dasar yang kuat dalam berpikir kreatif matematis.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari kedua analisis tersebut, diketahui bahwa pada seluruh indikator, hasil wawancara konsisten dengan hasil tes tertulis. Oleh karena itu,

dapat disimpulkan bahwa subjek ME-02 yang memiliki tipe kepribadian melankolis memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai berikut:

1. Siswa memenuhi indikator kelancaran karena subjek ME-02 mampu menyebutkan dengan benar dan rinci data yang diketahui pada soal walaupun tidak tertulis.
2. Siswa memenuhi indikator kelenturan karena subjek ME-02 memahami maksud dari pertanyaan sehingga dapat menentukan penggunaan langkah-langkah dalam menjawab soal.
3. Siswa tidak memenuhi indikator keaslian karena subjek ME-02 dapat tidak menyebutkan metode lain dalam menyelesaikan soal.
4. Siswa memenuhi indikator elaborasi karena subjek ME-02 mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode penyelesaian yang sesuai. Selain itu, subjek juga mengetahui metode penyelesaian lainnya dan mampu menggunakannya.

Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek ME-02 yang tipe kepribadian melankolis dapat dikatakan cukup baik.

Tabel 4.10 Ketercapaian Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Subjek ME-02

Nomor Soal	Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis	Ketercapaian
1	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tercapai
	<i>Originality</i> (keaslian)	Tercapai
	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tercapai
2	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tercapai
	<i>Originality</i> (keaslian)	Tercapai
	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tercapai
3	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tercapai
	<i>Originality</i> (keaslian)	Tercapai
	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tercapai
4	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tidak Tercapai
	<i>Originality</i> (keaslian)	Tidak Tercapai
	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tidak Tercapai
5	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tercapai
	<i>Originality</i> (keaslian)	Tidak Tercapai
	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tercapai

KO-01 Soal nomor 1

1. ~~$42 \times 9 = 378 \text{ m}^2$~~

$$\begin{array}{r} 42 \\ \times 9 \\ \hline 378 \end{array}$$

1.) $P + P + L + L = P : 42 \text{ L } 9$
 $42 + 42$

1.) $P + P + L + L = 42$
 $2P + 2L = 42$

$2P + 2L = 42 \times 2$
 $P - L = 9 \times 2$

$2P + 2L = 84$
 $2P - 2L = 18$

$P - L = 9$
 $15 - L = 9$
 $L = 9 - 15$
 $L = -6$
 $L = 6$

$P = 60$
 $\frac{4}{1}$
 $= 15$

Jadi panjang kebun dan Lebar adalah $P : 15$ $L : 6$.

Gambar 4.21 Jawaban KO-01 pada soal nomor 1

Hasil analisis gambar 4.21 menunjukkan bahwa subjek KO-01 mampu mengidentifikasi dan menyebutkan dengan baik informasi dalam soal cerita. Subjek KO-01 juga berhasil mampu memahami pertanyaan dan menuliskan bentuk matematis dari persamaan-persamaan dalam soal cerita tersebut. Selain itu, subjek KO-01 mampu menyelesaikan permasalahan dalam soal menggunakan metode eliminasi dan substitusi dengan tepat dan benar.

Berdasarkan jawaban siswa tersebut, dapat disimpulkan bahwa subjek KO-01 telah mencapai semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan baik. Kemampuan ini mencakup pemahaman yang mendalam terhadap soal, kemampuan untuk merumuskan persamaan

matematis, dan keterampilan dalam menerapkan metode penyelesaian yang efektif. Adapun hasil wawancara peneliti dengan subjek KO-01 dalam menjawab soal nomor 1 sebagai berikut:

P : Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

KO-01 : Kebun pak Ujang berbentuk persegi panjang dengan keliling 42 meter dan selisih antara panjang dan lebarnya adalah 9 meter.

P : Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

KO-01: Keliling kebun Pak Ujang adalah 42 meter. Selisih panjang dan lebar kebun adalah 9 meter.

P : Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

KO-01: Panjang dan lebar kebun Pak Ujang.

P : Dari soal tersebut, apakah Anda dapat mengidentifikasi masalah soal tersebut ke dalam model matematika?

KO-01: Ya, saya dapat.

P : Setelah mengidentifikasi soal, apakah Anda dapat menentukan rumus yang akan digunakan?

KO-01: Saya masih ingung

P : Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

KO-01:

1. Membuat persamaan dari keliling kebun.
2. Persamaan dari selisih panjang dan lebar kebun.

3. Langkah-langkah kayak dimateri SPLDV

P : Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

KO-01: Tidak.

P ; Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

KO-01: Ya, saya memeriksa kembali

P : Metode seperti apa yang Anda gunakan untuk memeriksa kembali?

KO-01: Eliminasi

P : Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

KO-01: Ya, bisa pakai metode substitusi

P : Darimana Anda menemukan ide untuk menyelesaikan soal tersebut dengan metode lain?

KO-01: dari LKS materi SPLDV.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa subjek KO-01 dapat menyebutkan informasi yang terdapat dalam soal dengan jelas. Subjek juga mampu menuliskan bentuk matematis dari persamaan-persamaan dalam soal. Selanjutnya, subjek KO-01 mampu menyebutkan satu metode penyelesaian, yaitu eliminasi dan substitusi, beserta penjelasan cara penyelesaiannya untuk soal nomor 1.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam wawancara terkait soal nomor 1, subjek KO-01 mencapai setiap indikator kemampuan berpikir analitis dengan sangat baik. Indikator-indikator tersebut meliputi kelancaran, kelenturan, keaslian, dan elaborasi.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari kedua analisis tersebut, diketahui bahwa pada seluruh indikator, hasil wawancara konsisten dengan hasil tes tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek KO-01 yang memiliki tipe kepribadian koleris memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai berikut:

1. Kelancaran (*Fluency*): Siswa mampu dengan jelas mengidentifikasi informasi yang relevan dari soal.
2. Keluwesan (*Flexibility*): Siswa mampu memahami berbagai aspek soal dan menentukan rumus yang sesuai.
3. Keaslian (*Originality*): Siswa mampu memodelkan masalah ke dalam bentuk persamaan matematis, memverifikasi hasil, dan mencoba metode baru.
4. Elaborasi (*Elaboration*): Siswa menjelaskan langkah-langkah penyelesaian soal dengan rinci dan menjalankan rencana tanpa kesulitan.

Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek KO-01 yang tipe kepribadian koleris dapat dikatakan sangat baik.

Soal nomor 2

1). Diket: kacamata: k
Celana : c

$$\begin{array}{r} k + 2c = 500.000 \\ 3k + c = 500.000 \end{array} \quad \times 3 \quad \begin{array}{r} 3k + 6c = 1.500.000 \\ 3k + c = 500.000 \end{array} \quad -$$

$$\begin{array}{r} 5c = 1.000.000 \\ c = \frac{1.000.000}{5} = \underline{200.000} \end{array}$$

$$\begin{array}{r} k + 2c = 500.000 \\ k + 2 \cdot 200.000 = 500.000 \\ k = 500.000 - 400.000 \\ = \underline{\underline{100.000}} \end{array}$$

Gambar 4.22 Jawaban KO-01 pada soal nomor 2

Hasil analisis pada Gambar 4.22 menunjukkan bahwa subjek KO-01 dapat menyebutkan semua informasi yang ada dalam soal cerita dan menuliskannya dalam bentuk persamaan matematis. Selain itu, subjek KO-01 mampu menyelesaikan masalah dalam soal dengan menggunakan metode eliminasi dan substitusi secara bergantian dengan tepat. Hasil perhitungan yang diperoleh sudah benar, namun pada indikator elaborasi belum tercapai karena KO-01 tidak mendeskripsikan harga kacamata dan celana. Berdasarkan hasil analisis tes, diketahui bahwa subjek KO-01 belum berhasil

memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis terutama indikator elaborasi dengan baik. Adapun hasil wawancara peneliti dengan subjek KO-01 dalam menjawab soal nomor 1 sebagai berikut:

P: Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

KO-01: Harga 1 kacamata ditambah 2 celana adalah Rp. 500.000. Harga 3 kacamata ditambah 1 celana adalah Rp. 500.000.

P : Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

KO-01: harga dari 1 kacamata ditambah 2 celana, harga 3 kacamata ditambah 1 celana dapat dibuat menjadi dua persamaan linier dua variabel.

P : Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

KO-01: Harga satu kacamata dan satu celana.

P : Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

KO-01: dibuat persamaan dulu terus diselesaikan dengan metode SPLDV

P : Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

KO-01: Tidak sulit-sulit sekali

P ; Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

KO-01: Iya, saya periksa lagi

P : Metode seperti apa yang Anda gunakan untuk memeriksa kembali?

KO-01: saya periksa awalnya pakai substitusi kan, nah itu hasilnya dimasukkan ulang begitu

P : Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

KO-01: Ya saya pakai metode substitusi.

P : Darimana Anda menemukan ide untuk menyelesaikan soal tersebut dengan metode lain?

KO-01: dari internet atau youtube atau tanya guru atau bapak ibu saya

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa subjek KO-01 siswa dapat menunjukkan kelancaran dengan jelas mengidentifikasi informasi utama dari soal. Siswa juga mampu menunjukkan fleksibilitas dalam menentukan model matematika yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah. Selanjutnya, subjek KO-01 mampu menyebutkan satu metode penyelesaian, yaitu eliminasi dan substitusi, beserta penjelasan cara penyelesaiannya untuk soal nomor 2.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam wawancara terkait soal nomor 2, subjek KO-01 mencapai setiap indikator kemampuan berpikir analitis dengan baik. Indikator-indikator tersebut meliputi kelancaran, kelenturan, keaslian, dan elaborasi.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari kedua analisis tersebut, diketahui bahwa pada seluruh indikator, hasil wawancara konsisten dengan hasil tes tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek KO-01 yang memiliki tipe kepribadian koleris memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai berikut:

1. Siswa memenuhi indikator kelancaran karena subjek KO-01 mampu menyebutkan dengan benar dan rinci data yang diketahui pada soal.
2. Siswa memenuhi indikator kelenturan karena subjek KO-01 memahami maksud dari pertanyaan sehingga dapat menentukan penggunaan langkah-langkah dalam menjawab soal.
3. Siswa memenuhi indikator keaslian karena subjek KO-01 dapat menyebutkan bentuk matematis dari soal cerita tersebut dengan benar dan rinci, serta mampu menggunakan variabel lain dalam membentuk persamaan matematis.
4. Siswa memenuhi indikator elaborasi karena subjek KO-01 mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode penyelesaian yang sesuai. Selain itu, subjek juga

mengetahui metode penyelesaian lainnya dan mampu menggunakannya.

Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek KO-01 yang tipe kepribadian koleris dapat dikatakan baik.

Soal nomor 3

3) #
 Diket: $61 = x$
 $110 = y$
 Ditanya: Pa yang tli ketika disambung
 Penyelesaian:
 $3x + 2y = 40$ $\times 2$ $6x + 4y = 80$
 $2x + 3y = 35$ $\times 3$ $6x + 9y = 105$
 $\quad \quad \quad -5y = -25$
 $\quad \quad \quad y = \frac{-25}{-5}$
 $\quad \quad \quad y = 5$
 $3x + 2y = 40$
 $3x + 2(5) = 40$
 $3x + 10 = 40$
 $3x = 40 - 10$
 $3x = 30$
 $x = \frac{30}{3}$
 $x = 10$
 ketika tli digabungkan maka
 $2 \times 10 + 3 \times 5 = 20 + 15 = 35$
 $= 35$

Gambar 4.23 Jawaban KO-01 pada Soal Nomor 3

Hasil analisis Gambar 4.18 menunjukkan bahwa subjek KO-01 mampu menyebutkan semua informasi yang terdapat dalam soal cerita, termasuk persamaan yang diketahui dan pertanyaan yang harus dijawab, serta menuliskannya dalam bentuk persamaan matematis. Selain itu, subjek KO-01 mampu menyelesaikan permasalahan dalam soal menggunakan metode eliminasi

dan substitusi dengan tepat. Jawaban dari soal nomor 3 juga sudah benar (keaslian). Berdasarkan hasil analisis tes, diketahui bahwa subjek KO-01 berhasil memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan sangat baik. Adapun hasil wawancara peneliti dengan subjek KO-01 dalam menjawab soal nomor 3 sebagai berikut:

P: Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

KO-01 : Panjang tali.

P : Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

KO-01 : Panjang tali dan pita Cici dan Cito.

P : Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

KO-01 : Panjang total tali.

P : Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

KO-01: Membuat persamaannya kemudian eliminasi baru habis itu disubstitusi.

P : Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

KO-01: Tidak ada.

P ; Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

KO-01: Ya.

P : Metode seperti apa yang Anda gunakan untuk memeriksa kembali?

KO-01 : Metode yang seperti biasanya.

P : Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

KO-01 : Bisa.

P : Darimana Anda menemukan ide untuk menyelesaikan soal tersebut dengan metode lain?

KO-01 : You tube.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa subjek KO-01 dapat menyebutkan informasi yang terdapat dalam soal dengan jelas, baik yang sudah diketahui maupun yang ditanyakan. Subjek juga mampu menuliskan bentuk matematis dari persamaan-persamaan dalam soal tersebut menggunakan berbagai variabel. Selanjutnya, subjek KO-01 mampu menyebutkan satu metode penyelesaian, yaitu eliminasi dan substitusi, serta menjelaskan cara penyelesaiannya untuk soal nomor 3.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam wawancara terkait soal nomor 3, subjek KO-01 mencapai setiap indikator kemampuan berpikir analitis dengan sangat baik. Indikator-indikator tersebut meliputi kelancaran, kelenturan, keaslian, dan elaborasi.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari kedua analisis tersebut, diketahui bahwa pada seluruh indikator, hasil wawancara konsisten dengan hasil tes tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek KO-01 yang memiliki tipe kepribadian koleris memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai berikut:

1. Siswa memenuhi indikator kelancaran karena subjek KO-01 mampu menyebutkan dengan benar dan rinci data yang diketahui pada soal.
2. Siswa memenuhi indikator kelenturan karena subjek KO-01 memahami maksud dari pertanyaan sehingga dapat menentukan penggunaan langkah-langkah dalam menjawab soal.
3. Siswa memenuhi indikator keaslian karena subjek KO-01 dapat menyebutkan model matematis dari soal cerita tersebut dengan benar dan rinci, serta mampu menyelesaikan model matematis dengan tepat.
4. Siswa memenuhi indikator elaborasi karena subjek KO-01 mampu menyimpulkan hasil jawaban menggunakan metode penyelesaian yang sesuai.

Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek KO-01 yang tipe kepribadian koleris dapat dikatakan baik.

Soal nomor 4

4). Diket: $(x, y) = (2, 4)$ $2x + y = 0$
 Ditanya: $x = \dots ?$
 Penyelesaian: Apabila x & y diganti oleh $(2, 4)$
 $x + y = 0$
 $2 + (-4) = -2$
 $-2 = 6$

Gambar 4.24 Jawaban KO-01 pada Soal Nomor 4

Hasil analisis Gambar 4. menunjukkan bahwa subjek KO-01 mampu menyebutkan informasi yang terdapat dalam soal cerita, termasuk persamaan yang diketahui dan pertanyaan yang harus dijawab. Subjek KO-01 tidak mampu membuat persamaan baru dengan tepat sehingga hasil akhir dari jawabannya salah. Berdasarkan hasil analisis tes, diketahui bahwa subjek KO-01 berhasil belum memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan baik. KO-01 hanya dapat memenuhi indikator kelancaran. Adapun hasil wawancara

peneliti dengan subjek KO-01 dalam menjawab soal nomor 4 sebagai berikut:

P: Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

KO-01: Nilai X dan Y.

P : Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

KO-01: $X = 2$ dan $Y = -4$.

P : Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

KO-01: Buat persamaan linier baru.

P : Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

KO-01: memasukkan nilai x dan y.

P : Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

KO-01: Tidak.

P ; Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

KO-01: Tidak.

P : Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

KO-01: Bisa.

P : Darimana Anda menemukan ide untuk menyelesaikan soal tersebut dengan metode lain?

KO-01: Internet.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa subjek KO-01 dapat menyebutkan informasi yang terdapat dalam soal dengan jelas, baik yang sudah diketahui maupun yang ditanyakan. Subjek tidak mampu menuliskan bentuk matematis dengan benar. Persamaan yang dibuat tidak linier sehingga nilai x dan y yang disubstitusikan menghasilkan nilai yang salah.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam wawancara terkait soal nomor 4, subjek KO-01 belum mencapai setiap indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan baik. Subjek hanya mencapai indikator kelancaran.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari kedua analisis tersebut, diketahui bahwa pada seluruh indikator, hasil wawancara konsisten dengan hasil tes tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek KO-01 yang memiliki tipe kepribadian koleris memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai berikut:

1. Siswa memenuhi indikator kelancaran karena subjek KO-01 mampu menyebutkan dengan benar dan rinci

- persamaan yang diketahui serta yang ditanyakan dalam soal.
2. Siswa belum memenuhi indikator kelenturan karena subjek KO-01 tidak memahami apa yang ditanyakan dalam menjawab soal.
 3. Siswa belum memenuhi indikator keaslian karena subjek KO-01 hanya dapat menyebutkan satu bentuk matematis dari persamaan-persamaan tersebut dengan benar dan rinci.
 4. Siswa belum memenuhi indikator elaborasi karena subjek KO-01 tidak mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode penyelesaian yang sesuai.

Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek KO-01 yang tipe kepribadian koleris dapat dikatakan buruk.

Soal nomor 5

5). Diketahui: $x + y = 70$
 $2x - y = 30$

Ditanya: $x = ?$ $y = ?$ $y = \text{tinggi}$ $x = \text{tali}$

Penyelesaian:

$$x + y = 70 \rightarrow y = 70 - x$$

maka, $2x - y = 30$

$$2x - (70 - x) = 30$$

$$2x - 70 + x = 30$$

$$x = 30 + 70 = \underline{100}$$

$$y = 70 - x$$

$$= 70 - 100$$

$$= \underline{170}$$

Gambar 4.25 Jawaban KO-01 pada soal nomor 5

Hasil analisis gambar 4.25 menunjukkan bahwa subjek KO-01 dapat menyebutkan semua informasi yang terdapat dalam soal cerita, tetapi dapat merumuskan persamaan yang diketahui dari soal. Subjek mampu memahami pertanyaan yang harus dijawab. Subjek KO-01 mampu menentukan model matematis dari soal, serta dapat menyelesaikan permasalahan dalam soal menggunakan metode eliminasi dan substitusi secara bergantian dengan tepat.

Berdasarkan hasil analisis tes, diketahui bahwa subjek KO-01 belum bisa memenuhi indikator kelancaran, tetapi dapat memenuhi indikator kelenturan, keaslian, dan elaborasi.

kemampuan berpikir kreatif matematis KO-01 baik. Adapun hasil wawancara peneliti dengan subjek KO-01 dalam menjawab soal nomor 5 sebagai berikut:

P: Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

KO-01: panjang tali dan tinggi badan Nana. Kemudian dihubungkan dengan SPLDV.

P: Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

KO-01: Panjang tali pertama 70 cm lebih pendek dari tinggi badan Nana. Panjang tali yang diperlukan agar tidak tersangkut adalah 2 kali panjang tali pertama. Panjang tali yang diperlukan agar tidak tersangkut adalah 30 cm lebih panjang dari tinggi badan Nana.

P: Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

KO-01: Panjang tali yang digunakan, tinggi badan Nana, dan panjang tali yang harus digunakan agar tidak tersangkut di tubuh Nana.

P: Dari soal tersebut, apakah Anda dapat mengidentifikasi masalah soal tersebut ke dalam model matematika?

KO-01: Bisa.

P: Setelah mengidentifikasi soal, apakah Anda dapat menentukan rumus yang akan digunakan?

KO-01: Bisa, saya bisa pakai rumus meteri SPLDV itu

P: Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

KO-01: substitusi persamaan satu ke dalam persamaan dua untuk tinggi badan Nana. Setelahnya dapat nilai tinggi badan nana, substitusi lagi dapat panjang tali

P: Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

KO-01: Tidak ada

P: Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

KO-01: Iya, saya memeriksa ulang.

P: Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

KO-01: Tidak, soalnya lupa yang metode satunya lagi

Berdasarkan hasil wawancara, siswa menunjukkan pemahaman yang baik tentang informasi yang diberikan dalam soal (kelancaran) dan fleksibilitas dalam memahami aspek dan pertanyaan dari soal. Siswa juga mampu mengidentifikasi masalah ke dalam model matematika (keaslian) dan menjelaskan langkah-langkah penyelesaian (elaborasi). Namun, tidak mencoba metode baru untuk menyelesaikan soal (keaslian). Ini menunjukkan bahwa siswa memiliki dasar yang kuat dalam berpikir kreatif matematis.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari kedua analisis tersebut, diketahui bahwa pada seluruh indikator, hasil wawancara konsisten dengan hasil tes tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek KO-01 yang memiliki tipe kepribadian koleris memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai berikut:

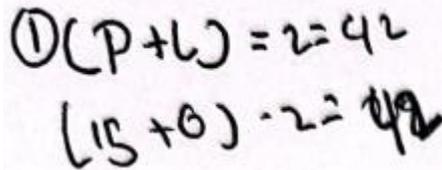
1. Siswa memenuhi indikator kelancaran karena subjek KO-01 mampu menyebutkan dengan benar dan rinci data yang diketahui pada soal walaupun tidak tertulis.
2. Siswa memenuhi indikator kelenturan karena subjek KO-01 memahami maksud dari pertanyaan sehingga dapat menentukan penggunaan langkah-langkah dalam menjawab soal.
3. Siswa tidak memenuhi indikator keaslian karena subjek KO-01 dapat tidak menyebutkan metode lain dalam menyelesaikan soal.
4. Siswa memenuhi indikator elaborasi karena subjek KO-01 mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode penyelesaian yang sesuai. Selain itu, subjek juga mengetahui metode penyelesaian lainnya dan mampu menggunakannya.

Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek KO-01 yang tipe kepribadian koleris dapat dikatakan baik.

Tabel 4.11 Ketercapaian Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Subjek KO-01

Nomor Soal	Indikator Kemampuan Beripikir Kreatif Matematis	Ketercapaian
1	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tercapai
	<i>Originality</i> (keaslian)	Tercapai
	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tercapai
2	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tercapai
	<i>Originality</i> (keaslian)	Tercapai
	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tercapai
3	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tercapai
	<i>Originality</i> (keaslian)	Tercapai
	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tercapai
4	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tidak Tercapai
	<i>Originality</i> (keaslian)	Tidak Tercapai
	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tidak Tercapai
5	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tercapai
	<i>Originality</i> (keaslian)	Tidak Tercapai
	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tercapai

KO-02 Soal nomor 1



$$\textcircled{1} (P+L) = 2 = 42$$

$$(15+0) - 2 = 42$$

Gambar 4.26 Jawaban KO-02 pada soal nomor 1

Hasil analisis gambar 4.26 menunjukkan bahwa subjek KO-02 mampu menyebutkan dengan benar semua informasi dalam soal cerita. Namun, subjek KO-02 tidak mampu menyelesaikan permasalahan dalam soal menggunakan metode eliminasi dan substitusi dengan tepat dan benar.

Berdasarkan jawaban siswa tersebut, dapat disimpulkan bahwa subjek KO-02 belum mencapai semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan baik. KO-02 belum memiliki kemampuannya untuk mengidentifikasi informasi penting, mengorganisasikan informasi secara matematis, dan menerapkan metode penyelesaian. Adapun hasil wawancara peneliti dengan subjek KO-02 dalam menjawab soal nomor 1 sebagai berikut:

P : Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

KO-02 : Pak Ujang memiliki kebun berbentuk persegi panjang dengan keliling 42 meter dan selisih antara panjang dan lebar kebunnya adalah 9 meter.

P : Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

KO-02 : Dari soal keliling kebun adalah 42 meter dan selisih antara panjang dan lebar kebun adalah 9 meter. Panjang kebun lebih besar dari lebarnya.

P : Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

KO-02 : panjang dan lebar kebun Pak Ujang ini bu.

P : Dari soal tersebut, apakah Anda dapat mengidentifikasi masalah soal tersebut ke dalam model matematika?

KO-02 : Tidak tahu bu

P : Setelah mengidentifikasi soal, apakah Anda dapat menentukan rumus yang akan digunakan?

KO-02 : Tidak bisa bu maaf.

P : Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

KO-02 : keliling kebun $((p + l) \times 2 = 42)$. Terus bingung bu

P : Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

KO-02 : Iya, saya cuman bisa menulis persamaanya saja , abis itu bingung caranya bu

P ; Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

KO-02 : Ya bu

P : Metode seperti apa yang Anda gunakan untuk memeriksa kembali?

KO-02 : saya bingung bu, saya tidak tahu

P : Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

KO-02 : Tidak bisa bu

P : Darimana Anda menemukan ide untuk menyelesaikan soal tersebut dengan metode lain?

KO-02 : Tidak tahu bu

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa subjek KO-02 dapat menyebutkan informasi yang terdapat dalam soal dengan jelas, baik yang diketahui maupun yang ditanyakan. Namun, subjek tidak mampu menuliskan bentuk matematis dari persamaan-persamaan dalam soal tersebut menggunakan berbagai variabel.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam wawancara terkait soal nomor 1, subjek KO-02 belum mencapai setiap indikator kemampuan berpikir analitis dengan baik. Indikator-indikator tersebut meliputi kelancaran, kelenturan, keaslian, dan elaborasi.

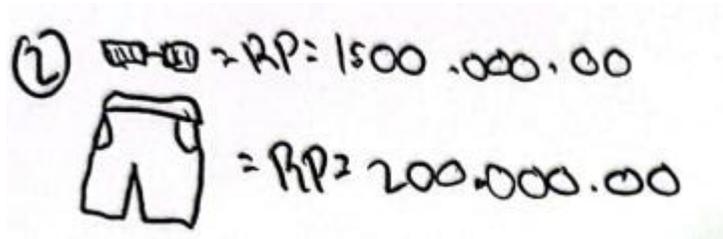
Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari kedua analisis tersebut, diketahui bahwa pada seluruh indikator, hasil wawancara konsisten dengan hasil tes tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek KO-02 yang memiliki tipe kepribadian koleris tidak memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai berikut:

1. Siswa belum memenuhi indikator kelancaran karena subjek KO-02 tidak mampu menyebutkan dengan benar dan rinci persamaan yang diketahui serta yang ditanyakan dalam soal.
2. Siswa belum memenuhi indikator kelenturan karena subjek KO-02 tidak memahami apa yang ditanyakan dalam menjawab soal.
3. Siswa belum memenuhi indikator keaslian karena subjek KO-02 tidak dapat menyebutkan bentuk matematis dari persamaan-persamaan tersebut dengan benar dan rinci.
4. Siswa belum memenuhi indikator elaborasi karena subjek KO-02 tidak mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode penyelesaian yang sesuai.

Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek KO-02 yang tipe kepribadian koleris dapat dikatakan sangat buruk.

Soal nomor 2



Gambar 4.27 Jawaban KO-02 pada soal nomor 2

Hasil analisis gambar 4.27 menunjukkan bahwa subjek KO-02 mampu menyebutkan dengan benar jawaban dari soal cerita. Namun, tidak mampu menyebutkan dengan benar dan rinci persamaan yang diketahui serta yang ditanyakan dalam soal. KO-02 tidak dapat menuliskan model matematis serta langkah-langkah dalam menyelesaikan soal.

Berdasarkan jawaban siswa tersebut, dapat disimpulkan bahwa subjek KO-02 belum mencapai semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan baik. KO-02 belum memiliki kemampuannya untuk mengidentifikasi informasi penting, mengorganisasikan informasi secara matematis, dan menerapkan metode penyelesaian. Adapun

hasil wawancara peneliti dengan subjek KO-02 dalam menjawab soal nomor 2 sebagai berikut:

P: Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

KO-02: Harga 1 kacamata ditambah 2 celana adalah Rp. 500.000. Harga 3 kacamata ditambah 1 celana adalah Rp. 500.000.

P : Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

KO-02: harga dari 1 kacamata ditambah 2 celana, harga 3 kacamata ditambah 1 celana dapat dibuat menjadi dua persamaan linier dua variabel.

P : Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

KO-02: Harga satu kacamata dan satu celana.

P : Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

KO-02: Buat persamaan dari kacamata dan celananya

P : Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

KO-02: Iya, sulit semuanya

P ; Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

KO-02: Tidak.

P : Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

KO-02: Tidak.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa subjek KO-02 dapat menyebutkan informasi yang terdapat dalam soal dengan jelas, baik yang diketahui maupun yang ditanyakan. Subjek mampu menuliskan bentuk matematis dari persamaan-persamaan dalam soal.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam wawancara terkait soal nomor 2, subjek KO-02 belum mencapai setiap indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan baik.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari kedua analisis tersebut, diketahui bahwa hasil wawancara konsisten dengan hasil tes tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek KO-02 yang memiliki tipe kepribadian koleris tidak memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai berikut:

1. Siswa memenuhi indikator kelancaran karena subjek KO-02 mampu menyebutkan dengan benar dan rinci persamaan yang diketahui serta yang ditanyakan dalam soal.

2. Siswa memenuhi indikator kelenturan karena subjek KO-02 memahami apa yang ditanyakan dalam menjawab soal.
3. Siswa belum memenuhi indikator keaslian karena subjek KO-02 tidak dapat menyebutkan cara lain dalam menyelesaikan soal.
4. Siswa tidak memenuhi indikator elaborasi karena subjek KO-02 mampu menyelesaikan permasalahan tetapi tidak menggunakan metode penyelesaian yang sesuai.

Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek KO-02 yang tipe kepribadian koleris dapat dikatakan cukup baik.

Soal nomor 3

3. Diketahui : Lani = x
Pika = y

Ditanya : Panjang tali ketik di samping = $20 + 30$
= 50

Pengasaan :

$$\begin{array}{r|l} 3x + 2y = 40 & \times 2 \\ 2x + 3y = 35 & \times 2 \end{array} \quad \begin{array}{r} 6x + 4y = 80 \\ 6x + 6y = 70 \\ \hline -2y = -10 \\ y = \frac{-10}{-2} = 5 \end{array}$$

Ditelaui

Gambar 4.28 Jawaban KO-02 pada Soal Nomor 3

Hasil analisis Gambar 4.28 menunjukkan bahwa subjek KO-02 mampu menyebutkan semua informasi yang terdapat dalam soal cerita, termasuk persamaan

yang diketahui dan pertanyaan yang harus dijawab, serta menuliskannya dalam bentuk persamaan matematis. Selain itu, subjek KO-02 mampu menyelesaikan permasalahan dalam soal menggunakan metode eliminasi dan substitusi dengan tepat. Jawaban dari soal nomor 3 juga sudah benar (keaslian). Berdasarkan hasil analisis tes, diketahui bahwa subjek KO-02 berhasil memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan sangat baik. Adapun hasil wawancara peneliti dengan subjek KO-02 dalam menjawab soal nomor 3 sebagai berikut:

P: Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

KO-02: Panjang 3 tali dan 2 pita Cici itu 40cm. Dan milik Cito panjang 2 tali dan 3 pita itu 35cm.

P : Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

KO-02: Panjang tali dan pita.

P : Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

KO-02: Panjang gabungan tali.

P : Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

KO-02: Subtitusi dan eliminasi.

P : Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

KO-02: Tidak.

P ; Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

KO-02: Ya.

P : Metode seperti apa yang Anda gunakan untuk memeriksa kembali?

KO-02: Langkah-langkahnya saya dalam menjawab.

P : Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

KO-02: Ya, bisa.

P : Darimana Anda menemukan ide untuk menyelesaikan soal tersebut dengan metode lain?

KO-02: Buku lain.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa subjek KO-02 dapat menyebutkan informasi yang terdapat dalam soal dengan jelas, baik yang sudah diketahui maupun yang ditanyakan. Subjek juga mampu menuliskan bentuk matematis dari persamaan-persamaan dalam soal tersebut menggunakan berbagai variabel. Selanjutnya, subjek KO-02 mampu menyebutkan satu metode penyelesaian, yaitu eliminasi dan substitusi, serta menjelaskan cara penyelesaiannya untuk soal nomor 3.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam wawancara terkait soal nomor 3, subjek KO-02 mencapai setiap indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan sangat baik. Indikator-indikator tersebut meliputi kelancaran, kelenturan, keaslian, dan elaborasi.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari kedua analisis tersebut, diketahui bahwa pada seluruh indikator, hasil wawancara konsisten dengan hasil tes tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek KO-02 yang memiliki tipe kepribadian koleris memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai berikut:

1. Siswa memenuhi indikator kelancaran karena subjek KO-02 mampu menyebutkan dengan benar dan rinci data yang diketahui pada soal.
2. Siswa memenuhi indikator kelenturan karena subjek KO-02 memahami maksud dari pertanyaan sehingga dapat menentukan penggunaan langkah-langkah dalam menjawab soal.
3. Siswa memenuhi indikator keaslian karena subjek KO-02 dapat menyebutkan model matematis dari

soal cerita tersebut dengan benar dan rinci, serta mampu menyelesaikan model matematis dengan tepat.

4. Siswa memenuhi indikator elaborasi karena subjek KO-02 mampu menyimpulkan hasil jawaban menggunakan metode penyelesaian yang sesuai.

Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek KO-02 yang tipe kepribadian koleris dapat dikatakan baik.

Soal nomor 4

4. Diketahui : $2 - 4$
 $2x + y = 0$
 Ditanya $x = ?$ $y = ?$
 Penyelesaian :
 $x + y = 0$
 $2 + (4) = 0$
 $-2 = 0$

Gambar 4.29 Jawaban KO-02 pada Soal Nomor 4

Hasil analisis Gambar 4.29 menunjukkan bahwa subjek KO-02 mampu menyebutkan informasi yang terdapat dalam soal cerita, termasuk persamaan yang

diketahui dan pertanyaan yang harus dijawab. Subjek KO-02 tidak mampu membuat persamaan baru dengan tepat sehingga hasil akhir dari jawabannya salah. Berdasarkan hasil analisis tes, diketahui bahwa subjek KO-02 berhasil belum memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan baik. KO-02 hanya dapat memenuhi indikator kelancaran. Adapun hasil wawancara peneliti dengan subjek KO-02 dalam menjawab soal nomor 4 sebagai berikut:

P: Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

KO-02: Nilai X dan Y, serta persamaannya.

P : Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

KO-02: $X = 2$ dan $Y = -4$.

P : Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

KO-02: Persamaan linier yang baru.

P : Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

KO-02: Mensubstitusi x dan y.

P : Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

KO-02: Ya.

P ; Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

KO-02: Tidak.

P : Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

KO-02: Bisa.

P : Darimana Anda menemukan ide untuk menyelesaikan soal tersebut dengan metode lain?

KO-02: internet.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa subjek KO-02 dapat menyebutkan informasi yang terdapat dalam soal dengan jelas, baik yang sudah diketahui maupun yang ditanyakan. Subjek tidak mampu menuliskan bentuk matematis dengan benar. Persamaan yang dibuat tidak linier sehingga nilai x dan y yang disubstitusikan menghasilkan nilai yang salah.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam wawancara terkait soal nomor 4, subjek KO-02 belum mencapai setiap indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan baik. Subjek hanya mencapai indikator kelancaran.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari kedua analisis tersebut, diketahui bahwa pada seluruh indikator, hasil wawancara konsisten dengan hasil tes tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek KO-02 yang memiliki tipe kepribadian plegmatis memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai berikut:

1. Siswa memenuhi indikator kelancaran karena subjek KO-02 mampu menyebutkan dengan benar dan rinci persamaan yang diketahui serta yang ditanyakan dalam soal.
2. Siswa belum memenuhi indikator kelenturan karena subjek KO-02 tidak memahami apa yang ditanyakan dalam menjawab soal.
3. Siswa belum memenuhi indikator keaslian karena subjek KO-02 hanya dapat menyebutkan satu bentuk matematis dari persamaan-persamaan tersebut dengan benar dan rinci.
4. Siswa belum memenuhi indikator elaborasi karena subjek KO-02 tidak mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode penyelesaian yang sesuai.

Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek KO-02 yang tipe kepribadian koleris dapat dikatakan buruk.

Soal nomor 5

S. Pindakui: $x + y = 70$
 $L + g = 30$

Di harga: $4L, g = ?$

Penglesaian:

$$x - g = 70 \rightarrow y = 70 + x$$

masukan $x - g = 30$

$$2x - (70 + x) = 30$$

$$2x - 70 + x = 30$$

$$2x + 10 + x = 70$$

$$x = 30 + 10 = 100$$

$$y = 70 + x$$

$$= 70 + 100$$

$$= 170$$

Gambar 4.30 Jawaban KO-02 pada soal nomor 5

Hasil analisis Gambar 4.30 menunjukkan bahwa subjek KO-02 tidak dapat menyebutkan semua informasi yang terdapat dalam soal cerita, tetapi dapat merumuskan persamaan yang diketahui dari soal. Subjek mampu memahami pertanyaan yang harus dijawab. Subjek KO-02 mampu menentukan model matematis dari soal, serta dapat menyelesaikan permasalahan dalam soal menggunakan metode eliminasi dan substitusi secara bergantian dengan tepat.

Berdasarkan hasil analisis tes, diketahui bahwa subjek KO-02 belum bisa memenuhi indikator kelancaran, tetapi dapat memenuhi indikator kelenturan, keaslian, dan elaborasi. kemampuan berpikir kreatif matematis KO-02 baik. Adapun hasil wawancara peneliti dengan subjek KO-02 dalam menjawab soal nomor 5 sebagai berikut:

P: Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

KO-02: Nana memiliki tali panjangnya 70 cm lebih pendek dari tinggi badannya.

P: Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

KO-02: Panjang tali pertama 70 cm lebih pendek dari tinggi badan Nana. Panjang tali yang diperlukan agar tidak tersangkut adalah 2 kali panjang tali pertama. Panjang tali yang diperlukan agar tidak tersangkut adalah 30 cm lebih panjang dari tinggi badan Nana.

P: Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

KO-02: Panjang tali yang digunakan, tinggi badan Nana, dan panjang tali yang harus digunakan agar tidak tersangkut di tubuh Nana.

P: Dari soal tersebut, apakah Anda dapat mengidentifikasi masalah soal tersebut ke dalam model matematika?

KO-02: Bisa, aku bisa.

P: Setelah mengidentifikasi soal, apakah Anda dapat menentukan rumus yang akan digunakan?

KO-02: aku tau rumusnya yang diajarin pas semester 1 dulu

P: Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

KO-02: disubstitusikan persamaan pertama ke dalam persamaan dua, sehabis aku tentuin persamaannya ini tadi

P: Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

KO-02: Tidak ada.

P: Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

KO-02: Tidak.

P: Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

KO-02: Tidak.

Berdasarkan hasil wawancara, siswa menunjukkan pemahaman yang baik tentang informasi yang diberikan dalam soal (kelancaran) dan fleksibilitas dalam memahami aspek dan pertanyaan dari soal. Siswa juga mampu mengidentifikasi masalah ke dalam model matematika (keaslian) dan menjelaskan langkah-langkah penyelesaian (elaborasi). Namun, tidak mencoba metode baru untuk menyelesaikan soal

(keaslian). Ini menunjukkan bahwa siswa memiliki dasar yang kuat dalam berpikir kreatif matematis.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari kedua analisis tersebut, diketahui bahwa pada seluruh indikator, hasil wawancara konsisten dengan hasil tes tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek KO-02 yang memiliki tipe kepribadian sanguinis memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai berikut:

1. Siswa memenuhi indikator kelancaran karena subjek KO-02 mampu menyebutkan dengan benar dan rinci data yang diketahui pada soal walaupun tidak tertulis.
2. Siswa memenuhi indikator kelenturan karena subjek KO-02 memahami maksud dari pertanyaan sehingga dapat menentukan penggunaan langkah-langkah dalam menjawab soal.
3. Siswa tidak memenuhi indikator keaslian karena subjek KO-02 dapat tidak menyebutkan metode lain dalam menyelesaikan soal.
4. Siswa memenuhi indikator elaborasi karena subjek KO-02 mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode penyelesaian yang sesuai. Selain itu, subjek juga

mengetahui metode penyelesaian lainnya dan mampu menggunakannya.

Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek KO-02 yang tipe kepribadian phlegmatis dapat dikatakan cukup baik.

Tabel 4.12 Ketercapaian Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Subjek KO-02

Nomor Soal	Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis	Ketercapaian
1	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tidak Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tidak Tercapai
	<i>Originality</i> (keaslian)	Tidak Tercapai
	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tidak Tercapai
2	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tercapai
	<i>Originality</i> (keaslian)	Tidak Tercapai
	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tidak Tercapai
3	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tercapai
	<i>Originality</i> (keaslian)	Tercapai
	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tercapai
4	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tidak Tercapai

	<i>Originality</i> (keaslian)	Tidak Tercapai
	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tidak Tercapai
5	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tercapai
	<i>Originality</i> (keaslian)	Tidak Tercapai
	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tercapai

Ph-01 Nomor 1

$$\textcircled{1} (P+q).2 = 42$$

$$= (15+6).2 = 42$$

Gambar 4.31 Jawaban Ph-01 pada soal nomor 1

Hasil analisis gambar 4.31 menunjukkan bahwa subjek Ph-01 hanya menyebutkan model matematis dalam soal cerita. Subjek Ph-01 tidak mampu menyelesaikan permasalahan dalam soal menggunakan metode eliminasi dan substitusi dengan tepat dan benar.

Berdasarkan jawaban siswa tersebut, dapat disimpulkan bahwa subjek Ph-01 belum mencapai semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan baik. Ph-01 belum memiliki kemampuannya untuk mengidentifikasi informasi penting, mengorganisasikan

informasi secara matematis, dan menerapkan metode penyelesaian. Adapun hasil wawancara peneliti dengan subjek Ph-01 dalam menjawab soal nomor 1 sebagai berikut:

P : Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

Ph-01: Kebun pak Ujang berbentuk persegi panjang.

P : Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

Ph-01: Keliling kebun Pak Ujang adalah 42 meter. Selisih panjang dan lebar kebun adalah 9 meter.

P : Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

Ph-01: Panjang dan lebar kebun Pak Ujang.

P : Dari soal tersebut, apakah Anda dapat mengidentifikasi masalah soal tersebut ke dalam model matematika?

Ph-01: Ya, saya dapat membuat dua persamaan.

P : Setelah mengidentifikasi soal, apakah Anda dapat menentukan rumus yang akan digunakan?

Ph-01: Ya.

P : Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

Ph-01: Kurang tau saya

P : Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

Ph-01: iya, saya engga bisa jawabnya

P ; Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

Ph-01: Tidak.

P : Metode seperti apa yang Anda gunakan untuk memeriksa kembali?

Ph-01: Tidak ada.

P : Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

Ph-01: Tidak ada.

Ph-01 menunjukkan beberapa keterbatasan dalam kemampuan berpikir kreatif matematis. Ph-01 hanya bisa menuliskan model matematis salah satu persamaan saja. Ph-01 tidak mampu menjelaskan langkah-langkah terperinci untuk menyelesaikan masalah dan mengalami kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah tersebut. Meskipun siswa menunjukkan pemahaman dasar tentang informasi dari soal (kelancaran) dan dapat mengidentifikasi apa yang ditanyakan (keluwesan), ada kesalahan dalam pemodelan masalah matematis dan ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek Ph-01 yang tipe kepribadian phlegmatis dapat dikatakan buruk.

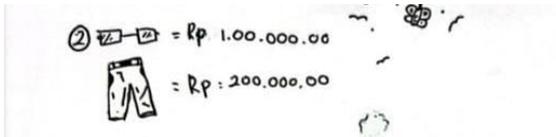
Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari kedua analisis tersebut, diketahui bahwa pada seluruh indikator, hasil wawancara konsisten dengan hasil tes tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek Ph-01 yang memiliki tipe kepribadian melankolis tidak memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai berikut:

1. Siswa belum memenuhi indikator kelancaran karena subjek Ph-01 tidak mampu menyebutkan dengan benar dan rinci persamaan yang diketahui serta yang ditanyakan dalam soal.
2. Siswa belum memenuhi indikator kelenturan karena subjek Ph-01 tidak memahami apa yang ditanyakan dalam menjawab soal.
3. Siswa belum memenuhi indikator keaslian karena subjek Ph-01 hanya dapat menyebutkan satu bentuk matematis dari persamaan-persamaan tersebut dengan benar dan rinci.
4. Siswa belum memenuhi indikator elaborasi karena subjek Ph-01 tidak mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode penyelesaian yang sesuai.

Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek Ph-01 yang tipe kepribadian phlegmatis dapat dikatakan buruk.

Ph-01 nomor 2



Gambar 4.32 Jawaban Ph-01 pada soal nomor 2

Hasil analisis gambar 4.32 menunjukkan bahwa subjek Ph-01 mampu menyebutkan dengan benar jawaban dari soal cerita. Namun, tidak mampu menyebutkan dengan benar dan rinci persamaan yang diketahui serta yang ditanyakan dalam soal. Ph-01 tidak dapat menuliskan model matematis serta langkah-langkah dalam menyelesaikan soal.

Berdasarkan jawaban siswa tersebut, dapat disimpulkan bahwa subjek Ph-01 belum mencapai semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan baik. Ph-01 belum memiliki kemampuannya untuk mengidentifikasi informasi penting, mengorganisasikan informasi secara matematis, dan menerapkan metode penyelesaian. Adapun hasil wawancara peneliti dengan

subjek Ph-01 dalam menjawab soal nomor 2 sebagai berikut:

P: Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

Ph-01: Harga 1 kacamata ditambah 2 celana adalah Rp. 500.000. Harga 3 kacamata ditambah 1 celana adalah Rp. 500.000.

P : Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

Ph-01: harga dari 1 kacamata ditambah 2 celana, harga 3 kacamata ditambah 1 celana dapat dibuat menjadi dua persamaan linier dua variabel.

P : Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

Ph-01: Harga satu kacamata dan satu celana.

P : Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

Ph-01: dari diketahui itu, nanti dieliminasi terus baru kusubstitusi

P : Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

Ph-01: Tidak. Menurutku ga sulit kok

P ; Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

Ph-01: Tidak sih, kan udah bener

P : Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

Ph-01: Tidak.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa subjek Ph-01 dapat menyebutkan informasi yang terdapat dalam soal dengan jelas, baik yang diketahui maupun yang ditanyakan. Subjek mampu menuliskan bentuk matematis dari persamaan-persamaan dalam soal.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam wawancara terkait soal nomor 2, subjek Ph-01 belum mencapai setiap indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan baik.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari kedua analisis tersebut, diketahui bahwa hasil wawancara konsisten dengan hasil tes tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek Ph-01 yang memiliki tipe kepribadian phlegmatis tidak memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai berikut:

1. Siswa memenuhi indikator kelancaran karena subjek Ph-01 mampu menyebutkan dengan benar dan rinci persamaan yang diketahui serta yang ditanyakan dalam soal.

2. Siswa memenuhi indikator kelenturan karena subjek Ph-01 memahami apa yang ditanyakan dalam menjawab soal.
3. Siswa belum memenuhi indikator keaslian karena subjek Ph-01 tidak dapat menyebutkan cara lain dalam menyelesaikan soal.
4. Siswa memenuhi indikator elaborasi karena subjek Ph-01 mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode penyelesaian yang sesuai.

Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek Ph-01 yang tipe kepribadian phlegmatis dapat dikatakan cukup baik.

Ph-01 nomor 3

② Diket: tali = x
 .PITA = y
 Pitanya : Panjang tali ketika disambung?

Penyelesaian: $3x + 2y = 40$ | $\times 2$ | $6x + 4y = 80$
 $2x + 5y = 35$ | $\times 3$ | $6x + 9y = 105$
 $-5y = -25$
 $y = \frac{-25}{-5} = 5$

$3x + 2y = 40$
 $3x + (2.5) = 40$
 $3x + 10 = 40$
 $3x = 40 - 10$
 $3x = 30$
 $x = \frac{30}{3} = 10$

ketika tali di gabung
 maka $2x + 3y = (2.10) + (3.5)$
 $= 20 + 15$
 $= 35$

Gambar 4.33 Jawaban Ph-01 pada soal nomor 3

Hasil analisis Gambar 4.33 menunjukkan bahwa subjek Ph-01 mampu menyebutkan semua informasi

yang terdapat dalam soal cerita, termasuk persamaan yang diketahui dan pertanyaan yang harus dijawab, serta menuliskannya dalam bentuk persamaan matematis. Selain itu, subjek Ph-01 mampu menyelesaikan permasalahan dalam soal menggunakan metode eliminasi dan substitusi dengan tepat. Jawaban dari soal nomor 3 juga sudah benar (keaslian). Berdasarkan hasil analisis tes, diketahui bahwa subjek Ph-01 berhasil memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan sangat baik. Adapun hasil wawancara peneliti dengan subjek Ph-01 dalam menjawab soal nomor 3 sebagai berikut:

P: Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

Ph-01: Panjang 3 tali dan 2 pita Cici itu 40cm. Dan milik Cito panjang 2 tali dan 3 pita itu 35cm.

P : Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

Ph-01: Panjang tali dan pita.

P : Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

Ph-01: Panjang gabungan tali.

P : Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

Ph-01: Itu buat persamaannya lalu di eliminasi baru habis itu disubstitusi.

P : Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

Ph-01: Mudah sih.

P ; Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

Ph-01: Ya.

P : Metode seperti apa yang Anda gunakan untuk memeriksa kembali?

Ph-01: Langkah-langkahnya saya dalam menjawab.

P : Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

Ph-01: Ya, bisa.

P : Darimana Anda menemukan ide untuk menyelesaikan soal tersebut dengan metode lain?

Ph-01: Dari buku.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa subjek Ph-01 dapat menyebutkan informasi yang terdapat dalam soal dengan jelas, baik yang sudah diketahui maupun yang ditanyakan. Subjek juga mampu menuliskan bentuk matematis dari persamaan-persamaan dalam soal tersebut menggunakan berbagai variabel. Selanjutnya, subjek Ph-01 mampu menyebutkan satu metode

penyelesaian, yaitu eliminasi dan substitusi, serta menjelaskan cara penyelesaiannya untuk soal nomor 3.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam wawancara terkait soal nomor 3, subjek Ph-01 mencapai setiap indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan sangat baik. Indikator-indikator tersebut meliputi kelancaran, kelenturan, keaslian, dan elaborasi.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari kedua analisis tersebut, diketahui bahwa pada seluruh indikator, hasil wawancara konsisten dengan hasil tes tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek Ph-01 yang memiliki tipe kepribadian phlegmatis memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai berikut:

1. Siswa memenuhi indikator kelancaran karena subjek Ph-01 mampu menyebutkan dengan benar dan rinci data yang diketahui pada soal.
2. Siswa memenuhi indikator kelenturan karena subjek Ph-01 memahami maksud dari pertanyaan sehingga dapat menentukan penggunaan langkah-langkah dalam menjawab soal.

3. Siswa memenuhi indikator keaslian karena subjek Ph-01 dapat menyebutkan model matematis dari soal cerita tersebut dengan benar dan rinci, serta mampu menyelesaikan model matematis dengan tepat.
4. Siswa memenuhi indikator elaborasi karena subjek Ph-01 mampu menyimpulkan hasil jawaban menggunakan metode penyelesaian yang sesuai.

Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek Ph-01 yang tipe kepribadian phlegmatis dapat dikatakan baik.

Ph-01 nomor 4

④ Diketahui : $(2, -4)$
 $2x + y = 0$
 Ditanya : $x = ?$ $y = ?$
 penyelesaian : apabila nilai x dan y
 diganti' oleh $(2, -4)$
 $x + y = 0$
 $2 + (-4) = 0$
 $-2 = 0$

Gambar 4.34 Jawaban Ph-01 pada soal nomor 4

Hasil analisis Gambar 4.34 menunjukkan bahwa subjek Ph-01 mampu menyebutkan informasi yang terdapat dalam soal cerita, termasuk persamaan yang diketahui dan pertanyaan yang harus dijawab. Subjek Ph-01 tidak mampu membuat persamaan baru dengan tepat

sehingga hasil akhir dari jawabannya salah. Berdasarkan hasil analisis tes, diketahui bahwa subjek Ph-01 berhasil belum memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan baik. Ph-01 hanya dapat memenuhi indikator kelancaran. Adapun hasil wawancara peneliti dengan subjek Ph-01 dalam menjawab soal nomor 4 sebagai berikut:

P: Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

Ph-01: Nilai X dan Y, serta persamaannya.

P : Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

Ph-01: $X = 2$ dan $Y = -4$.

P : Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

Ph-01: Buat persamaan linier yang baru.

P : Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

Ph-01: Itu saya buat persamaannya baru habis itu disubstitusi dengan nilai x dan y.

P : Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

Ph-01: Aku nemuin beberapa kesulitan pas nentuin persamaannya.

P ; Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

Ph-01: Tidak.

P : Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

Ph-01: Bisa.

P : Darimana Anda menemukan ide untuk menyelesaikan soal tersebut dengan metode lain?

Ph-01: Liat di buku belajar.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa subjek Ph-01 dapat menyebutkan informasi yang terdapat dalam soal dengan jelas, baik yang sudah diketahui maupun yang ditanyakan. Subjek tidak mampu menuliskan bentuk matematis dengan benar. Persamaan yang dibuat tidak linier sehingga nilai x dan y yang disubstitusikan menghasilkan nilai yang salah.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam wawancara terkait soal nomor 4, subjek Ph-01 belum mencapai setiap indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan baik. Subjek hanya mencapai indikator kelancaran.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari kedua analisis tersebut, diketahui bahwa pada seluruh indikator, hasil wawancara konsisten dengan hasil tes

tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek Ph-01 yang memiliki tipe kepribadian plegmatis memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai berikut:

1. Siswa memenuhi indikator kelancaran karena subjek Ph-01 mampu menyebutkan dengan benar dan rinci persamaan yang diketahui serta yang ditanyakan dalam soal.
2. Siswa belum memenuhi indikator kelenturan karena subjek Ph-01 tidak memahami apa yang ditanyakan dalam menjawab soal.
3. Siswa belum memenuhi indikator keaslian karena subjek Ph-01 hanya dapat menyebutkan satu bentuk matematis dari persamaan-persamaan tersebut dengan benar dan rinci.
4. Siswa belum memenuhi indikator elaborasi karena subjek Ph-01 tidak mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode penyelesaian yang sesuai.

Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek Ph-01 yang tipe kepribadian sanguinis dapat dikatakan buruk.

Ph-01 nomor 5

5 Diket: $x + y = 76$
 $2x - y = 30$
 Ditanya: x ! . S!
 Diselesaikan
 $-x + y + 0 - 0 = 0 + x$
 maka $2x - y = 30$
 $2x - (70 + x) = 30$
 $2x - 70 + x = 30$
 $x + 90 + 70 = 100$
 $y = 70 + x$
 $= 70 + 100$
 $= 170$

Gambar 4.35 Jawaban Ph-01 pada soal nomor 5

Hasil analisis gambar 4.35 menunjukkan bahwa subjek Ph-01 tidak dapat menyebutkan semua informasi yang terdapat dalam soal cerita, tetapi dapat merumuskan persamaan yang diketahui dari soal. Subjek mampu memahami pertanyaan yang harus dijawab. Subjek Ph-01 mampu menentukan model matematis dari soal, serta dapat menyelesaikan permasalahan dalam soal menggunakan metode eliminasi dan substitusi secara bergantian dengan tepat. Berdasarkan hasil analisis tes, diketahui bahwa subjek Ph-01 belum bisa memenuhi indikator kelancaran, tetapi dapat memenuhi indikator kelenturan, keaslian, dan elaborasi. Kemampuan berpikir kreatif matematis Ph-01 baik. Adapun hasil wawancara

peneliti dengan subjek Ph-01 dalam menjawab soal nomor 5 sebagai berikut:

P: Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

Ph-01: Nana memiliki tali yang panjangnya 70 cm lebih pendek dari tinggi badannya, dan panjang tali yang harus dipakai supaya tidak tersangkut di tubuhnya adalah 2 kali panjang tali sebelumnya yang lebih panjang 30 cm dari tinggi badannya. Tetapi tidak saya cantumkan dalam jawaban saya.

P: Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

Ph-01: Panjang tali pertama 70 cm lebih pendek dari tinggi badan Nana. Panjang tali yang diperlukan agar tidak tersangkut adalah 2 kali panjang tali pertama. Panjang tali yang diperlukan agar tidak tersangkut adalah 30 cm lebih panjang dari tinggi badan Nana.

P: Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

Ph-01: Panjang tali yang digunakan, tinggi badan Nana, dan panjang tali yang harus digunakan agar tidak tersangkut di tubuh Nana.

P: Dari soal tersebut, apakah Anda dapat mengidentifikasi masalah soal tersebut ke dalam model matematika?

Ph-01: Bisa, udah saya tulis seperti yang diajarkan

P: Setelah mengidentifikasi soal, apakah Anda dapat menentukan rumus yang akan digunakan?

Ph-01: Bisa.

P: Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

Ph-01: persamaannya dieliminasi terus disubstitusi

P: Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

Ph-01: Tidak ada yang sulit

P: Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

Ph-01: Iya.

P: Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

Ph-01: Tidak kepikiran

Berdasarkan hasil wawancara, siswa menunjukkan pemahaman yang baik tentang informasi yang diberikan dalam soal (kelancaran) dan fleksibilitas dalam memahami aspek dan pertanyaan dari soal. Siswa juga mampu mengidentifikasi masalah ke dalam model matematika (keaslian) dan menjelaskan langkah-langkah penyelesaian (elaborasi). Namun, tidak mencoba metode baru untuk menyelesaikan soal (keaslian). Ini menunjukkan bahwa siswa memiliki dasar yang kuat dalam berpikir kreatif matematis.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari kedua analisis tersebut, diketahui bahwa pada seluruh indikator, hasil wawancara konsisten dengan hasil tes tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek Ph-01 yang memiliki tipe kepribadian phlegmatis memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai berikut:

1. Siswa memenuhi indikator kelancaran karena subjek Ph-01 mampu menyebutkan dengan benar dan rinci data yang diketahui pada soal walaupun tidak tertulis.
2. Siswa memenuhi indikator kelenturan karena subjek Ph-01 memahami maksud dari pertanyaan sehingga dapat menentukan penggunaan langkah-langkah dalam menjawab soal.
3. Siswa tidak memenuhi indikator keaslian karena subjek Ph-01 dapat tidak menyebutkan metode lain dalam menyelesaikan soal.
4. Siswa memenuhi indikator elaborasi karena subjek Ph-01 mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode penyelesaian yang sesuai.

Selain itu, subjek juga mengetahui metode penyelesaian lainnya dan mampu menggunakannya. Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek Ph-01 yang tipe kepribadian phlegmatis dapat dikatakan cukup baik.

Tabel 4.13 Ketercapaian Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Subjek Ph-01

Nomor Soal	Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis	Ketercapaian
1	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tidak Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tidak Tercapai
	<i>Originality</i> (keaslian)	Tidak Tercapai
	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tidak Tercapai
2	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tercapai
	<i>Originality</i> (keaslian)	Tidak Tercapai
	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tercapai
3	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tercapai
	<i>Originality</i> (keaslian)	Tercapai
	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tercapai
4	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tidak Tercapai
	<i>Originality</i> (keaslian)	Tidak Tercapai

	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tidak Tercapai
5	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tercapai
	<i>Originality</i> (keaslian)	Tidak Tercapai
	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tercapai

Ph-02 nomor 1

$$\begin{array}{l}
 1. \quad 2p + 2L = 42 \\
 (2p + 2L) + 2L = 42 \\
 2p + 4L = 42 \\
 \hline
 2L + 4L = 20 \\
 2L = 4 \\
 2L \cdot \frac{1}{2} = 2
 \end{array}$$

Gambar 4.36 Jawaban Ph-02 pada soal nomor 1

Hasil analisis gambar 4.36 menunjukkan bahwa subjek Ph-02 belum mampu mengidentifikasi dan menyebutkan dengan baik informasi dalam soal cerita. Subjek Ph-02 mampu memahami pertanyaan dan menuliskan bentuk matematis dari persamaan-persamaan dalam soal cerita tersebut. Selain itu, subjek Ph-02 mampu menyelesaikan

permasalahan dalam soal menggunakan metode eliminasi saja sehingga nilai panjang dari kebun tidak diketahui.

Berdasarkan jawaban siswa tersebut, dapat disimpulkan bahwa subjek Ph-02 belum mencapai semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan baik. Indikator yang belum dicapai adalah kelancaran, keaslian dan elaborasi. Indikator keluwesan dicapai dengan ditunjukkan pada kemampuan untuk merumuskan persamaan matematis, dan keterampilan dalam menerapkan metode penyelesaian yang efektif. Adapun hasil wawancara peneliti dengan subjek Ph-02 dalam menjawab soal nomor 1 sebagai berikut:

P : Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

Ph-02: Kebun pak Ujang berbentuk persegi panjang dengan keliling 42 meter dan selisih antara panjang dan lebarnya adalah 9 meter.

P : Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

Ph-02: Keliling kebun Pak Ujang 42 meter. Selisih panjang dan lebar kebun 9 meter.

P : Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

Ph-02: Panjang dan lebar kebun Pak Ujang.

P : Dari soal tersebut, apakah Anda dapat mengidentifikasi masalah soal tersebut ke dalam model matematika?

Ph-02: Bisa.

P : Setelah mengidentifikasi soal, apakah Anda dapat menentukan rumus yang akan digunakan?

Ph-02: Ya.

P : Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

Ph-02: dari keliling kebun saya bikin persamaan, sama persamaan selisihnya. Terus ditambahkan, eh eliminasi

P : Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

Ph-02: Iya ada pastinya

P ; Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

Ph-02: Tidak.

P : Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

Ph-02: Ya, eliminasi atau substitusi bisa

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa subjek Ph-02 dapat menyebutkan informasi yang terdapat dalam soal dengan jelas. Subjek juga mampu menuliskan bentuk matematis dari persamaan-persamaan dalam soal. Selanjutnya, subjek Ph-02 mampu menyebutkan satu metode penyelesaian, yaitu eliminasi, akan tetapi Ph-02 tidak mampu untuk mensubstitusikan

nilai L yang diketahui kedalam persamaan awal sehingga nilai P tidak didapatkan.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam wawancara terkait soal nomor 1, subjek Ph-02 belum mencapai setiap indikator kemampuan berpikir kreatif matematis kurang baik. Indikator-indikator yang dicapai adalah kelancaran, kelenturan, dan keaslian.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari kedua analisis tersebut, diketahui bahwa pada seluruh indikator, hasil wawancara konsisten dengan hasil tes tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek Ph-02 yang memiliki tipe kepribadian phlegmatis tidak memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai berikut:

1. Kelancaran (*Fluency*): Siswa mampu dengan jelas mengidentifikasi informasi yang relevan dari soal.
2. Keluwesan (*Flexibility*): Siswa mampu memahami berbagai aspek soal dan menentukan rumus yang sesuai.

3. Keaslian (*Originality*): Siswa mampu memodelkan masalah ke dalam bentuk persamaan matematis, dan memverifikasi hasil.
4. Elaborasi (*Elaboration*): Siswa tidak menjelaskan langkah-langkah penyelesaian soal dengan rinci sehingga hasil yang didapatkan tidak lengkap.

Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek Ph-02 yang tipe kepribadian sanguinis dapat dikatakan baik

Ph-02 nomor 2

1. D. J. H. M. N. R. A. M. P. I. R. A. M. D. A. R. A. Y. A.

$$\begin{array}{l}
 \text{L. d. 1. Karumaha} \\
 \text{L. d. 2. Karumaha} \\
 \begin{array}{l}
 K + C = 500.000 \\
 5K + C = 500.000
 \end{array}
 \quad \left| \quad \begin{array}{l}
 3K + 6C = 1.500.000 \\
 3K + C = 500.000
 \end{array}
 \right. \\
 \hline
 5C = 1.000.000 \\
 C = \frac{1.000.000}{5} = 200.000
 \end{array}$$

$$\begin{array}{l}
 K + C = 500.000 \\
 L + 7 \cdot 100.000 = 500.000 \\
 K + 400.000 = 500.000 \\
 K = 500.000 - 400.000 \\
 = 100.000
 \end{array}$$

Gambar 4.37 Jawaban Ph-02 pada soal nomor 2

Hasil analisis pada Gambar 4.37 menunjukkan bahwa subjek Ph-02 dapat menyebutkan semua informasi yang ada dalam soal cerita dan menuliskannya dalam bentuk persamaan matematis. Selain itu, subjek Ph-02 mampu menyelesaikan masalah dalam soal dengan menggunakan metode eliminasi dan substitusi secara bergantian dengan tepat. Hasil perhitungan yang diperoleh sudah benar,

namun pada indikator elaborasi belum tercapai karena Ph-02 tidak mendeskripsikan harga kacamata dan celana. Berdasarkan hasil analisis tes, diketahui bahwa subjek Ph-02 belum berhasil memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis terutama indikator elaborasi dengan baik. Adapun hasil wawancara peneliti dengan subjek Ph-02 dalam menjawab soal nomor 1 sebagai berikut:

P: Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

Ph-02: Harga 1 kacamata ditambah 2 celana adalah Rp. 500.000. Harga 3 kacamata ditambah 1 celana adalah Rp. 500.000.

P : Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

Ph-02: harga dari 1 kacamata ditambah 2 celana, harga 3 kacamata ditambah 1 celana dapat dibuat menjadi dua persamaan linier dua variabel.

P : Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

Ph-02: Harga satu kacamata dan satu celana.

P : Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

Ph-02: Buat persamaan dari kacamata dan celana.

P : Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

Ph-02: Tidak ada kesulitan.

P ; Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

Ph-02: Iya.

P : Metode seperti apa yang Anda gunakan untuk memeriksa kembali?

Ph-02: Memeriksa semua langkah-langkah sampai jawaban.

P : Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

Ph-02: Ya, dapat dikerjakan dengan eliminasi, substitusi

P : Darimana Anda menemukan ide untuk menyelesaikan soal tersebut dengan metode lain?

Ph-02: Internethasil searching, kadang youtube

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa subjek Ph-02 siswa dapat menunjukkan kelancaran dengan jelas mengidentifikasi informasi utama dari soal. Siswa juga mampu menunjukkan fleksibilitas dalam menentukan model matematika yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah. Selanjutnya, subjek Ph-02 mampu menyebutkan satu metode penyelesaian, yaitu eliminasi dan substitusi, beserta penjelasan cara penyelesaiannya untuk soal nomor 2.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam wawancara terkait soal nomor 2, subjek Ph-02 mencapai setiap indikator kemampuan berpikir analitis dengan baik. Indikator-indikator tersebut meliputi kelancaran, kelenturan, keaslian, dan elaborasi.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari kedua analisis tersebut, diketahui bahwa pada seluruh indikator, hasil wawancara konsisten dengan hasil tes tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek Ph-02 yang memiliki tipe kepribadian phlegmatis memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai berikut:

1. Siswa memenuhi indikator kelancaran karena subjek Ph-02 mampu menyebutkan dengan benar dan rinci data yang diketahui pada soal.
2. Siswa memenuhi indikator kelenturan karena subjek Ph-02 memahami maksud dari pertanyaan sehingga dapat menentukan penggunaan langkah-langkah dalam menjawab soal.
3. Siswa memenuhi indikator keaslian karena subjek Ph-02 dapat menyebutkan bentuk matematis dari soal

cerita tersebut dengan benar dan rinci, serta mampu menggunakan variabel lain dalam membentuk persamaan matematis.

4. Siswa memenuhi indikator elaborasi karena subjek Ph-02 mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode penyelesaian yang sesuai. Selain itu, subjek juga mengetahui metode penyelesaian lainnya dan mampu menggunakannya.

Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek Ph-02 yang tipe kepribadian phlegmatis dapat dikatakan baik.

Ph-02 nomor 3

$$\begin{aligned} 3x + 2y &= 40 \\ 2x + 4y &= 40 \end{aligned}$$

$$3x + 2y = 40$$

$$- 2x + 4y = 40$$

$$x = \frac{20}{3}$$

Substitusikan ke persamaan kedua:

$$2x + 4y = 40$$

$$2 \left(\frac{20}{3} \right) + 4y = 40$$

$$\frac{40}{3} + 4y = 40$$

$$4y = 40 - \frac{40}{3}$$

$$4y = \frac{120 - 40}{3}$$

$$4y = \frac{80}{3}$$

$$y = \frac{20}{3}$$

Jadi, $x = \frac{20}{3}$ dan $y = \frac{10}{3}$

Gambar 4.38 Jawaban Ph-02 pada soal nomor 3

Hasil analisis Gambar 4.38 menunjukkan bahwa subjek Ph-02 mampu menyebutkan semua informasi

yang terdapat dalam soal cerita, termasuk persamaan yang diketahui dan pertanyaan yang harus dijawab, serta menuliskannya dalam bentuk persamaan matematis. Selain itu, subjek Ph-02 mampu menyelesaikan permasalahan dalam soal menggunakan metode eliminasi dan substitusi dengan tepat. Jawaban dari soal nomor 3 juga sudah benar (keaslian). Berdasarkan hasil analisis tes, diketahui bahwa subjek Ph-02 berhasil memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan sangat baik. Adapun hasil wawancara peneliti dengan subjek Ph-02 dalam menjawab soal nomor 3 sebagai berikut:

P: Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

Ph-01: Panjang 3 tali dan 2 pita Cici itu 40cm. Dan milik Cito panjang 2 tali dan 3 pita itu 35cm.

P : Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

Ph-02: Panjang tali dan pita.

P : Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

Ph-02: Panjang gabungan tali.

P : Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

Ph-02: Itu buat persamaannya lalu di eliminasi baru habis itu disubstitusi.

P : Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

Ph-02: Mudah sih.

P ; Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

Ph-02: Ya.

P : Metode seperti apa yang Anda gunakan untuk memeriksa kembali?

Ph-02: Langkah-langkahnya saya dalam menjawab.

P : Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

Ph-02: Ya, bisa.

P : Darimana Anda menemukan ide untuk menyelesaikan soal tersebut dengan metode lain?

Ph-02: Dari nonton video di youtube.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa subjek Ph-02 dapat menyebutkan informasi yang terdapat dalam soal dengan jelas, baik yang sudah diketahui maupun yang ditanyakan. Subjek juga mampu menuliskan bentuk matematis dari persamaan-persamaan dalam soal tersebut menggunakan berbagai variabel. Selanjutnya, subjek Ph-02 mampu menyebutkan satu metode

penyelesaian, yaitu eliminasi dan substitusi, serta menjelaskan cara penyelesaiannya untuk soal nomor 3.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam wawancara terkait soal nomor 3, subjek Ph-02 mencapai setiap indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan sangat baik. Indikator-indikator tersebut meliputi kelancaran, kelenturan, keaslian, dan elaborasi.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari kedua analisis tersebut, diketahui bahwa pada seluruh indikator, hasil wawancara konsisten dengan hasil tes tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek Ph-01 yang memiliki tipe kepribadian phlegmatis memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai berikut:

5. Siswa memenuhi indikator kelancaran karena subjek Ph-02 mampu menyebutkan dengan benar dan rinci data yang diketahui pada soal.
6. Siswa memenuhi indikator kelenturan karena subjek Ph-02 memahami maksud dari pertanyaan sehingga dapat menentukan penggunaan langkah-langkah dalam menjawab soal.

7. Siswa memenuhi indikator keaslian karena subjek Ph-02 dapat menyebutkan model matematis dari soal cerita tersebut dengan benar dan rinci, serta mampu menyelesaikan model matematis dengan tepat.
8. Siswa memenuhi indikator elaborasi karena subjek Ph-02 mampu menyimpulkan hasil jawaban menggunakan metode penyelesaian yang sesuai.

Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek Ph-02 yang tipe kepribadian phlegmatis dapat dikatakan baik.

Ph-02 nomor 4

~~4. Jumlah: $x + y = 7$ (3, 4)~~
 $2x + 3y = 0$
 ditanya $x = 4, y = 3$
 penyelesaian: apabila nilai x dan y di masukkan (3, 4)
 $2x + 3y$
 $2 + (3) = 5$
 $- 2 = 0$

Gambar 4.39 Jawaban Ph-01 pada soal nomor 4

Hasil analisis Gambar 4.39 menunjukkan bahwa subjek Ph-02 mampu menyebutkan informasi yang terdapat dalam soal cerita, termasuk persamaan yang diketahui dan pertanyaan yang harus dijawab. Subjek Ph-02 tidak mampu membuat persamaan baru dengan tepat

sehingga hasil akhir dari jawabannya salah. Berdasarkan hasil analisis tes, diketahui bahwa subjek Ph-02 berhasil belum memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan baik. Ph-02 hanya dapat memenuhi indikator kelancaran. Adapun hasil wawancara peneliti dengan subjek Ph-02 dalam menjawab soal nomor 4 sebagai berikut:

P: Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

Ph-02: Nilai X dan Y.

P : Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

Ph-02: $X = 2$ dan $Y = -4$.

P : Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

Ph-02: Buat persamaan linier yang baru.

P : Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

Ph-02: Itu saya buat persamaan baru, baru aku masukkan nilai x dan y.

P : Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

Ph-02: Gak ada.

P ; Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

Ph-02: Tidak.

P : Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

Ph-02: Bisa.

P : Darimana Anda menemukan ide untuk menyelesaikan soal tersebut dengan metode lain?

Ph-02: Liat di buku belajar.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa subjek Ph-02 dapat menyebutkan informasi yang terdapat dalam soal dengan jelas, baik yang sudah diketahui maupun yang ditanyakan. Subjek tidak mampu menuliskan bentuk matematis dengan benar. Persamaan yang dibuat tidak linier sehingga nilai x dan y yang disubstitusikan menghasilkan nilai yang salah.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam wawancara terkait soal nomor 4, subjek Ph-02 belum mencapai setiap indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dengan baik. Subjek hanya mencapai indikator kelancaran.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari kedua analisis tersebut, diketahui bahwa pada seluruh indikator, hasil wawancara konsisten dengan hasil tes

tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek Ph-02 yang memiliki tipe kepribadian phlegmatis memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai berikut:

1. Siswa memenuhi indikator kelancaran karena subjek Ph-02 mampu menyebutkan dengan benar dan rinci persamaan yang diketahui serta yang ditanyakan dalam soal.
2. Siswa belum memenuhi indikator kelenturan karena subjek Ph-02 tidak memahami apa yang ditanyakan dalam menjawab soal.
3. Siswa belum memenuhi indikator keaslian karena subjek Ph-02 hanya dapat menyebutkan satu bentuk matematis dari persamaan-persamaan tersebut dengan benar dan rinci.
4. Siswa belum memenuhi indikator elaborasi karena subjek Ph-02 tidak mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode penyelesaian yang sesuai.

Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek Ph-02 yang tipe kepribadian sanguinis dapat dikatakan buruk.

Ph-02 nomor 5

$$\begin{aligned} \text{diketahui: } & x + y = 10 \\ & 2x - y = 30 \\ \text{ditanya: } & x, y \end{aligned}$$

$$\text{di eliminasi}$$

$$-x + y = 10 \rightarrow 10 + x$$

$$\text{maka } 2x - y = 30$$

$$2x - (10 + x) = 30$$

$$2x - 10 + x = 30$$

$$x = 30 + 10 = 40$$

$$y = 10 + x$$

$$10 + 40$$

$$= 110$$

Gambar 4.40 Jawaban Ph-02 pada soal nomor 5

Hasil analisis Gambar 4.40 menunjukkan bahwa subjek Ph-02 tidak dapat menyebutkan semua informasi yang terdapat dalam soal cerita, tetapi dapat merumuskan persamaan yang diketahui dari soal. Subjek mampu memahami pertanyaan yang harus dijawab. Subjek Ph-02 mampu menentukan model matematis dari soal, serta dapat menyelesaikan permasalahan dalam soal menggunakan metode eliminasi dan substitusi secara bergantian dengan tepat. Berdasarkan hasil analisis tes, diketahui bahwa subjek Ph-02 belum bisa memenuhi indikator kelancaran, tetapi dapat memenuhi indikator

kelenturan, keaslian, dan elaborasi. kemampuan berpikir kreatif matematis Ph-02 baik. Adapun hasil wawancara peneliti dengan subjek Ph-02 dalam menjawab soal nomor 5 sebagai berikut:

P: Informasi apa yang Anda dapatkan dari soal tersebut?

Ph-02: Nana memiliki tali panjangnya 70 cm lebih pendek dari tinggi badannya, dan panjang tali yang harus dipakai supaya tidak tersangkut di tubuhnya adalah 2 kali panjang tali sebelumnya yang lebih panjang 30 cm dari tinggi badannya. Tetapi tidak saya cantumkan dalam jawaban saya.

P: Sebutkan apa yang Anda ketahui dari soal tersebut!

Ph-02: Panjang tali pertama 70 cm lebih pendek dari tinggi badan Nana. Panjang tali yang diperlukan agar tidak tersangkut adalah 2 kali panjang tali pertama. Panjang tali yang diperlukan agar tidak tersangkut adalah 30 cm lebih panjang dari tinggi badan Nana.

P: Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!

Ph-02: Panjang tali yang digunakan, tinggi badan Nana, dan panjang tali yang harus digunakan agar tidak tersangkut di tubuh Nana.

P: Dari soal tersebut, apakah Anda dapat mengidentifikasi masalah soal tersebut ke dalam model matematika?

Ph-02: Bisa.

P: Setelah mengidentifikasi soal, apakah Anda dapat menentukan rumus yang akan digunakan?

Ph-02: Bisa.

P: Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?

Ph-02: Dengan mensubstitusikan persamaan pertama ke dalam persamaan kedua, dengan eliminasi juga

P: Apakah Anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah Anda rencanakan?

Ph-02: Tidak ada.

P: Apakah Anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah Anda laksanakan dengan metode berbeda?

Ph-02: Tidak.

P: Apakah Anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?

Ph-02: Tidak.

Berdasarkan hasil wawancara, siswa menunjukkan pemahaman yang baik tentang informasi yang diberikan dalam soal (kelancaran) dan fleksibilitas dalam memahami aspek dan pertanyaan dari soal. Siswa juga mampu mengidentifikasi masalah ke dalam model matematika (keaslian) dan menjelaskan langkah-langkah penyelesaian (elaborasi). Namun, tidak mencoba metode baru untuk menyelesaikan soal (keaslian). Ini menunjukkan bahwa siswa memiliki dasar yang kuat dalam berpikir kreatif matematis.

Triangulasi

Hasil analisis tes tertulis dan wawancara kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang valid. Dari kedua analisis tersebut, diketahui bahwa pada seluruh indikator, hasil wawancara konsisten dengan hasil tes tertulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek Ph-02 yang memiliki tipe kepribadian phlegmatis memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai berikut:

1. Siswa memenuhi indikator kelancaran karena subjek Ph-02 mampu menyebutkan dengan benar dan rinci data yang diketahui pada soal walaupun tidak tertulis.
2. Siswa memenuhi indikator kelenturan karena subjek Ph-02 memahami maksud dari pertanyaan sehingga dapat menentukan penggunaan langkah-langkah dalam menjawab soal.
3. Siswa tidak memenuhi indikator keaslian karena subjek Ph-02 dapat tidak menyebutkan metode lain dalam menyelesaikan soal.
4. Siswa memenuhi indikator elaborasi karena subjek Ph-02 mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode penyelesaian yang sesuai.

Selain itu, subjek juga mengetahui metode penyelesaian lainnya dan mampu menggunakannya.

Dengan demikian, ketercapaian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada subjek Ph-02 yang tipe kepribadian phlegmatis dapat dikatakan cukup baik.

Tabel 4.14 Ketercapaian Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Subjek Ph-02

Nomor Soal	Indikator Kemampuan Beripikir Kreatif Matematis	Ketercapaian
1	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tercapai
	<i>Originality</i> (keaslian)	Tercapai
	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tercapai
2	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tercapai
	<i>Originality</i> (keaslian)	Tercapai
	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tidak Tercapai
3	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tercapai
	<i>Originality</i> (keaslian)	Tercapai
	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tercapai
4	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tidak Tercapai
	<i>Originality</i> (keaslian)	Tidak Tercapai
	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tidak Tercapai

5	<i>Fluency</i> (kelancaran)	Tercapai
	<i>Flexibility</i> (kelenturan)	Tercapai
	<i>Originality</i> (keaslian)	Tidak Tercapai
	<i>Elaboration</i> (elaborasi)	Tercapai

2. Pembahasan

Kepribadian *Florence littauer* mengelompokkan individu menjadi empat tipe kepribadian utama: sanguinis, koleris, melankolis, dan plegmatis. Setiap tipe kepribadian memiliki karakteristik yang dapat mempengaruhi cara berpikir dan pendekatan terhadap pemecahan masalah matematis. Analisis kemampuan berpikir kreatif matematis berdasarkan tipe kepribadian adalah sebagai berikut:

a. Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis pada Tipe Kepribadian Sanguinis

Subjek SA-01 dan SA-02 yang memiliki kepribadian sanguinis memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dalam mengerjakan soal nomor 1. Subjek menunjukkan kelancaran dengan mengidentifikasi informasi yang relevan dari soal secara jelas. Keluwesannya terlihat dari kemampuannya memahami berbagai aspek soal dan menentukan rumus yang sesuai. Keasliannya tercermin dalam kemampuan memodelkan masalah ke

dalam bentuk persamaan matematis, dan memverifikasi hasil. Terakhir, subjek memenuhi indikator elaborasi dengan menjelaskan langkah-langkah penyelesaian soal secara rinci dan menjalankan rencana tanpa kesulitan.

Subjek SA-01 dan SA-02 dengan kepribadian sanguinis memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dalam menyelesaikan soal nomor 2. subjek menunjukkan kelancaran dengan menyebutkan data yang diketahui pada soal dengan benar dan rinci. Kelenturannya terlihat dari pemahaman terhadap maksud pertanyaan sehingga dapat menentukan langkah-langkah yang tepat. Keasliannya tercermin dalam kemampuannya menyebutkan bentuk matematis dari soal cerita secara benar dan rinci. Subjek juga memenuhi indikator elaborasi dengan menyelesaikan permasalahan menggunakan metode yang sesuai.

Subjek SA-01 dan SA-02 yang memiliki kepribadian sanguinis memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dalam mengerjakan soal nomor 3. Subjek menunjukkan kelancaran dengan mengidentifikasi informasi yang relevan dari soal secara jelas. Keluwesannya terlihat dari kemampuannya memahami berbagai aspek soal dan menentukan rumus yang sesuai. Keasliannya tercermin dalam kemampuan memodelkan masalah ke

dalam bentuk persamaan matematis, dan memverifikasi hasil. Terakhir, subjek memenuhi indikator elaborasi dengan menjelaskan langkah-langkah penyelesaian soal secara rinci.

Subjek SA-01 dan SA-02 yang memiliki kepribadian sanguinis memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dalam mengerjakan soal nomor 4. Subjek menunjukkan kelancaran dengan mengidentifikasi informasi yang relevan dari soal secara jelas. Sedangkan untuk indikator keluwesan, keaslian, dan elaborasi tidak tercapai,

Subjek SA-01 dan SA-02 memenuhi hampir semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dalam menyelesaikan soal nomor 5. Subjek memenuhi indikator kelancaran dengan menyebutkan data yang diketahui pada soal secara benar dan rinci meskipun tidak tertulis. Kelenturannya terlihat dari pemahaman terhadap maksud pertanyaan sehingga dapat menentukan langkah-langkah yang tepat dalam menjawab soal. Namun, SA-01 tidak memenuhi indikator keaslian karena tidak menyebutkan metode lain dalam menyelesaikan soal. Meski begitu, subjek memenuhi indikator elaborasi dengan mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode yang sesuai dan mengetahui metode penyelesaian lainnya.

b. Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis pada Tipe Kepribadian Melankolis

Subjek ME-01 tidak memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dalam mengerjakan soal nomor 1. Subjek belum memenuhi indikator kelancaran karena tidak mampu menyebutkan persamaan yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dengan benar dan rinci. Kelenturan juga belum terpenuhi oleh subjek karena tidak memahami apa yang ditanyakan dalam soal. Selain itu, subjek belum memenuhi indikator keaslian karena tidak dapat menyebutkan bentuk matematis dari persamaan-persamaan tersebut dengan benar dan rinci. Terakhir, subjek belum memenuhi indikator elaborasi karena tidak mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode penyelesaian yang sesuai.

Subjek ME-02 memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dalam mengerjakan soal nomor 1. Subjek menunjukkan kelancaran dengan mengidentifikasi informasi yang relevan dari soal dengan jelas. Keluwesannya tampak dalam kemampuannya memahami berbagai aspek soal dan menentukan rumus yang sesuai. Keasliannya tercermin dalam kemampuannya memodelkan masalah ke dalam bentuk persamaan matematis, memverifikasi hasil, dan mencoba metode baru.

Terakhir, ME-02 memenuhi indikator elaborasi dengan menjelaskan langkah-langkah penyelesaian soal secara rinci dan menjalankan rencana tanpa kesulitan.

Subjek ME-01 dan ME-02 memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dalam mengerjakan soal nomor 2. Subjek menunjukkan kelancaran dengan menyebutkan persamaan yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dengan benar dan rinci. Kelenturannya terlihat dari pemahaman terhadap apa yang ditanyakan dalam soal. Keasliannya tercermin dalam kemampuan menyebutkan bentuk matematis dari persamaan-persamaan dengan benar dan rinci, serta menggunakan variabel lain dalam membentuk persamaan. Terakhir, subjek memenuhi indikator elaborasi dengan mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode penyelesaian yang sesuai, serta mengetahui dan mampu menerapkan metode penyelesaian lainnya.

Subjek ME-01 dan ME-02 memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dalam mengerjakan soal nomor 3. Subjek menunjukkan kelancaran dengan menyebutkan data dalam soal dengan benar dan rinci. Kelenturannya terlihat dari pemahaman terhadap apa yang ditanyakan dalam soal. Keasliannya tercermin dalam kemampuan menyebutkan bentuk matematis dari

persamaan-persamaan dengan benar dan rinci. Terakhir, subjek memenuhi indikator elaborasi dengan mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode penyelesaian yang sesuai, serta menyatakan jawaban yang ada.

Subjek ME-01 dan ME-02 tidak memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dalam mengerjakan soal nomor 4. Subjek telah memenuhi indikator kelancaran karena mampu menyebutkan data dalam soal dengan benar dan rinci. Kelenturan belum terpenuhi karena tidak memahami apa yang ditanyakan dalam soal. Selain itu, subjek belum memenuhi indikator keaslian karena tidak dapat menyebutkan bentuk matematis dari persamaan-persamaan tersebut dengan benar dan rinci. Terakhir, subjek belum memenuhi indikator elaborasi karena tidak mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode penyelesaian yang sesuai.

Subjek ME-01 tidak memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dalam mengerjakan soal nomor 5. Subjek belum memenuhi indikator kelancaran karena tidak mampu menyebutkan persamaan yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dengan benar dan rinci. Kelenturannya juga belum terpenuhi karena tidak

memahami apa yang ditanyakan dalam soal. Selain itu, subjek belum memenuhi indikator keaslian karena tidak dapat menyebutkan bentuk matematis dari persamaan-persamaan tersebut dengan benar dan rinci. Terakhir, subjek belum memenuhi indikator elaborasi karena tidak mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode penyelesaian yang sesuai.

Subjek ME-02 memenuhi hampir semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dalam mengerjakan soal nomor 5. Subjek menunjukkan kelancaran dengan menyebutkan data yang diketahui pada soal dengan benar dan rinci meskipun tidak tertulis. Kelenturannya terlihat dari kemampuannya memahami maksud pertanyaan dan menentukan langkah-langkah yang tepat dalam menjawab soal. Namun, subjek tidak memenuhi indikator keaslian karena tidak menyebutkan metode lain dalam menyelesaikan soal. Meski begitu, subjek memenuhi indikator elaborasi dengan mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode yang sesuai, serta mengetahui dan menerapkan metode penyelesaian lainnya.

c. Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis pada Tipe Kepribadian Koleris

Subjek KO-01 memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dalam mengerjakan soal nomor

1. Subjek menunjukkan kelancaran dengan mengidentifikasi informasi yang relevan dari soal dengan jelas. Keluwesannya tampak dalam kemampuannya memahami berbagai aspek soal dan menentukan rumus yang sesuai. Keasliannya tercermin dalam kemampuannya memodelkan masalah ke dalam bentuk persamaan matematis, dan memverifikasi hasil. Terakhir, subjek memenuhi indikator elaborasi dengan menjelaskan langkah-langkah penyelesaian soal secara rinci dan menjalankan rencana tanpa kesulitan.

Subjek KO-02 tidak memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dalam mengerjakan soal nomor 1. Subjek belum memenuhi indikator kelancaran karena tidak mampu menyebutkan persamaan yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dengan benar dan rinci. Kelenturannya juga belum terpenuhi karena tidak memahami apa yang ditanyakan dalam soal. Selain itu, KO-02 belum memenuhi indikator keaslian karena tidak dapat menyebutkan bentuk matematis dari persamaan-persamaan dengan benar dan rinci. Terakhir, subjek belum memenuhi indikator elaborasi karena tidak mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode penyelesaian yang sesuai.

Subjek KO-01 memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dalam mengerjakan soal nomor 2. subjek menunjukkan kelancaran dengan menyebutkan data yang diketahui pada soal dengan benar dan rinci. Kelenturannya terlihat dari kemampuannya memahami maksud pertanyaan dan menentukan langkah-langkah yang tepat dalam menjawab soal. Keasliannya tercermin dalam kemampuannya menyebutkan bentuk matematis dari soal cerita dengan benar dan rinci, serta menggunakan variabel lain dalam membentuk persamaan matematis. Terakhir, subjek memenuhi indikator elaborasi dengan mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode yang sesuai, serta mengetahui dan menerapkan metode penyelesaian lainnya.

Subjek KO-02 memenuhi sebagian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dalam mengerjakan soal nomor 2. Subjek menunjukkan kelancaran dengan menyebutkan persamaan yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dengan benar dan rinci, serta kelenturan dalam memahami apa yang ditanyakan dalam soal. Namun, KO-02 belum memenuhi indikator keaslian karena tidak dapat menyebutkan cara lain dalam menyelesaikan soal, dan tidak memenuhi indikator elaborasi karena meskipun mampu

menyelesaikan permasalahan, subjek tidak menggunakan metode penyelesaian yang sesuai.

Subjek KO-01 dan KO-02 memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dalam mengerjakan soal nomor 3. Subjek menunjukkan kelancaran dengan mengidentifikasi informasi yang relevan dari soal dengan jelas. Keluwesannya tampak dalam kemampuannya memahami berbagai aspek soal dan menentukan rumus yang sesuai. Keasliannya tercermin dalam kemampuannya memodelkan masalah ke dalam bentuk persamaan matematis, dan memverifikasi hasil. Terakhir, subjek memenuhi indikator elaborasi dengan menjelaskan langkah-langkah penyelesaian soal secara rinci dan menjalankan rencana tanpa kesulitan.

Subjek KO-01 dan KO-02 tidak memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dalam mengerjakan soal nomor 4. Subjek telah memenuhi indikator kelancaran karena mampu menyebutkan data dalam soal dengan benar dan rinci. Kelenturan belum terpenuhi karena tidak memahami apa yang ditanyakan dalam soal. Selain itu, subjek belum memenuhi indikator keaslian karena tidak dapat menyebutkan bentuk matematis dari persamaan-persamaan tersebut dengan benar dan rinci. Terakhir, subjek belum memenuhi indikator

elaborasi karena tidak mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode penyelesaian yang sesuai.

Subjek KO-01 dan KO-02 memenuhi sebagian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dalam mengerjakan soal nomor 5. Subjek menunjukkan kelancaran dengan menyebutkan data yang diketahui pada soal dengan benar dan rinci meskipun tidak tertulis. Kelenturannya terlihat dari kemampuannya memahami maksud pertanyaan dan menentukan langkah-langkah yang tepat. Namun, subjek tidak memenuhi indikator keaslian karena tidak menyebutkan metode lain dalam menyelesaikan soal. Meski demikian, subjek memenuhi indikator elaborasi dengan menyelesaikan permasalahan menggunakan metode yang sesuai dan mengetahui serta menerapkan metode penyelesaian lainnya.

d. Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis pada Tipe Kepribadian Phlegmatis

Subjek Ph-01 tidak memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dalam mengerjakan soal nomor 1. Subjek belum memenuhi indikator kelancaran karena tidak mampu menyebutkan persamaan yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dengan benar dan rinci. Kelenturannya juga belum terpenuhi karena tidak

memahami apa yang ditanyakan dalam soal. Selain itu, subjek belum memenuhi indikator keaslian karena hanya dapat menyebutkan satu bentuk matematis dari persamaan dengan benar dan rinci. Terakhir, subjek belum memenuhi indikator elaborasi karena tidak mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode penyelesaian yang sesuai.

Subjek Ph-02 memenuhi indikator kelancaran, keluwesan, dan keaslian dalam kemampuan berpikir kreatif matematis dalam mengerjakan soal nomor 1. Subjek mampu dengan jelas mengidentifikasi informasi yang relevan dari soal, memahami berbagai aspek soal dan menentukan rumus yang sesuai, serta memodelkan masalah ke dalam bentuk persamaan matematis dan memverifikasi hasilnya. Namun, subjek tidak memenuhi indikator elaborasi karena tidak menjelaskan langkah-langkah penyelesaian soal dengan rinci, sehingga hasil yang didapatkan tidak lengkap.

Subjek Ph-01 memenuhi sebagian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dalam mengerjakan soal nomor 2. Subjek menunjukkan kelancaran dengan menyebutkan persamaan yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dengan benar dan rinci, serta kelenturan dengan memahami apa yang ditanyakan dalam soal. Namun, subjek

belum memenuhi indikator keaslian karena tidak dapat menyebutkan cara lain dalam menyelesaikan soal. Meski demikian, subjek memenuhi indikator elaborasi dengan menyelesaikan permasalahan menggunakan metode yang sesuai.

Subjek Ph-02 memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dalam mengerjakan soal nomor 2. Subjek menunjukkan kelancaran dengan menyebutkan data yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dengan benar dan rinci. Kelenturannya terlihat dari kemampuannya memahami maksud pertanyaan dan menentukan langkah-langkah yang tepat dalam menjawab soal. Keasliannya tercermin dalam kemampuannya menyebutkan bentuk matematis dari soal cerita dengan benar dan rinci, serta menggunakan variabel lain dalam membentuk persamaan matematis. Terakhir, subjek memenuhi indikator elaborasi dengan menyelesaikan permasalahan menggunakan metode yang sesuai, serta mengetahui dan menerapkan metode penyelesaian lainnya.

Subjek Ph-01 dan Ph-02 memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dalam mengerjakan soal nomor 3. Subjek menunjukkan kelancaran dengan mengidentifikasi informasi yang relevan dari soal dengan jelas. Keluwesannya tampak dalam kemampuannya

memahami berbagai aspek soal dan menentukan rumus yang sesuai. Keasliannya tercermin dalam kemampuannya memodelkan masalah ke dalam bentuk persamaan matematis, dan memverifikasi hasil. Terakhir, subjek memenuhi indikator elaborasi dengan menjelaskan langkah-langkah penyelesaian soal secara rinci dan menjalankan rencana tanpa kesulitan.

Subjek Ph-01 dan Ph-02 tidak memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dalam mengerjakan soal nomor 4. Subjek telah memenuhi indikator kelancaran karena mampu menyebutkan data dalam soal dengan benar dan rinci. Kelenturan belum terpenuhi karena tidak memahami apa yang ditanyakan dalam soal. Selain itu, subjek belum memenuhi indikator keaslian karena tidak dapat menyebutkan bentuk matematis dari persamaan-persamaan tersebut dengan benar dan rinci. Terakhir, subjek belum memenuhi indikator elaborasi karena tidak mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode penyelesaian yang sesuai

Subjek Ph-01 dan Ph-02 memenuhi sebagian indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dalam mengerjakan soal nomor 5. Subjek menunjukkan kelancaran dengan menyebutkan data yang diketahui pada soal dengan benar

dan rinci meskipun tidak tertulis, serta kelenturan dalam memahami maksud pertanyaan dan menentukan langkah-langkah penyelesaian. Namun, subjek tidak memenuhi indikator keaslian karena tidak menyebutkan metode lain dalam menyelesaikan soal. Meski demikian, subjek memenuhi indikator elaborasi dengan menyelesaikan permasalahan menggunakan metode yang sesuai serta mengetahui dan menerapkan metode penyelesaian lainnya.

3. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam pelaksanaan penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah keterbatasan waktu. Waktu adalah salah satu hal yang paling penting dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian dilaksanakan ketika mendekati UAS sehingga penelitian terlaksana lebih cepat dari waktu yang dirancang tetapi peneliti berusaha untuk memperoleh data yang akurat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan kemampuan berpikir kreatif matematis dari subjek dengan berbagai tipe kepribadian dapat disimpulkan bahwa subjek dengan tipe kepribadian sanguinis, yaitu SA-01 dan SA-02, menunjukkan kemampuan yang baik dan hampir memenuhi semua indikator berpikir kreatif matematis pada setiap soal. Subjek mampu memenuhi indikator kelancaran, keluwesan, keaslian, dan elaborasi. Subjek dengan tipe kepribadian melankolis, yaitu ME-01 dan ME-02, menunjukkan kemampuan yang bervariasi. ME-01 tidak memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis sedangkan ME-02 menunjukkan kemampuan berpikir kreatif matematis yang baik, namun tidak sepenuhnya memenuhi indikator keaslian. Subjek dengan tipe kepribadian koleris, KO-01 dan KO-02, menunjukkan kemampuan yang berbeda dalam berpikir kreatif matematis. KO-01 hampir memenuhi semua indikator dalam setiap soal, tetapi KO-02 hanya memenuhi sebagian indikator dalam setiap soal. Subjek dengan tipe kepribadian

phlegmatis, yaitu Ph-01 dan Ph-02, menunjukkan kemampuan berpikir kreatif matematis yang beragam. Ph-01 hanya memenuhi sebagian indikator dalam setiap soal, sedangkan Ph-02 hampir memenuhi semua indikator pada pengerjaan setiap soal. Secara menyeluruh, subjek dengan tipe kepribadian sanguinis, mampu mencapai semua indikator berpikir kreatif matematis yaitu indikator kelancaran, keluwesan, keaslian, dan elaborasi. Subjek dengan tipe kepribadian melankolis, belum mampu mencapai semua indikator berpikir kreatif matematis. Subjek dengan tipe kepribadian koleris, belum mampu mencapai semua indikator berpikir kreatif matematis. Subjek dengan tipe kepribadian phlegmatis, belum mampu mencapai semua indikator berpikir kreatif matematis.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, masih terdapat kelemahan dan keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi pendidik dalam memilih metode pembelajaran untuk materi SPLDV. Selain itu, diharapkan pula bahwa penelitian ini bisa memberikan inspirasi kepada pihak lain untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia SR, H. P. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis. *Jurnal Islamika Granada*, 1(2), 1-7. <https://doi.org/10.51849/ig.v2i1.19>
- Amidi, & Zahid, M. Z. (2016). Membangun Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan E-Learning. *Seminar Nasional Matematika X Universitas Negeri Semarang 2016*, 586-594.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As'ari, Abdur Rahman, and Mohammad Tohir. 2017. *Buku Siswa Matematika SMP/MTs Kelas VIII Semester 1*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Aziz, K. (2021). Berpikir Divergen Sebagai Prediktor Kinerja Guru. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Pendidikan*, 2(1), 678-689.
- Damayanti, H., Purwanti, & Lestari, S. (2017). Analisis Penyesuaian Diri Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Peserta Didik Kelas X Sman 1 Pontianak. *Bimbingan Dan Konseling FKIP Untan*, 1-13.

- Darwanto, D. (2019). Hard Skills Matematik Siswa. *Eksponen*, 9(1), 21–27.
<https://doi.org/10.47637/eksponen.v9i1.129>
- Dilla, S. C., Hidayat, W., & Rohaeti, E. E. (2018). *Dilla, S. C., Hidayat, W., & Rohaeti, E. E. (2018). Faktor Gender dan Resiliensi dalam Pencapaian Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMA*. *Journal of Medives*, 2(1).pdf. 2(1), 129–136.
- Hakim, A. R. (2019). Menumbuhkembangkan Kemampuan Disposisi Matematis Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(80), 555–564.
- Harriman. (2017). Berpikir Kreatif. *Journal of Chemical Information and Modelling* 53(9):1689-99.
- Huda, Muhamad Nurul. 2020. *“Belajar Pada Pembelajaran Creative Problem Solving Berbantuan Mobile Learning.”* Thesis. Universitas Negeri Semarang.
- Indri Octaviani, Yaya Sukjaya Kusumah, A. H. (2017). Octavian. *The Encyclopedia of Medieval Literature in Britain*, 1, 1–3.
<https://doi.org/10.1002/9781118396957.wbemlb2>

- Kadir, I. A., Machmud, T., & Usman, K. (2022). *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Pada Materi Segitiga*. 3(2), 128–138. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v3i2.16388>
- Kamilia, I. D., Sugiarti, T., Trapsilasiwi, D., Susanto, & Hobri. (2018). Analisis Level Berpikir Siswa Berdasarkan Taksonomi SOLO dalam Menyelesaikan Soal Cerita SPLDV Ditinjau dari Tipe Kepribadian *Florence littauer*. *Kadikma*, 9(2), 165–174.
- Lestari, Y. A., & Hibana. (2022). Pemikiran Tokoh-Tokoh Kreativitas Anak Usia Dini Serta Pengembangannya dalam Perspektif Islam. *MOTORIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Littaure, Florence. 2010. *Personality Plus*. Tangerang: Karisma Inti Ilmu.
- Livne, R. N. (2023). *Creative Thinking and Problem Solving: Enhancing Skills in the Classroom*. *Journal of Educational Psychology*, 115(3), 402-417.
- Muttaqiin, A. (2023). Pendekatan STEM (Science, Technology, Engineering, Mathematics) pada Pembelajaran IPA Untuk Melatih Keterampilan Abad 21. *Jurnal*

Pendidikan Mipa, 13(1), 34–45.

<https://doi.org/10.37630/jpm.v13i1.819>

Nawali, A. (2018). Hakikat, Nilai-Nilai dan Strategi Pembentukan Karakter (Akhlaq) dalam Islam. *TALIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(2), 325-346. <https://doi.org/10.52166/talim.v1i2.955>

Ramdani, M., & Apriansyah, D. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Dan Berfikir Kreatif Matematik Siswa Mts Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1–7. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i2.46>

Rasnawati, A., Rahmawati, W., Akbar, P., & Putra, H. D. (2019). Analisis kemampuan berfikir kreatif matematis siswa SMK pada materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) di Kota Cimahi. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 164–177.

Rina Novita, R. (2023). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Didactical Mathematics*, 5(2), 282–294. <https://doi.org/10.31949/dm.v5i2.5907>

Rohman, Ahmad Aunur, and Ani'mah Ma'rifatu Syifa. 2023. "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Guilford

- Berdasarkan Gaya Berpikir Siswa.” *Journal of Mathematics and Mathematics Education* 5(1): 67–81. <http://dx.doi.org/10.21580/square.2023.5.1.18387>.
- Runco, M. A., & Jaeger, G. J. (Eds.). (2012). The Standard Definition of Creativity. *Creativity Research Journal*, 24(1), 92-96.
- Setiawan, B. (2019). *Penggunaan Geogebra dalam Pembelajaran Matematika*. Makalah disajikan pada Seminar Nasional Pendidikan Matematika.
- Siswono, T. Y. E. (2018). *Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah: Fokus Pada Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sopiah, E. S., Sunaryo, Y., & Effendi, A. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Kelas Viii Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (Spldv). *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v1i2.4396>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sunarti. (2020). *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Melalui Pendekatan Pemecahan Masalah Matematis*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 123-135.
- Swaraswati, T., Wibowo, T., & Purwoko, R. Y. (2019). Analisis Berpikir Pseudo Siswa IQ Normal dalam Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Review Pembelajaran Matematika*, 4(2), 115-127. <https://doi.org/10.15642/jrpm.2019.4.2.115-127>
- Torrance, Ellis Paul. 1981. *A Three-Stage Model Teaching for Creative Thinking*. Dalam A. E. Lawton (Editor) *Science Education Information Report*. Columbus, Ohio: The Eric Science, Mathematics and Environmental Education Clearing House.
- Wijaya, Arief, Prof. Dr. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Penerbit Kencana.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama dan Kode Siswa Kelas Uji Coba

Daftar Nama dan Kode Siswa Kelas Uji Coba

No.	Nama	Kode
1.	Alfino Maulana Ilham S.	Siswa 1
2.	Ezar Fandita Nadhif	Siswa 2
3.	Putri Ainur Rizky	Siswa 3
4.	Shodia	Siswa 4
5.	Erinda M. W.	Siswa 5
6.	Nuria Sindita	Siswa 6
7.	Rafi Zal Tanjung	Siswa 7
8.	Achmad Nur Alfi	Siswa 8
9.	Wulan Ramadani	Siswa 9
10.	Fathin Mazid	Siswa 10
11.	Muhammad Hasan	Siswa 11
12.	El Putra Perwira	Siswa 12
13.	Maulana Zafar S.	Siswa 13
14.	Galih Andri Wicaksono	Siswa 14
15.	Bagas Lutfyan	Siswa 15
16.	Khairul Umam	Siswa 16
17.	Fahrul Tri A. D.	Siswa 17
18.	Hendrawan Aldhi N.	Siswa 18
19.	Andhika Agung S.	Siswa 19
20.	Dwiki Mahendra	Siswa 20
21.	Khairul Muna	Siswa 21
22.	Enggar Kusuma A.	Siswa 22
23.	Sandi Kurnia F.	Siswa 23
24.	Walidin Setyawan	Siswa 24
25.	Zidan Riski W.	Siswa 25
26.	Priyo Restu Prasetyo	Siswa 26
27.	Muhammad Imam K.	Siswa 27
28.	Oktavian Bhakti I.	Siswa 28
29.	Salma Izzatunnuha	Siswa 29
30.	Dwi Zahra A.	Siswa 30

Lampiran 2 Daftar Nama dan Kode Siswa Kelas Penelitian**Daftar Nama dan Kode Siswa Kelas Penelitian**

No.	Nama	Kode
1.	Alfino Maulana Ilham S.	VIII-Sa-1
2.	Ezar Fandita Nadhif	VIII-Sa-2
3.	Putri Ainur Rizky	VIII-Sa-3
4.	Shodia	VIII-Sa-4
5.	Erinda M. W.	VIII-Me-1
6.	Nuria Sindita	VIII-Me-2
7.	Rafi Zal Tanjung	VIII-Ko-1
8.	Achmad Nur Alfi	VIII-Ko-2
9.	Wulan Ramadani	VIII-Ko-3
10.	Fathin Mazid	VIII-Ph-1
11.	Muhammad Hasan Q.	VIII-Ph-2
12.	El Putra P.	VIII-Ph-3
13.	Maulana Zafar S.	VIII-Ph-4

Lampiran 3 Daftar Nama dan Kode Subjek Penelitian Terpilih**Daftar Nama dan Kode Subjek Penelitian Terpilih**

No.	Nama	Kode
1.	Alfino Maulana Ilham S.	Sa-1
2.	Ezar Fandita Nadhif	Sa-2
3.	Erinda M. W.	Me-1
4.	Nuria Sindita	Me-2
5.	Rafi Zal Tanjung	Ko-1
6.	Achmad Nur Alfi	Ko-2
7.	Fathin Mazid	Ph-1
8.	Muhammad Hasan Q.	Ph-2

Lampiran 4 Lembar Penilaian Karakteristik Tipe Kepribadian *Florence littauer*(english)

Lembar Penilaian Karakteristik Tipe Kepribadian *Florence littauer*(english)

Profil Kepribadian ini berasal dari After Every Wedding Comes a Marriage oleh Florence littauer. Copyright 1981, Harvest Publishers yang dikutip dalam buku Personality Plus oleh Florence littauer

No	Tipe Karakteristik		SANGUINIS		KOLERIS		MELANKOLIS		PHLEGMATIS
1	Kekuatan	A	Animated	B	Adventurous	C	analytical	D	Adaptable
2		A	Playful	B	Persuasive	C	Persistence	D	Peaceful
3		A	Sociable	B	Strongwilled	C	Self sacrificing	D	Submissive
4		A	Confincing	B	Competitive	C	Considerate	D	Controlled
5		A	Refreshing	B	resourceful	C	Respectful	D	Reserved
6		A	Spirited	B	Selfreliance	C	Sensitive	D	Satisfied
7		A	Promotor	B	Positive	C	Planner	D	Patience
8		A	Spontaneous	B	Sure	C	Schedule	D	Shy
9		A	Optimistic	B	Outspoken	C	Orderly	D	Obligying
10		A	Funny	B	Forceful	C	Faithful	D	Friendly
11		A	Delightful	B	Daring	C	Detailed	D	diplomatic

12		A	Cheerful	B	Confident	C	Cultured	D	Consistence
13		A	Inspiring	B	Independent	C	Idealistic	D	Inoffensive
14		A	Demonstrative	B	Decisive	C	Deep	D	Dry humour
15		A	Mixeseasily	B	Mover	C	Musical	D	Mediator
16		A	Talker	B	Tenacious	C	Thoughtful	D	Tolerance
17		A	Lively	B	Leader	C	Loyal	D	Listener
18		A	Cute	B	Chief	C	Chartmaker	D	Contented
19		A	Popular	B	Productive	C	Perfectionist	D	Pleasant
20		A	Bouncy	B	Bold	C	Behaved	D	Balanced
21		Kele maha n	A	Brasy	B	Bossy	C	Bashful	D
22	A		undisciplined	B	Unsimpatetic	C	Unforgiving	D	Unenthusiastic
23	A		Repetitious	B	Resistance	C	Resentful	D	Reticent
24	A		Forgetful	B	Frank	C	Fussy	D	Fearful
25	A		Interrupts	B	Impatient	C	Insecure	D	Indecisiive
26	A		Unpredictable	B	Unaffectionate	C	Unpopular	D	Uninvolved
27	A		Happazard	B	Headstrong	C	Hard to please	D	Hesitant
28	A		Pennisive	B	Proud	C	Pessimistic	D	Plain
29	A		Angerate easily	B	Argumentative	C	Alienated	D	Aimless
30	A		Naïve	B	Nervy	C	Negative attitude	D	Nonchallant
31	A		Concredit	B	Workaholic	C	Withdrawn	D	Worrier
32	A		Talkative	B	Tactlist	C	Too sensitive	D	Timid
33	A		Disorganized	B	Domenering	C	Depressed	D	Doubtful
34	A		Inconsistence	B	Intolerant	C	Introvert	D	Indifferent

35	A	Messy	B	Manipulative	C	Moody	D	Mumbles
36	A	Soughtoff	B	Stubborn	C	Skeptical	D	Slow
37	A	Loud	B	Lord over-other	C	Loner	D	Lazy
38	A	Scatterbrained	B	Short tempered	C	Suspicious	D	Sluggish
39	A	Restless	B	Rash	C	Revengeful	D	Reluctant
40	A	Changeable	B	Crafty	C	Critical	D	Compromising

Lampiran 5 Lembar Penilaian Karakteristik Tipe Kepribadian *Florence littauer*(terjemahan)

Lembar Penilaian Karakteristik Tipe Kepribadian *Florence littauer*(terjemahan)

Karakteristik tipe kepribadian *Florence littauer* (Sanguinis, Koleris, Melankolis, dan Pleghmatis) seperti yang telah dituliskan dalam buku *Personality Plus* memiliki 20 sifat dasar berdasarkan kekuatan dan 20 sifat dasar berdasarkan kelemahan. Berikut ini merupakan sifat dasar setiap karakter kepribadian dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

No	Tipe Karakteristik		SANGUINIS		KHOLERIS		MELANKHOLIS		PHLEGMATIS
1	Kekuatan	A	Periang	B	Petualang	C	Analitis	D	Mudah beradaptasi
2		A	Suka bergurau	B	Persuasif	C	Gigih	D	Tenang
3		A	Supel	B	Berkemauan keras	C	Rela berkorban	D	Penurut
4		A	Meyakinkan	B	Kompetitif	C	Penuh perhatian	D	Pandai mengendalikan diri
5		A	Segar	B	Banyak akal	C	Penuh hormat	D	Pendiam
6		A	Bersempang	B	Mandiri	C	Sensitif	D	Mudah puas
7		A	Promotor	B	Positif	C	Perencana	D	Sabar
8		A	Spontan	B	Yakin	C	Terjadwal	D	Pemalu
9		A	Optimis	B	Blak-blakan	C	Tertib	D	Ringan tangan
10		A	Lucu	B	Tegas	C	Setia	D	Ramah

11		A	Menyenangkan	B	Pemberani	C	Terperinci	D	Diplomatis	
12		A	Ceria	B	Percaya diri	C	Berbudaya	D	Konsisten	
13		A	Inspiratif	B	Independen	C	Idealis	D	Tidak mengganggu	
14		A	Demonstratif	B	Tegas	C	Mendalam	D	Humor satire	
15		A	Suka bergaul	B	Penggerak	C	Musikal	D	Penengah	
16		A	Banyak bicara	B	Teguh	C	Bijaksana	D	Toleran	
17		A	Lincih	B	Pemimpin	C	Loyal	D	Pendengar	
18		A	Manis	B	Ketua	C	Pembuatan tabel	D	Tergenapi	
19		A	Populer	B	Produktif	C	Perfeksionis	D	Menyenangkan	
20		A	Enerjik	B	Tegas	C	Sopan	D	seimbang	
21		Kele maha n	A	Tukang pamer	B	Sok berkuasa	C	Canggung	D	Melamun
22			A	Tidak disiplin	B	Apatis	C	Menyimpan amarah	D	Ogah-ogahan
23			A	Pengulang	B	Penentang	C	Mudah tersinggung	D	Enggan
24			A	Pelupa	B	Terang-terangan	C	Rewel	D	Penakut
25			A	Suka menginterupsi	B	Tidak sabaran	C	Terancam	D	Ragu-ragu
26			A	Tidak terduga	B	Tidak peduli	C	Tidak populer	D	Tidak terlibat
27			A	Serampangan	B	Keras kepala	C	Sulit puas	D	Peragu
28			A	Permisif	B	Sombong	C	Pesimis	D	Datar
29			A	Mudah marah	B	Argumentatif	C	Terasing	D	Tanpa tujuan
30			A	Naif	B	Nekad	C	Bersikap negatif	D	Tak acuh
31	A		Ingin dipuji	B	Gila kerja	C	Menarik diri	D	Pencemas	
32	A		Banyak bicara	B	Tidak peka	C	Terlalu sensitif	D	Gentar	

33	A	Tidak teratur	B	Mendominasi	C	Tertekan	D	Peragu
34	A	Tidak konsisten	B	Tidak toleran	C	Introver	D	Masa bodoh
35	A	Berantakan	B	Manipulatif	C	Muram	D	Pengomel
36	A	Berlagak	B	Bebal	C	Skeptis	D	Lamban
37	A	Lantang	B	Arogan	C	Penyendiri	D	Pemalas
38	A	Kurang fokus	B	Pemarah	C	Curiga	D	Malas-malasan
39	A	Pembosan	B	Gegabah	C	Pendendam	D	Si berat hati
40	A	Plin-plan	B	Licik	C	Kritis	D	Berkompromi

Lampiran 6 TES TIPE KEPERIBADIAN

TES TIPE KEPERIBADIAN

Nama :
Program Studi :
NIM :

Petunjuk:

Tes ini terdiri dari 40 soal, yaitu 20 soal berkaitan dengan tes kekuatan dan 20 soal berkaitan dengan tes kelemahan. Yang dimaksud dengan kekuatan ialah hal yang baik yang ada dalam diri, sedangkan kelemahan adalah hal yang kurang baik yang ada dalam diri.

Pada setiap nomor, **Beri Tanda Centang (✓)** huruf (A, B, C, D) pada pernyataan yang paling dominan dengan diri Anda, teruskan sampai nomor empat puluh.

Berikut ini diuraikan 20 soal berkaitan dengan tes kekuatan. **Pilih dan berikan tanda ceklis (✓)** pada setiap nomor (A, B, C, D) yang paling dominan dengan diri Anda;

1.	A Periang	B Petualang	C Analitis	D Mudah beradaptasi
2.	A Suka bergurau	B Persuasif	C Gigih	D Tenang
3.	A Supel	B Berkemauan keras	C Rela berkorban	D Penurut
4.	A Meyakinkan	B Kompetitif	C Penuh perhatian	D Pandai mengendalikan diri
5.	A Segar	B Banyak akal	C Penuh hormat	D Pendiam
6.	A Bersemangat	B Mandiri	C Sensitif	D Mudah puas
7.	A Promotor	B Positif	C Perencana	D Sabar
8.	A Spontan	B Yakin	C Terjadwal	D Pemalu
9.	A Optimis	B Blak-blakan	C Tertib	D Ringan tangan
10.	A Lucu	B Tegas	C Setia	D Ramah
11.	A Menyenangkan	B Pemberani	C Terperinci	D Diplomatis
12.	A Ceria	B Percaya diri	C Berbudaya	D Konsisten
13.	A Inspiratif	B Independen	C Idealis	D Tidak mengganggu
14.	A Demonstratif	B Tegas	C Mendalam	D Humor satire
15.	A Suka bergaul	B Penggerak	C Musikal	D Penengah
16.	A Banyak bicara	B Teguh	C Bijaksana	D Toleran
17.	A Lincah	B Pemimpin	C Loyal	D Pendengar
18.	A Manis	B Ketua	C Pembuatan tabel	D Tergenapi
19.	A Populer	B Produktif	C Perfeksionis	D Menyenangkan
20.	A Enerjik	B Tegas	C Sopan	D seimbang

Berikut ini diuraikan 20 soal berkaitan dengan tes kelemahan. **Pilih dan berikan tanda ceklis (✓)** pada setiap nomor (A, B, C, D) yang paling dominan dengan diri Anda;

21.	A	Tukang pamer	B	Sok berkuasa	C	Canggung	D	Melamun
22.	A	Tidak disiplin	B	Apatis	C	Menyimpan amarah	D	Ogah-ogahan
23.	A	Pengulang	B	Penentang	C	Mudah tersinggung	D	Enggan
24.	A	Pelupa	B	Terang-terangan	C	Rewel	D	Penakut
25.	A	Suka menginterupsi	B	Tidak sabaran	C	Terancam	D	Ragu-ragu
26.	A	Tidak terduga	B	Tidak peduli	C	Tidak populer	D	Tidak terlibat
27.	A	Serampangan	B	Keras kepala	C	Sulit puas	D	Peragu
28.	A	Permisif	B	Sombong	C	Pesimis	D	Datar
29.	A	Mudah marah	B	Argumentatif	C	Terasing	D	Tanpa tujuan
30.	A	Naif	B	Nekad	C	Bersikap negatif	D	Tak acuh
31.	A	Ingin dipuji	B	Gila kerja	C	Menarik diri	D	Pencemas
32.	A	Banyak bicara	B	Tidak peka	C	Terlalu sensitif	D	Gentar
33.	A	Tidak teratur	B	Mendominasi	C	Tertekan	D	Peragu
34.	A	Tidak konsisten	B	Tidak toleran	C	Introver	D	Masa bodoh
35.	A	Berantakan	B	Manipulatif	C	Muram	D	Pengomel
36.	A	Berlagak	B	Bebal	C	Skeptis	D	Lamban
37.	A	Lantang	B	Arogan	C	Penyendiri	D	Pemalas
38.	A	Kurang fokus	B	Pemarah	C	Curiga	D	Malas-malasan
39.	A	Pembosan	B	Gegabah	C	Pendendam	D	Si berat hati
40.	A	Plin-plan	B	Licik	C	Suka mengkritik	D	Pengikut

Setelah mengisi pilihan soal no 1- 40, mohon kesedian saudara untuk mengisi rekap jawaban saudara dengan mengisi tabel berikut;

JENIS PILIHAN JAWABAN	A	B	C	D
Jumlah Jawaban Pada no. 1 - 20				
Jumlah Jawaban Pada no. 21 - 40				
Jumlah Jawaban Pada no. 1 - 40				

Lampiran 7 Tes Soal Berpikir Kreatif Matematis Dalam Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (Spldv)

**TES SOAL BERPIKIR KREATIF MATEMATIS DALAM
MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL
(SPLDV)**

Nama :
Kelas :
No. Absensi :
Tempat :

Petunjuk Pengerjaan : Sertakan diketahui, ditanya, dan penyelesaian pada lembar jawabanmu

1. Pak Ujang memiliki sebuah kebun dengan keliling 42m dalam bentuk persegi panjang. Selisih panjang dan lebar kebun adalah 9m. Berapakah panjang dan lebar kebun pak Ujang?
2. Perhatikan gambar dibawah ini :



Tentukan sistem persamaan linear dua variabel yang terbentuk

dari kedua gambar di atas! Selanjutnya tentukan harga kacamata dan satu celana!

3. Panjang 3 tali dan 2 pita Cici adalah 40cm. Panjang 2 tali dan 3 pita Cito adalah 35cm. Berapa panjang tali tersebut jika disambung menjadi sebuah tali?
4. Selesaian dari suatu SPLDV adalah $(2, -4)$. Salah satu persamaan dalam sistem persamaan adalah $2x + y = 0$. Jelaskan bagaimana cara kalian menentukan persamaan kedua untuk sistem persamaan linear tersebut. Kemudian, tentukan persamaan kedua. Selanjutnya, selesaikan sistem persamaan yang telah kalian temukan dengan metode yang lain untuk menguji kebenaran jawaban kalian!
5. Nana ingin melakukan lompat tali. Misalkan tali yang digunakan memiliki Panjang 70cm lebih pendek dari tinggi badan Nana. Agar tali tidak tersangkut ditubuh Nana, setidaknya tali tersebut harus 2 kali lebih panjang dari ukuran sebelumnya. Jadi apabila diukur kembali, maka ukuran 2 kali panjang tali akan 30cm lebih panjang dari tinggi badan Nana.

Tentukanlah berapa ukuran panjang tali yang digunakan? Kemudian tentukanlah berapa tinggi badan Nana dan juga berapa panjang tali yang harus digunakan agar tidak tersangkut ditubuh Nana?

Lampiran 8 Pedoman Penskoran Soal Berpikir Kreatif
Matematis dalam Soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

**Pedoman Penskoran Soal Berpikir Kreatif Matematis
dalam Soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel**

Aspek yang Diukur	Respon Siswa Terhadap Soal	Skor
Kelancaran (Fluency)	Tidak memberikan jawaban atau memberikan sebuah ide yang tidak relevan	0
	Memberikan sebuah ide yang relevan tetapi penyelesaiannya kurang jelas	1
	Memberikan sebuah ide yang relevan tetapi penyelesaiannya lengkap dan jelas	2
	Memberikan lebih dari satu ide yang relevan tetapi penyelesaiannya kurang jelas	3
	Memberikan lebih dari satu ide yang relevan tetapi penyelesaiannya lengkap dan jelas	4
Keluwasan (Flexibility)	Tidak memberi jawaban dengan satu cara atau lebih tetapi semua salah	0
	Memberikan jawaban satu cara atau lebih tetapi jawaban salah	1
	Memberikan jawaban lebih dari satu cara, proses perhitungan dan hasilnya benar	2
	Memberikan jawaban lebih dari satu cara (beragam) tetapi hasilnya ada yang salah karena terdapat kekeliruan karena proses perhitungan	3

Aspek yang Diukur	Respon Siswa Terhadap Soal	Skor
	Memberikan jawaban lebih dari satu cara (beragam), proses perhitungan dan hasilnya benar	4
Keasilian (<i>Originality</i>)	Tidak memberikan jawaban atau memberikan jawaban salah	0
	Memberikan jawaban dengan cara sendiri tetapi tidak dapat dipahami	1
	Memberi jawaban dengan caranya sendiri proses perhitungan dapat dipahami hanya saja informasi kurang jelas	2
	Memberi jawaban dengan caranya sendiri perhitungannya benar tetapi informasi kurang jelas	3
	Memberi jawaban dengan caranya sendiri perhitungan dan hasilnya benar	4
Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	Tidak memberikan jawaban atau memberikan jawaban yang salah	0
	Terdapat kesalahan dalam jawaban dan tidak disertai perincian	1
	Terdapat kesalahan dalam jawaban tetapi disertai perincian yang kurang detail	2
	Terdapat kesalahan dalam jawaban tetapi disertai perincian yang rinci	3
	Memberikan jawaban yang benar dan rinci	4

Lampiran 9 Pedoman Wawancara Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis

PEDOMAN WAWANCARA

KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS

A. Tujuan Wawancara

Mengkonfirmasi kembali jawaban siswa dalam menyelesaikan tes kemampuan berpikir kreatif matematis pada materi SPLDV.

B. Jenis Wawancara

Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur, dimana proses wawancara yang dilaksanakan tidak harus sama dengan pedoman wawancara yang ada. Adapun proses wawancara sebagai berikut:

1. Wawancara dilaksanakan secara langsung oleh peneliti dan siswa
2. Wawancara dilaksanakan setelah adanya kesepakatan waktu antara peneliti dan siswa

C. Pelaksanaan

1. Waktu pelaksanaan wawancara dilaksanakan setelah siswa menyelesaikan tes kemampuan berpikir kreatif matematis.

2. Pelaksanaan wawancara masing-masing diwakilkan dua siswa dari setiap tipe kepribadian.
3. Dalam satu kali pertemuan dilakukan wawancara untuk delapan siswa

Berikut merupakan pertanyaan yang disusun oleh peneliti:

No.	Pertanyaan	Indikator Berpikir Kreatif Matematis
1.	Informasi apa yang anda dapatkan dari soal tersebut?	Kelancaran (<i>Fluency</i>)
2.	Sebutkan apa yang anda ketahui dari soal tersebut!	Keluwesan(<i>Flexibility</i>)
3.	Sebutkan apa yang ditanya dari soal tersebut!	Keluwesan(<i>Flexibility</i>)
4.	Dari soal tersebut, apakah anda dapat mengidentifikasi masalah soal tersebut ke dalam model matematika?	Keaslian (<i>Originality</i>)
5.	Setelah mengidentifikasi soal, apakah anda dapat menentukan rumus yang akan digunakan?	Keluwesan(<i>Flexibility</i>)

6.	Bagaimanakah langkah-langkah menyelesaikan soal tersebut?	Elaborasi (<i>Elaboration</i>)
7.	Apakah anda menemukan kesulitan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah anda rencanakan?	Elaborasi (<i>Elaboration</i>)
8.	Apakah anda memeriksa kembali setiap langkah dan perhitungan yang telah anda laksanakan dengan metoden berbeda?	Keaslian (<i>Originality</i>)
9.	(Jika iya) Metode seperti apa yang anda gunakan untuk memeriksa kembali?	Keaslian (<i>Originality</i>)
10.	Apakah anda dapat mengerjakan soal tersebut dengan metode yang baru?	Keaslian (<i>Originality</i>)
11.	(Jika ada) Darimana anda menemukan ide untuk menyelesaikan soal tersebut dengan metode lain?	Kelancaran (<i>Fluency</i>)

Lampiran 10 LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Nama Validator : Dr. Saminanto, S.Pd., M.Sc.

Jabatan/Instansi : Dosen/UIN Walisongo Semarang

Judul Penelitian : Analisis Berpikir Kreatif Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal SPLDV Ditinjau dari Kepribadian Florence Littauer

Petunjuk:

1. Mohon kepada bapak/ibu validator untuk memberikan nilai (validasi) terhadap daftar pertanyaan pedoman wawancara tentang kemampuan berpikir kreatif matematis.
2. Pengisian lembar validasi ini dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.
3. Jika bapak/ibu merasa perlu memberikan kritik dan saran, mohon tulis dalam kolom catatan.

Keterangan:

TB : Tidak Baik

B : Baik

KB : Kurang Baik

SB : Sangat Baik

No	Kriteria Penilaian	Penilaian			
		TB	KB	B	SB
1	Tujuan wawancara terlihat jelas			✓	
2	Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
3	Pertanyaan sesuai dengan indikator kemampuan berpikir kreatif matematis.			✓	
4	Kalimat pertanyaan pedoman wawancara merupakan kalimat komunikatif			✓	
5	Pertanyaan tidak mendorong atau mengarahkan siswa yang diwawancarai pada suatu kesimpulan tertentu			✓	
6	Kalimat pertanyaan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
7	Kalimat pertanyaan menggunakan kata atau kalimat yang tidak menimbulkan makna salah pengertian			✓	

8	Kalimat pertanyaan mendorong siswa memberikan penjelasan tanpa tekanan				✓	
---	--	--	--	--	---	--

Catatan

.....

.....

.....

.....

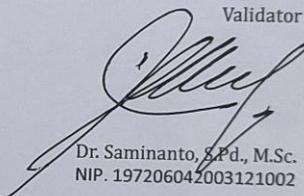
.....

Kesimpulan

- ✓ Instrumen layak digunakan tanpa revisi
2. Instrumen layak digunakan dengan revisi
3. Instrumen tidak layak digunakan

Semarang, 19 Juni 2024

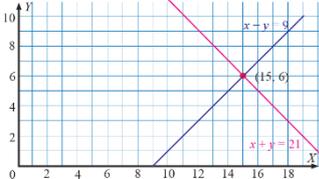
Validator



Dr. Saminanto, S.Pd., M.Sc.
NIP. 197206042003121002

Lampiran 11 Kunci Jawaban Tes Berpikir Kreatif Matematis

**Kunci Jawaban Tes Berpikir Kreatif Matematis
Pada Soal Sistem Persamaan Linier Dua Variabel
MTs Sudirman Ngampin**

No.	Soal	Jawaban	Keterangan
1.	Pak Ujang memiliki sebuah kebun dengan keliling 42m dalam bentuk persegi panjang. Selisih panjang dan lebar kebun adalah 9m. Berapakah panjang dan lebar kebun pak Ujang?	Diketahui : panjang= x Lebar =y Keliling kebun= 42 m, berarti $2(x + y) = 42$ $x + y = 21$i selisih panjang dan lebar kebun adalah 9m, berarti $x - y = 9$ii	Kelancaran (<i>Fluency</i>)
		Langkah 1: Gambar grafik masing-masing persamaan 	Keluwasan (<i>Flexibility</i>)

		<p>Langkah 2: perkirakan titik potong kedua grafik. Titik potongnya berada di (15,6)</p> <p>Langkah 3: periksa titik potong</p> <p>Persamaan 1</p> $x + y = 21$ $15 + 6 = 21$ $21 = 21$ <p>Persamaan 2</p> $x - y = 9$ $15 - 6 = 9$ $9 = 9$	Keaslian (<i>Originality</i>)
		Jadi, penyelesaian perpotongan dua persamaan linear tersebut adalah (15,6). Sehingga, panjang dan lebar berturut-turut adalah 15 m dan 6 m	Elaborasi (<i>Elaboration</i>)

<p>2.</p>	<p>Perhatikan gambar dibawah ini :</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;"> <p>a.</p>  </div> <div style="text-align: center;"> <p>b.</p>  </div> </div> <p>Tentukan sistem persamaan linear dua variabel yang terbentuk dari kedua gambar di atas! Selanjutnya tentukan harga kacamata dan satu celana!</p>	<p>Diketahui : harga satu kacamata : x</p> <p>Harga satu celana : y</p> <p>Harga satu kacamata dan sua celana adalah Rp. 500.000, persamaannya adalah</p> <p>$x + 2y = 500.000$.....i)</p> <p>Harga tiga kacamata dan satu celana adalah Rp.500.000, persamaannya adalah</p> <p>$3x + y + 500.000$.....ii)</p> <p>Dengan menggunakan metode substitusi, maka kita ubah persamaan i menjadi</p> <p>$x = 500.000 - 2y$</p> <p>kemudian substitusi x tersebut ke dalam persamaan ii, sehingga</p> <p>$3x + y = 500.000$</p> <p>$3(500.000 - 2y) + y = 500.000$</p> <p>$1.500.000 - 6y + y = 500.000$</p> <p>$1.500.000 - 5y = 500.000$</p> <p>$1.000.000 = 5y$</p> <p>$200.000 = y$</p>	<p>Kelancaran (<i>Fluency</i>)</p> <hr/> <p>Keluwesan (<i>Flexibility</i>)</p>
-----------	--	--	--

		<p>Kemudian substitusikan nilai y ke persamaan $x=500.000-2y$, sehingga</p> $x = 500.000 - 2(200.000)$ $x = 500.000 - 400.000$ $x = 100.000$	Keaslian (<i>Originality</i>)
		<p>jadi, penyelesaian sistem persamaan linear tersebut adalah (100.000,200.000) dengan kata lain, harga satu kacamata dan satu celana masing-masing adalah Rp. 100.000 dan Rp. 200.000</p>	Elaborasi (<i>Elaboration</i>)
3.	<p>Panjang 3 tali dan 2 pita Cici adalah 40cm. Panjang 2 tali dan 3 pita Cito adalah 35cm. Berapa panjang tali tersebut jika disambung menjadi sebuah tali</p>	<p>Diketahui : tali = x dan pita = y</p> <p>Dari permasalahan di atas diperoleh sistem persamaan linear dua variable sebagai berikut:</p> $\begin{cases} 3x + 2y = 40 & \times 2 \\ 2x + 3y = 35 & \times 3 \end{cases}$ <hr style="width: 100px; margin-left: auto; margin-right: 0;"/> $6x + 4y = 80$ $6x + 9y = 105$	<p>Kelancaran (<i>Fluency</i>)</p> <p>Keluwesaran (<i>Flexibility</i>)</p>

		$-5y = -25$ $y = 5$	
		<p>Substitusi $y=5$ ke persamaan $3x + 2y = 40$, diperoleh</p> $3x + 2(5) = 40$ $3x = 40 - 10$ $x = \frac{30}{3}$ $x = 10$	Keaslian (<i>Originality</i>)
		<p>Jadi panjang tali adalah 10cm. Jika digabung maka akan menjadi</p> $2x + 3x = 5x = 5(10) = 50$ <p>Jadi panjang tali gabungannya adalah 50cm</p>	Elaborasi (<i>Elaboration</i>)

4.	<p>Selesaian dari suatu SPLDV adalah (2, -4). Salah satu persamaan dalam sistem persamaan adalah $2x + y = 0$. Jelaskan bagaimana cara kalian menentukan persamaan kedua untuk sistem persamaan linear tersebut. Kemudian, tentukan persamaan kedua. Selanjutnya, selesaikan sistem persamaan yang telah kalian temukan dengan metode yang lain untuk menguji kebenaran jawaban kalian</p>	<p>Cara untuk menentukan persamaan kedua adalah dengan membuat sebarang persamaan sedemikian sehingga apabila nilai x dan y pada persamaan diganti oleh (2, -4) menjadikan persamaan menjadi benar.</p>	<p>Kelancaran (<i>Fluency</i>)</p>
		$\begin{aligned}x + y &= 0 \\2 + (-4) &= (-2) \\-2 &= -2\end{aligned}$	<p>Keluwesan (<i>Flexibility</i>)</p>
		<p>Untuk menguji kebenaran</p> $\begin{aligned}2x + y &= 0 \\ \underline{x + y = -2} &- \\ x &= 2\end{aligned}$	<p>Keaslian (<i>Originality</i>)</p>
		<p>Dengan substitusi diperoleh $y = -4$</p>	<p>Elaborasi (<i>Elaboration</i>)</p>

5.	<p>Nana ingin melakukan lompat tali. Misalkan tali yang digunakan memiliki Panjang 70cm lebih pendek dari tinggi badan Nana. Agar tali tidak tersangkut ditubuh Nana, setidaknya tali tersebut harus 2 kali lebih panjang dari ukuran sebelumnya. Jadi apabila diukur kembali, maka ukuran 2 kali panjang tali akan 30cm lebih panjang dari tinggi badan Nana.</p> <p>Tentukanlah berapa ukuran panjang tali yang digunakan? Kemudian tentukanlah berapa tinggi badan Nana</p>	<p>Diketahui : panjang tali = x dan tinggi badan Nana = y Ditanya : berapa Panjang tali dan berapa tinggi Nana</p>	<p>Kelancaran (<i>Fluency</i>)</p>
		<p>Persamaan I $-x + y = 70$ Persamaan II $2x - y = 30$</p>	<p>Keaslian (<i>Originality</i>)</p>
		<p>Untuk mencari nilai x, samakan koefisien y: $-x + y = 70$ $2x - y = 30$ Karena koefisien y sudah sama, kemudian dapat diselesaikan dengan metode eliminasi $-x + y = 70$ $2x - y = 30$</p>	<p>Keluwesan (<i>Flexibility</i>)</p>

		$\begin{array}{r} \text{-----} + \\ x \quad \quad = 100 \\ \text{untuk mencari nilai } y, \text{ samakan} \\ \text{koefisien } x: \\ -x + y = 70 \quad \quad \parallel \times 2 \parallel \\ 2x - y = 30 \quad \quad \parallel \times 1 \parallel \\ \text{Kemudian untuk mencari } y \text{ dengan} \\ \text{cara menghilangkan nilai } x : \\ -2x + 2y = 140 \\ \quad \quad 2x - y = 30 \\ \text{-----} + \\ y \quad \quad = 170 \end{array}$	
		<p>Jadi, panjang tali yaitu 100cm dan tinggi Nana yaitu 170cm</p>	<p>Elaborasi (<i>Elaboration</i>)</p>

Lampiran 12 Hasil uji coba instrumen

HASIL UJI COBA INSTRUMEN

	A	B	C	D	E	F	G	H
1	Siswa	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Jumlah	
2	Siswa 1	4	3	3	4	4	18	
3	Siswa 2	2	1	2	1	3	9	
4	Siswa 3	1	3	3	2	2	11	
5	Siswa 4	4	4	4	4	4	20	
6	Siswa 5	1	2	3	3	3	12	
7	Siswa 6	4	2	4	4	4	18	
8	Siswa 7	4	4	4	2	4	18	
9	Siswa 8	4	4	3	3	4	18	
10	Siswa 9	1	3	2	1	2	9	
11	Siswa 10	4	4	4	2	1	15	
12	Siswa 11	2	2	3	2	3	12	
13	Siswa 12	4	4	4	4	3	19	
14	Siswa 13	4	4	4	4	4	20	
15	Siswa 14	4	3	3	4	3	17	
16	Siswa 15	1	3	2	1	4	11	
17	Siswa 16	2	2	4	3	2	13	
18	Siswa 17	3	4	2	2	3	14	
19	Siswa 18	4	3	4	4	4	19	
20	Siswa 19	1	3	3	1	1	9	
21	Siswa 20	2	3	3	2	2	12	
22	Siswa 21	4	3	4	4	3	18	
23	Siswa 22	1	1	2	1	4	9	
24	Siswa 23	4	2	3	4	4	17	
25	Siswa 24	4	4	4	2	4	18	
26	Siswa 25	1	3	3	1	2	10	
27	Siswa 26	1	2	4	2	2	11	
28	Siswa 27	2	3	4	2	3	14	
29	Siswa 28	1	3	4	1	1	10	
30	Siswa 29	1	3	2	1	3	10	
31	Siswa 30	3	4	3	4	3	17	
32	rHitung	0.93814277	0.54489061	0.59043355	0.86091948	0.59247635		
33	rtabel	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361		
34	Validitas	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		
35	Varians butir	1.83448276	0.79195402	0.59885057	1.5	0.99885057	5.72413793	
36	Varians total	14.891954						
37	crombach alpha	0.61562211						
38	Ket	Reliabel						
39	Mean	2.6	2.96666667	3.23333333	2.5	2.96666667		
40	Skor maks	4	4	4	4	4		
41	Tingkat Kesukaran	0.65	0.74166667	0.80833333	0.625	0.74166667		
42	Ket	SEDANG	MUDAH	MUDAH	SEDANG	MUDAH		

Lampiran 13 Hasil daya beda instrumen

HASIL DAYA BEDA INSTRUMEN

Siswa	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Jumlah
Siswa 4	4	4	4	4	4	20
Siswa 13	4	4	4	4	4	20
Siswa 12	4	4	4	4	3	19
Siswa 18	4	3	4	4	4	19
Siswa 1	4	3	3	4	4	18
Siswa 6	4	2	4	4	4	18
Siswa 7	4	4	4	2	4	18
Siswa 8	4	4	3	3	4	18
Siswa 21	4	3	4	4	3	18
Siswa 24	4	4	4	2	4	18
rata-rata atas	4	3.5	3.8	3.5	3.8	
Siswa 3	1	3	3	2	2	11
Siswa 15	1	3	2	1	4	11
Siswa 26	1	2	4	2	2	11
Siswa 25	1	3	3	1	2	10
Siswa 28	1	3	4	1	1	10
Siswa 29	1	3	2	1	3	10
Siswa 2	2	1	2	1	3	9
Siswa 9	1	3	2	1	2	9
Siswa 19	1	3	3	1	1	9
Siswa 22	1	1	2	1	4	9
rata-rata bawah	1.1	2.5	2.7	1.2	2.4	
Daya Beda	0.725	0.25	0.275	0.575	0.35	
Ket	SANGAT BAIK	CUKUP	CUKUP	BAIK	CUKUP	

Lampiran 14 Surat Ijin Riset

Surat Ijin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Semarang 50185
Email: fst@walisongo.ac.id, Web: <https://fst.walisongo.ac.id>

Nomor : B.3878/Un.10.8/K/SP.01.08/06/2024 19 Juni 2024
Lamp : Proposal Skripsi
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MTs Sudirman Ngampin
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nisrina Nur Rabbani
NIM : 1708056070
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Pendidikan Matematika
Judul Penelitian : ANALISIS BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL SPLDV DITINJAU DARI KEPERIBADIAN FLORENCE LITTAUER
Dosen Pembimbing : Dr. Saminanto, S.Pd., M.Sc

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan Riset di Sekolah yang bapak/Ibu Pimpin

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Dekan, TU

Kharis, SH, M.H
19691017 199403 1 002

Tembusan Yth.

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Arsip

Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SINO ARIARTO S.Ag
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Unit Kerja : MTs Sudirman Ngampin Ambarawa
 Alamat : Jl. Mgr Sugiyopranoto 102 Ambarawa

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nisrina Nur Rabbani
 NIM : 1708056070
 Fakultas : Sains dan Teknologi
 Program Study : Pendidikan Matematika, S1

Bahwa mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melakukan observasi di MTs. Sudirman Ngampin Ambarawa mulai tanggal 15 Juni 2024 sampai dengan 21 Juni 2024 pada mata pelajaran Matematika dengan Judul "Analisis Berpikir Kreatif Matematis siswa dalam menyelesaikan soal SPLDV ditinjau dari kepribadian Florence Littauer "pada siswa kelas VIII .

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di penggunaan seperlunya.

Ambarawa, 21 Juni 2024


 Kepala Madrasah
 Sino Ariarto, S.Ag.

Lampiran 16 Surat Penunjukan Pembimbing

Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Semarang 50185
 Email: fst@walisongo.ac.id, Web: <https://fst.walisongo.ac.id>

Nomor : B.4048/Un.10.8/J5/DA.08.05/06/2024 25 Juni 2024
 Lamp : -
 Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi.

Kepada Yth.
 Dr. Saminanto, S.Pd., M.Sc.
 Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat, berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian pada jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang, maka disetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Nisrina Nur Rabbani
 NIM : 1708056070
 Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi/ Pendidikan Matematika
 Dan menunjuk : Dr. Saminanto, S.Pd., M.Sc.
 Judul Skripsi : Analisis Berpikir Kreatif Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal SPLDV Ditinjau dari Kepribadian Florence Littauer

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan Yth.

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip.

Lampiran 17 Dokumentasi

DOKUMENTASI

1. Pengisian Angket dan Tes Soal





2. Wawancara



3. Angket Tipe Kepribadian yang telah diisi siswa

Sanguinis

TES TIPE KEPERIBADIAN

Nama : DELINA MAWANA LUAM S
 Kelas : VII
 No Absen : 13
 Tempat : MTS Sudirman Ngumpin

Petunjuk:
 Tes ini terdiri dari 40 soal, yaitu 20 soal berkaitan dengan tes kekuatan dan 20 soal berkaitan dengan tes kelemahan. Yang dimaksud dengan kekuatan ialah hal yang baik yang ada dalam diri, sedangkan kelemahan adalah hal yang kurang baik yang ada dalam diri.

Pada setiap nomor, Beri Tanda Centang (✓) huruf (A, B, C, D) pada pernyataan yang paling dominan dengan diri Anda, teruskan sampai nomor empat puluh.

Berikut ini diuraikan 20 soal berkaitan dengan tes kekuatan. Pilih dan berikan tanda ceklis (✓) pada setiap nomor (A, B, C, D) yang paling dominan dengan diri Anda:

1. <input checked="" type="checkbox"/> Periang	B Petualang	C Analitis	D Mudah beradaptasi
2. <input checked="" type="checkbox"/> Suka bergurau	B Persuasif	C Gihg	D Tenang
3. <input checked="" type="checkbox"/> Supel	B Berkemauan keras	C Rela berkorban	D Penurut
4. <input checked="" type="checkbox"/> Meyakinkan	B Kompetitif	C Penuh perhatian	D Pandai mengendalikan diri
5. <input checked="" type="checkbox"/> A Segar	<input checked="" type="checkbox"/> Banyak akal	C Penuh hormat	D Pemandi
6. <input checked="" type="checkbox"/> Bersemangat	B Mandiri	C Sensitif	D Mudah puas
7. <input checked="" type="checkbox"/> A Promotor	B Positif	C Perencana	<input checked="" type="checkbox"/> Sabar
8. <input checked="" type="checkbox"/> Spontan	B Yakin	C Terjadwal	<input checked="" type="checkbox"/> Pemalu
9. <input checked="" type="checkbox"/> Optimis	B Blak-blakan	C Tertib	D Ringan tangan
10. <input checked="" type="checkbox"/> Lucu	B Tegas	C Setia	D Ramah
11. <input checked="" type="checkbox"/> Menyenangkan	B Pemberani	C Terperinci	D Diplomatis
12. <input checked="" type="checkbox"/> Ceria	B Percaya diri	C Berbudaya	D Konsisten
13. <input checked="" type="checkbox"/> Inspiratif	B Independen	C Idealis	D Tidak mengganggu
14. <input checked="" type="checkbox"/> A Demonstratif	B Tegas	<input checked="" type="checkbox"/> Mendalam	D Humor satire
15. <input checked="" type="checkbox"/> A Suka bergaul	B Penggerak	<input checked="" type="checkbox"/> Musikal	D Penengah
16. <input checked="" type="checkbox"/> Banyak bicara	B Teguh	C Bijaksana	D Toleran
17. <input checked="" type="checkbox"/> A Lincih	B Pemimpin	C Loyal	<input checked="" type="checkbox"/> Pendengar

- | | | | |
|---|-------------|-------------------|--|
| 18. <input checked="" type="checkbox"/> A Manis | B Ketus | C Pembuatan tabel | <input checked="" type="checkbox"/> Tergenapi |
| 19. <input checked="" type="checkbox"/> A Populer | B Produktif | C Perfeksionis | <input checked="" type="checkbox"/> Menyenangkan |
| 20. <input checked="" type="checkbox"/> Enerjik | B Tegas | C Sopan | D seimbang |

Berikut ini diuraikan 20 soal berkaitan dengan tes kelemahan. Pilih dan berikan tanda ceklis (✓) pada setiap nomor (A, B, C, D) yang paling dominan dengan diri Anda:

- | | | | |
|--|--|---|--|
| 21. <input checked="" type="checkbox"/> A Tukang pamer | B Sok berkuasa | <input checked="" type="checkbox"/> Canggung | D Melamun |
| 22. <input checked="" type="checkbox"/> Tidak disiplin | B Apatis | C Menyimpan amarah | <input checked="" type="checkbox"/> Ogah-ogahan |
| 23. <input checked="" type="checkbox"/> Pengulang | B Penentang | C Mudah tersinggung | <input checked="" type="checkbox"/> Enggan |
| 24. <input checked="" type="checkbox"/> Pelupa | B Terang-terangan | C Rewel | D Penakut |
| 25. <input checked="" type="checkbox"/> Suka menginterupsi | B Tidak sabaran | C Terancam | <input checked="" type="checkbox"/> Ragu-ragu |
| 26. <input checked="" type="checkbox"/> A Tidak terduga | B Tidak peduli | <input checked="" type="checkbox"/> Tidak populer | D Tidak terlibat |
| 27. <input checked="" type="checkbox"/> Serampangan | <input checked="" type="checkbox"/> Keras kepala | C Sulit puas | D Peragu |
| 28. <input checked="" type="checkbox"/> A Permisif | B Sombong | C Pesimis | <input checked="" type="checkbox"/> Datar |
| 29. <input checked="" type="checkbox"/> Mudah marah | B Argumentatif | C Terasang | <input checked="" type="checkbox"/> Tanpa tujuan |
| 30. <input checked="" type="checkbox"/> A Naif | <input checked="" type="checkbox"/> Nekad | C Bersikap negatif | D Tak acuh |
| 31. <input checked="" type="checkbox"/> A Ingin dipuji | <input checked="" type="checkbox"/> Gila kerja | C Menarik diri | D Pencemas |
| 32. <input checked="" type="checkbox"/> Banyak bicara | <input checked="" type="checkbox"/> Tidak peka | C Terlalu sensitif | D Gontar |
| 33. <input checked="" type="checkbox"/> Tidak teratur | B Mendominasi | C Tertekan | <input checked="" type="checkbox"/> Peragu |
| 34. <input checked="" type="checkbox"/> Tidak konsisten | B Tidak toleran | C Introver | D Masa bodoh |
| 35. <input checked="" type="checkbox"/> Berantakan | B Manipulatif | <input checked="" type="checkbox"/> Muram | D Pengomel |
| 36. <input checked="" type="checkbox"/> A Berlagak | B Bebal | C Skeptis | <input checked="" type="checkbox"/> Lamban |
| 37. <input checked="" type="checkbox"/> A Lantang | B Arogan | <input checked="" type="checkbox"/> Penyendiri | D Pemalas |
| 38. <input checked="" type="checkbox"/> Kurang fokus | B Pemarah | C Curiga | D Malas-malasan |
| 39. <input checked="" type="checkbox"/> Pembosan | <input checked="" type="checkbox"/> Gegabah | C Pendendam | D Si berat hati |
| 40. <input checked="" type="checkbox"/> Plin-plan | B Lick | C Suka mengkritik | <input checked="" type="checkbox"/> Pengikut |

Setelah mengisi pilihan soal no 1-40, mohon kesediaan saudara untuk mengisi rekap jawaban saudara dengan mengisi tabel berikut:

Jenis Pilihan Jawaban	A	B	C	D
Jumlah Jawaban Pada no. 1 - 20	12	1	1	6
Jumlah Jawaban Pada no. 21 - 40	13	4	5	8
Jumlah Jawaban Pada no. 1 - 40	25	6	7	14

TES TIPE KEPRIBADIAN

Nama : Saor pandia Nibak
 Kelas : 8
 No. Absen : -
 Tempat : Mts Sudirman Ngumpih

Petunjuk:

Tes ini terdiri dari 40 soal, yaitu 20 soal berkaitan dengan tes kekuatan dan 20 soal berkaitan dengan tes kelemahan. Yang dimaksud dengan kekuatan ialah hal yang baik yang ada dalam diri, sedangkan kelemahan adalah hal yang kurang baik yang ada dalam diri.

Pada setiap nomor, Beri Tanda Centang (✓) huruf (A, B, C, D) pada pernyataan yang paling dominan dengan diri Anda, teruskan sampai nomor empat puluh.

Berikut ini diuraikan 20 soal berkaitan dengan tes kekuatan. Pilih dan berikan tanda ceklis (✓) pada setiap nomor (A, B, C, D) yang paling dominan dengan diri Anda;

- | | | | |
|---------------------|--------------------|-------------------|---------------------------|
| 1. ✓ Periang | B Petualang | C Analitis | D Mudah beradaptasi |
| 2. A Suka bergurau | B Persuasif | C Gigih | ✓ Tenang |
| 3. A Supel | ✓ Berkemauan keras | C Rela berkorban | D Penurut |
| 4. A Meyakinkan | B Kompetitif | ✓ Penuh perhatian | D Pandai mengalihkan diri |
| 5. ✓ Segar | B Banyak akal | C Penuh hormat | D Pendiam |
| 6. ✓ Bersemangat | B Mandiri | C Sensitif | D Mudah puas |
| 7. A Promotor | B Positif | C Perencana | D Sabar |
| 8. ✓ Spontan | ✓ Yakin | C Terjadwal | ✓ Pemalu |
| 9. ✓ Optimis | B Blak-blakan | C Tertib | D Ringan tangan |
| 10. A Lucu | B Tegass | ✓ Setia | D Ramah |
| 11. ✓ Menyenangkan | B Pemberani | C Terperinci | D Diplomatis |
| 12. ✓ Ceria | ✓ Percaya diri | C Berbudaya | D Konsisten |
| 13. A Inspiratif | B Independen | ✓ Idealis | ✓ Tidak mengganggu |
| 14. A Demonstratif | B Tegass | C Mendalam | D Humor satire |
| 15. ✓ Suka bergaul | B Penggerak | C Musikal | D Penengah |
| 16. ✓ Banyak bicara | B Teguh | C Bijaksana | ✓ Toleran |
| 17. ✓ Lincih | B Pemimpin | C Loyal | ✓ Pendengar |

- | | | | |
|---------------|-------------|-----------------|----------------|
| 18. ✓ Manis | B Ketua | C Pembuat tabel | D Tergenapi |
| 19. ✓ Populer | B Produktif | C Perfeksionis | ✓ Menyenangkan |
| 20. ✓ Enerjik | B Tegass | ✓ Sopan | ✓ Seimbang |

Berikut ini diuraikan 20 soal berkaitan dengan tes kelemahan. Pilih dan berikan tanda ceklis (✓) pada setiap nomor (A, B, C, D) yang paling dominan dengan diri Anda;

- | | | | |
|--------------------------|-------------------|---------------------|------------------|
| 21. A Tukang pamer | B Sok berkuasa | C Canggung | D Melamun |
| 22. ✓ Tidak disiplin | B Apatiss | ✓ Menyimpan amarah | D Ogah-ogahan |
| 23. A Pengulang | B Penentang | ✓ Mudah tersinggung | D Enggan |
| 24. ✓ Pelupa | B Terang-terangan | C Rewel | ✓ Penakut |
| 25. A Suka menginterupsi | ✓ Tidak sabaran | C Terancam | ✓ Ragu-ragu |
| 26. A Tidak terduga | B Tidak peduli | C Tidak populer | D Tidak terlibat |
| 27. A Serampangan | B Keras kepala | C Sultiss puas | D Peragu |
| 28. ✓ Permisif | ✓ Sombong | C Pesimis | D Datar |
| 29. ✓ Mudah marah | B Argumentatif | C Terasing | D Tanpa tujuan |
| 30. A Naif | ✓ Nekad | C Bersikap negatif | D Tak acuh |
| 31. A Ingin dipuji | B Gila kerja | C Menarik diri | D Pencemas |
| 32. A Banyak bicara | B Tidak peka | C Terlalu sensitif | D Gentar |
| 33. A Tidak teratur | B Mendominasi | ✓ Tertekad | D Peragu |
| 34. A Tidak konsisten | B Tidak toleran | C Introver | D Masa bodoh |
| 35. A Berantakan | B Manipulatif | C Muram | D Pengomel |
| 36. A Berlagak | B Bebal | ✓ Skeptis | D Lamban |
| 37. ✓ Lantang | B Arogan | C Penyendiri | ✓ Pemalas |
| 38. ✓ Kurang fokus | B Pamarah | C Curiga | D Malas-malasan |
| 39. A Pembosan | ✓ Gegabah | C Pendendam | D Si berat hati |
| 40. A Plin-plan | B Licik | C Suka mengkritik | D Pengikut |

Setelah mengisi pilihan soal no 1- 40, mohon kesediaan saudara untuk mengisi rekap jawaban saudara dengan mengisi tabel berikut;

Jenis Pilihan Jawaban	A	B	C	D
Jumlah Jawaban Pada no. 1 - 20	5	3	3	6
Jumlah Jawaban Pada no. 21 - 40	10	4	4	3
Jumlah Jawaban Pada no. 1 - 40	15	7	7	9

Melankolis

TES TIPE KEPERIBADIAN

Nama : *Erinda M.W.*
 Kelas : *8*
 No. Absen :
 Tempat : *M Ts Sudirman Ngampin, Ambarawa*

Petunjuk:

Tes ini terdiri dari 40 soal, yaitu 20 soal berkaitan dengan tes kekuatan dan 20 soal berkaitan dengan tes kelemahan. Yang dimaksud dengan kekuatan ialah hal yang baik yang ada dalam diri, sedangkan kelemahan adalah hal yang kurang baik yang ada dalam diri.

Pada setiap nomor, Beri Tanda Centang (✓) huruf (A, B, C, D) pada pernyataan yang paling dominan dengan diri Anda, teruskan sampai nomor empat puluh.

Berikut ini diuraikan 20 soal berkaitan dengan tes kekuatan. Pilih dan berikan tanda ceklis (✓) pada setiap nomor (A, B, C, D) yang paling dominan dengan diri Anda;

- | | | | |
|----------------------|----------------------|---------------------|-----------------------------|
| 1. A Periang ✓ | B Petualang | C Analitis | D Mudah beradaptasi |
| 2. A Suka bergurau ✓ | B Persuasif | C Gijih | D Tenang |
| 3. A Supel | B Berkemauan keras ✓ | C Rela berkorban ✓ | D Penurut |
| 4. A Meyakinkan | B Kompetitif | C Penuh perhatian ✓ | D Pandai mengendalikan diri |
| 5. A Segar | B Banyak akal | C Penuh hormat | D Pendiam ✓ |
| 6. A Bersemangat | B Mandiri | C Sensitif | D Mudah puas ✓ |
| 7. A Promotor | B Positif | C Perencana | D Sabar ✓ |
| 8. A Spontan | B Yakin | C Terjadwal | D Pemalu |
| 9. A Optimis | B Blak-blakan | C Tertib | D Ringan tangan |
| 10. A Lucu ✓ | B Tegas | C Setia | D Ramah |
| 11. A Menyenangkan | B Pemberani | C Terperinci | D Diplomatis |
| 12. A Ceria | B Percaya diri | C Berbudaya | D Konsisten |
| 13. A Inspiratif | B Independen | C Idealis | D Tidak mengganggu |
| 14. A Demonstratif | B Tegas | C Mendalam | D Humor satire |
| 15. A Suka bergaul | B Penggerak | C Musikal | D Penengah |
| 16. A Banyak bicara | B Teguh | C Bijaksana | D Toleran |
| 17. A Lincah | B Pemimpin | C Loyal | D Pendengar ✓ |

- | | | | |
|---------------|-------------|-------------------|----------------|
| 18. A Manis ✓ | B Ketua | C Pembuatan tabel | D Tergenapi |
| 19. A Populer | B Produktif | C Perfeksionis | D Menyenangkan |
| 20. A Enerjik | B Tegas | C Sopan | D seimbang ✓ |

Berikut ini diuraikan 20 soal berkaitan dengan tes kelemahan. Pilih dan berikan tanda ceklis (✓) pada setiap nomor (A, B, C, D) yang paling dominan dengan diri Anda;

- | | | | |
|--------------------------|-------------------|-----------------------|-------------------|
| 21. A Tukang pamer | B Sok berkuasa ✓ | C Canggung | D Melamun ✓ |
| 22. A Tidak disiplin ✓ | B Apatis | C Menyimpan amarah ✓ | D Ogah-ogahan |
| 23. A Pengulang | B Penentang ✓ | C Mudah tersinggung ✓ | D Enggan |
| 24. A Pelupa ✓ | B Terang-terangan | C Rewel ✓ | D Penakut |
| 25. A Suka menginterupsi | B Tidak sabar ✓ | C Terancam | D Ragu-ragu |
| 26. A Tidak terduga ✓ | B Tidak peduli ✓ | C Tidak populer ✓ | D Tidak terlibat |
| 27. A Serampangan | B Keras kepala ✓ | C Sult puas | D Peragu |
| 28. A Permisif | B Sombong | C Pesimis | D Datar |
| 29. A Mudah marah | B Argumentatif ✓ | C Terasing | D Tanpa tujuan ✓ |
| 30. A Naif | B Nekat ✓ | C Bersikap negatif ✓ | D Tak acuh |
| 31. A Ingin dipuji ✓ | B Gila kerja | C Menarik diri | D Pencemas |
| 32. A Banyak bicara | B Tidak peka | C Terlal sensitif | D Gentar |
| 33. A Tidak teratur ✓ | B Mendominasi | C Tertekan ✓ | D Peragu |
| 34. A Tidak konsisten ✓ | B Tidak toleran | C introver ✓ | D Masa bodoh ✓ |
| 35. A Berantakan ✓ | B Manipulatif | C Muram | D Pengomel |
| 36. A Berlagak | B Bebal | C Skeptis | D Lamban |
| 37. A Lantang | B Arogan | C Penyendiri ✓ | D Pemalas ✓ |
| 38. A Kurang fokus | B Pemarah | C Curiga | D Malas-malasan ✓ |
| 39. A Pembosan | B Gegabah | C Pendendam ✓ | D Si berat hati |
| 40. A Plin-plan | B Licik ✓ | C Suka mengkritik ✓ | D Pengikut ✓ |

Setelah mengisi pilihan soal no 1-40, mohon kesediaan saudara untuk mengisi rekap jawaban saudara dengan mengisi tabel berikut;

Jenis Pilihan Jawaban	A	B	C	D
Jumlah Jawaban Pada no. 1 - 20	4	1	2	5
Jumlah Jawaban Pada no. 21 - 40	7	8	10	6
Jumlah Jawaban Pada no. 1 - 40	11	9	12	11

TES TIPE KEPRIBADIAN

Nama : Nisa Sidiq
 Kelas : 8
 No. Absen : -
 Tempat : Mts Sulthan Ngampih

Petunjuk:

Tes ini terdiri dari 40 soal, yaitu 20 soal berkaitan dengan tes kekuatan dan 20 soal berkaitan dengan tes kelemahan. Yang dimaksud dengan kekuatan ialah hal yang baik yang ada dalam diri, sedangkan kelemahan adalah hal yang kurang baik yang ada dalam diri.

Pada setiap nomor, Beri Tanda Centang (✓) huruf (A, B, C, D) pada pernyataan yang paling dominan dengan diri Anda, teruskan sampai nomor empat puluh.

Berikut ini diuraikan 20 soal berkaitan dengan tes kekuatan. Pilih dan berikan tanda ceklis (✓) pada setiap nomor (A, B, C, D) yang paling dominan dengan diri Anda;

- | | | | |
|---|--|---|---|
| 1. <input checked="" type="checkbox"/> Periang | <input checked="" type="checkbox"/> Petualang | <input type="checkbox"/> Analitis | <input checked="" type="checkbox"/> Mudah beradaptasi |
| 2. <input checked="" type="checkbox"/> Suka bergurau | <input type="checkbox"/> Persuasif | <input checked="" type="checkbox"/> Gigih | <input type="checkbox"/> Tenang |
| 3. <input type="checkbox"/> A Supel | <input checked="" type="checkbox"/> Berkemauan keras | <input checked="" type="checkbox"/> Rela berkorban | <input checked="" type="checkbox"/> Penurut |
| 4. <input checked="" type="checkbox"/> Meyakinkan | <input type="checkbox"/> Kompetitif | <input checked="" type="checkbox"/> Penuh perhatian | <input checked="" type="checkbox"/> Pandai mengendalikan diri |
| 5. <input type="checkbox"/> A Segar | <input checked="" type="checkbox"/> Banyak akal | <input checked="" type="checkbox"/> Penuh hormat | <input checked="" type="checkbox"/> Pendiam |
| 6. <input checked="" type="checkbox"/> Bersemangat | <input checked="" type="checkbox"/> Mandiri | <input checked="" type="checkbox"/> Sensitif | <input type="checkbox"/> Mudah puas |
| 7. <input checked="" type="checkbox"/> Promotor | <input checked="" type="checkbox"/> Positif | <input checked="" type="checkbox"/> Perencana | <input type="checkbox"/> Sabar |
| 8. <input checked="" type="checkbox"/> Spontan | <input type="checkbox"/> B Yakin | <input type="checkbox"/> C Terjadwal | <input checked="" type="checkbox"/> Pemalu |
| 9. <input type="checkbox"/> A Optimis | <input type="checkbox"/> B, Blak-blakan | <input checked="" type="checkbox"/> Tertib | <input type="checkbox"/> Ringan tangan |
| 10. <input type="checkbox"/> A Lucu | <input checked="" type="checkbox"/> Tegas | <input checked="" type="checkbox"/> Setia | <input type="checkbox"/> Ramah |
| 11. <input checked="" type="checkbox"/> Menyenangkan | <input checked="" type="checkbox"/> Pemberani | <input type="checkbox"/> C Terperinci | <input type="checkbox"/> Diplomatis |
| 12. <input checked="" type="checkbox"/> Ceria | <input checked="" type="checkbox"/> Percaya diri | <input type="checkbox"/> D Berbudaya | <input type="checkbox"/> D Konsisten |
| 13. <input type="checkbox"/> A Inspiratif | <input type="checkbox"/> B Independen | <input type="checkbox"/> C Idealis | <input checked="" type="checkbox"/> Tidak mengganggu |
| 14. <input type="checkbox"/> A Demonstratif | <input checked="" type="checkbox"/> Tegas | <input type="checkbox"/> C Mendalam | <input type="checkbox"/> D Humor satire |
| 15. <input checked="" type="checkbox"/> Suka bergaul | <input checked="" type="checkbox"/> Penggerak | <input checked="" type="checkbox"/> Musikal | <input type="checkbox"/> D Penengah |
| 16. <input checked="" type="checkbox"/> Banyak bicara | <input type="checkbox"/> B Teguh | <input checked="" type="checkbox"/> Bijaksana | <input type="checkbox"/> Toleran |
| 17. <input checked="" type="checkbox"/> Uncah | <input type="checkbox"/> B Pemimpin | <input checked="" type="checkbox"/> Loyal | <input checked="" type="checkbox"/> Pendengar |

- | | | | |
|---|---|--|--|
| 18. <input checked="" type="checkbox"/> Manis | <input type="checkbox"/> B Ketua | <input type="checkbox"/> C Pembustan tabel | <input type="checkbox"/> D Tergenapi |
| 19. <input type="checkbox"/> A Populer | <input checked="" type="checkbox"/> Produktif | <input checked="" type="checkbox"/> C Perfeksionis | <input checked="" type="checkbox"/> D Menyenangkan |
| 20. <input type="checkbox"/> A Enerjik | <input type="checkbox"/> B Tegas | <input checked="" type="checkbox"/> Sopan | <input checked="" type="checkbox"/> D Seimbang |

Berikut ini diuraikan 20 soal berkaitan dengan tes kelemahan. Pilih dan berikan tanda ceklis (✓) pada setiap nomor (A, B, C, D) yang paling dominan dengan diri Anda;

- | | | | |
|---|---|---|---|
| 21. <input type="checkbox"/> A Tukang pamer | <input type="checkbox"/> B Sok berkuasa | <input checked="" type="checkbox"/> C Canggung | <input checked="" type="checkbox"/> D Melamun |
| 22. <input type="checkbox"/> A Tidak disiplin | <input type="checkbox"/> B Apatis | <input checked="" type="checkbox"/> C Menyimpan amarah | <input checked="" type="checkbox"/> D Ogah-ogahan |
| 23. <input type="checkbox"/> A Pengulang | <input type="checkbox"/> B Penentang | <input checked="" type="checkbox"/> C Mudah tersinggung | <input checked="" type="checkbox"/> D Enggan |
| 24. <input checked="" type="checkbox"/> Pelupa | <input checked="" type="checkbox"/> Terang-terangan | <input checked="" type="checkbox"/> D Rewel | <input checked="" type="checkbox"/> Penakut |
| 25. <input type="checkbox"/> A Suka menginterupsi | <input checked="" type="checkbox"/> Tidak sabaran | <input type="checkbox"/> C Terancam | <input checked="" type="checkbox"/> D Ragu-ragu |
| 26. <input checked="" type="checkbox"/> Tidak terduga | <input checked="" type="checkbox"/> Tidak peduli | <input checked="" type="checkbox"/> D Tidak populer | <input checked="" type="checkbox"/> Tidak terlibat |
| 27. <input type="checkbox"/> A Serampangan | <input checked="" type="checkbox"/> Keras kepala | <input type="checkbox"/> C Sulit puas | <input checked="" type="checkbox"/> Peragu |
| 28. <input type="checkbox"/> A Permisif | <input type="checkbox"/> B Sombong | <input type="checkbox"/> C Pesimis | <input type="checkbox"/> D Datar |
| 29. <input checked="" type="checkbox"/> Mudah marah | <input checked="" type="checkbox"/> Argumentatif | <input checked="" type="checkbox"/> C Terasing | <input checked="" type="checkbox"/> Tanpa tujuan |
| 30. <input type="checkbox"/> A Naif | <input checked="" type="checkbox"/> Nekad | <input type="checkbox"/> D Bersikap negatif | <input checked="" type="checkbox"/> Tak acuh |
| 31. <input type="checkbox"/> A Ingin dipuji | <input checked="" type="checkbox"/> Gila kerja | <input checked="" type="checkbox"/> C Menarik diri | <input checked="" type="checkbox"/> Pencemas |
| 32. <input checked="" type="checkbox"/> Banyak bicara | <input checked="" type="checkbox"/> Tidak peka | <input type="checkbox"/> D Terlalu sensitif | <input checked="" type="checkbox"/> Gentar |
| 33. <input checked="" type="checkbox"/> Tidak teratur | <input type="checkbox"/> B Mendominasi | <input checked="" type="checkbox"/> C Tertekan | <input checked="" type="checkbox"/> Peragu |
| 34. <input checked="" type="checkbox"/> Tidak konsisten | <input type="checkbox"/> B Tidak toleran | <input type="checkbox"/> D Introvers | <input checked="" type="checkbox"/> Masa bodoh |
| 35. <input checked="" type="checkbox"/> Berantakan | <input type="checkbox"/> B Manipulatif | <input type="checkbox"/> C Muram | <input checked="" type="checkbox"/> Pengomel |
| 36. <input type="checkbox"/> A Berlagak | <input type="checkbox"/> B Bebal | <input type="checkbox"/> D Skeptis | <input checked="" type="checkbox"/> Lamban |
| 37. <input type="checkbox"/> A Lantang | <input type="checkbox"/> B Arogan | <input checked="" type="checkbox"/> C Penyendiri | <input checked="" type="checkbox"/> D Pemalas |
| 38. <input checked="" type="checkbox"/> Kurang fokus | <input checked="" type="checkbox"/> Pemarah | <input checked="" type="checkbox"/> D Curiga | <input checked="" type="checkbox"/> D Malas-malasan |
| 39. <input checked="" type="checkbox"/> Pembosan | <input type="checkbox"/> B Gegabah | <input type="checkbox"/> C Pendendam | <input checked="" type="checkbox"/> Si berat hati |
| 40. <input type="checkbox"/> A Plin-plan | <input type="checkbox"/> B Lick | <input checked="" type="checkbox"/> D Suka mengkritik | <input checked="" type="checkbox"/> Pengikut |

Setelah mengisi pilihan soal no 1-40, mohon kesediaan saudara untuk mengisi rekab jawaban saudara dengan mengisi tabel berikut;

Jenis Pilihan Jawaban	A	B	C	D
Jumlah Jawaban Pada no. 1 - 20	12	11	13	12
Jumlah Jawaban Pada no. 21 - 40	9	7	9	13
Jumlah Jawaban Pada no. 1 - 40	21	20	22	25

Koleris

TES TIPE KEPERIBADIAN

Nama : Pofi Sol Fauzi
 Kelas : 8
 No. Absen : 5
 Tempat : MB Sukman Yogyakarta

Petunjuk:

Tes ini terdiri dari 40 soal, yaitu 20 soal berkaitan dengan tes kekuatan dan 20 soal berkaitan dengan tes kelemahan. Yang dimaksud dengan kekuatan ialah hal yang baik yang ada dalam diri, sedangkan kelemahan adalah hal yang kurang baik yang ada dalam diri.

Pada setiap nomor, Beri Tanda Centang (✓) huruf (A, B, C, D) pada pernyataan yang paling dominan dengan diri Anda, teruskan sampai nomor empat puluh.

Berikut ini diuraikan 20 soal berkaitan dengan tes kekuatan. Pilih dan berikan tanda ceklis (✓) pada setiap nomor (A, B, C, D) yang paling dominan dengan diri Anda.

- | | | | |
|---------------------|--------------------|-------------------|-----------------------------|
| 1. A Periang | B Petualang | ✓ Analitis | D Mudah beradaptasi |
| 2. A Suka bergurau | ✓ Persuasif | C Gigit | D Tenang |
| 3. ✓ Supel | ✓ Berkemauan keras | C Rela berkorban | D Penurut |
| 4. A Meyakinkan | B Kompetitif | ✓ Penuh perhatian | D Pandai mengendalikan diri |
| 5. A Segar | ✓ Mandiri | C Penuh hormat | ✓ Pendiam |
| 6. A Bersemangat | ✓ Banyak akal | C Sensitif | ✓ Mudah puas |
| 7. A Promotor | ✓ Mandiri | C Perencana | ✓ Sabar |
| 8. ✓ Spontan | ✓ Yakin | C Terjadwal | D Pemalu |
| 9. A Optimis | B Blak-blakan | C Tertib | D Ramah |
| 10. A Lucu | ✓ Tegas | ✓ Setia | D Diplomatis |
| 11. A Menyenangkan | ✓ Pemberani | C Terperinci | D Konsisten |
| 12. ✓ Ceria | B Percaya diri | C Berbudaya | D Tidak mengganggu |
| 13. A Inspiratif | ✓ Independen | C Idealis | ✓ Humor satire |
| 14. A Demonstratif | B Tegas | C Mendalam | ✓ Humor satire |
| 15. ✓ Suka bergaul | B Penggerak | C Musikal | D Penengah |
| 16. A Banyak bicara | ✓ Teguh | ✓ Bijaksana | D Toleran |
| 17. A Lincih | B Pemimpin | C Loyal | ✓ Pendengar |

- | | | | |
|---------------|-------------|-------------------|----------------|
| 18. A Manis | B Ketua | C Pembuatan tabel | ✓ Tergenapi |
| 19. A Populer | ✓ Produktif | ✓ Perfeksionis | D Menyenangkan |
| 20. ✓ Enerjik | ✓ Tegas | C Sopan | D seimbang |

Berikut ini diuraikan 20 soal berkaitan dengan tes kelemahan. Pilih dan berikan tanda ceklis (✓) pada setiap nomor (A, B, C, D) yang paling dominan dengan diri Anda:

- | | | | |
|--------------------------|-------------------|---------------------|------------------|
| 21. A Tukang pamer | B Sok berkuasa | ✓ Canggung | D Melamun |
| 22. A Tidak disiplin | B Apatis | C Menyimpan amarah | ✓ Ogah-ogahan |
| 23. A Pengulang | B Penentang | C Mudah tersinggung | D Enggan |
| 24. A Pelupa | ✓ Terang-terangan | C Rewel | D Penakut |
| 25. ✓ Suka menginterupsi | B Tidak sabar | C Terancam | D Ragu-ragu |
| 26. A Tidak terduga | ✓ Tidak peduli | C Tidak populer | D Tidak terlibat |
| 27. A Serampangan | ✓ Keras kepala | C Sult puas | D Peragu |
| 28. A Permisif | ✓ Sombong | C Pesimis | D Datar |
| 29. A Mudah marah | B Argumentatif | C Terasing | ✓ Tanpa tujuan |
| 30. A Naif | ✓ Nekad | C Bersikap negatif | D Tak acuh |
| 31. A Ingin dipuji | B Gila kerja | ✓ Menarik diri | D Pencemas |
| 32. A Banyak bicara | ✓ Tidak peka | C Terlalu sensitif | D Gentar |
| 33. A Tidak teratur | B Mendominasi | ✓ Tertekan | D Peragu |
| 34. A Tidak konsisten | B Tidak toleran | ✓ Introver | D Masa bodoh |
| 35. ✓ Berantakan | B Manipulatif | C Muram | D Pengomel |
| 36. ✓ Berlagak | B Bebal | C Skeptis | D Lamban |
| 37. A Lantang | B Arogan | C Penyendiri | ✓ Pemalas |
| 38. ✓ Kurang fokus | B Pemarah | C Curiga | D Malas-malasan |
| 39. A Pembosan | B Gegabah | C Pendendam | ✓ Si berat hati |
| 40. A Plin-plan | B Lick | C Suka mengkritik | ✓ Pengikut |

Setelah mengisi pilihan soal no 1-40, mohon kesediaan saudara untuk mengisi rekap jawaban saudara dengan mengisi tabel berikut;

Jenis Pilihan Jawaban	A	B	C	D
Jumlah Jawaban Pada no. 1 - 20	5	14	5	7
Jumlah Jawaban Pada no. 21 - 40	4	6	4	5
Jumlah Jawaban Pada no. 1 - 40	9	20	9	12

TES TIPE KEPRIBADIAN

Nama : ALFA
 Kelas : 6
 No. Absen :
 Tempat : Nias, Suwawon

Petunjuk:

Tes ini terdiri dari 40 soal, yaitu 20 soal berkaitan dengan tes kekuatan dan 20 soal berkaitan dengan tes kelemahan. Yang dimaksud dengan kekuatan ialah hal yang baik yang ada dalam diri, sedangkan kelemahan adalah hal yang kurang baik yang ada dalam diri.

Pada setiap nomor, Beri Tanda Centang (✓) huruf (A, B, C, D) pada pernyataan yang paling dominan dengan diri Anda, teruskan sampai nomor empat puluh.

Berikut ini diuraikan 20 soal berkaitan dengan tes kekuatan. Pilih dan berikan tanda ceklis (✓) pada setiap nomor (A, B, C, D) yang paling dominan dengan diri Anda;

- | | | | |
|--|---|---|---|
| 1. A Periang | <input checked="" type="checkbox"/> Petualang | <input checked="" type="checkbox"/> Analitis | D Mudah beradaptasi |
| 2. A Suka bergurau | <input checked="" type="checkbox"/> Persuasif | C Gigih | D Tenang |
| 3. <input checked="" type="checkbox"/> Supel | B Berkemauan keras | C Rela berkorban | D Penurut |
| 4. A Meyakinkan | B Kompetitif | <input checked="" type="checkbox"/> Penuh perhatian | <input checked="" type="checkbox"/> Pandai mengendalikan diri |
| 5. A Segar | <input checked="" type="checkbox"/> Banyak akal | C Penuh hormat | D Pendiam |
| 6. A Bersemangat | <input checked="" type="checkbox"/> Mandiri | C Sensitif | D Mudah puas |
| 7. <input checked="" type="checkbox"/> Promotor | B Positif | C Perencanaan | D Sabar |
| 8. A Spontan | <input checked="" type="checkbox"/> Yakin | C Terjadwal | D Pemalu |
| 9. A Optimis | B Blak-blakan | C Tertib | <input checked="" type="checkbox"/> Ringan tangan |
| 10. A Lucu | B Tegas | <input checked="" type="checkbox"/> Setia | D Ramah |
| 11. A Menyenangkan | <input checked="" type="checkbox"/> Pemberani | C Terperinci | D Diplomatis |
| 12. A Ceria | B Percaya diri | <input checked="" type="checkbox"/> Berbudaya | D Konsisten |
| 13. A Inspiratif | B Independen | C Idealis | <input checked="" type="checkbox"/> Tidak mengganggu |
| 14. A Demonstratif | <input checked="" type="checkbox"/> Tegas | C Mendalam | D Humor satire |
| 15. <input checked="" type="checkbox"/> Suka bergaul | B Penggerak | C Musikal | D Penengah |
| 16. A Banyak bicara | B Teguh | C Bijaksana | <input checked="" type="checkbox"/> Toleran |
| 17. A Lincih | <input checked="" type="checkbox"/> Pemimpin | C Loyal | D Pendengar |

- | | | | |
|---------------|---|---|----------------|
| 18. A Manis | <input checked="" type="checkbox"/> Ketua | C Pembuatan tabel | D Tergenapi |
| 19. A Populer | <input checked="" type="checkbox"/> Produktif | C Perfeksionis | D Menyenangkan |
| 20. A Enerjik | B Tegas | <input checked="" type="checkbox"/> Sopan | D seimbang |

Berikut ini diuraikan 20 soal berkaitan dengan tes kelemahan. Pilih dan berikan tanda ceklis (✓) pada setiap nomor (A, B, C, D) yang paling dominan dengan diri Anda;

- | | | | |
|---|---|---|---|
| 21. A Tukang pamer | B Sok berkuasa | <input checked="" type="checkbox"/> Canggung | D Melamun |
| 22. A Tidak disiplin | B Apatis | C Menyimpan amarah | <input checked="" type="checkbox"/> Ogah-ogahan |
| 23. A Pengulang | <input checked="" type="checkbox"/> Penentang | C Mudah tersinggung | D Enggan |
| 24. <input checked="" type="checkbox"/> Pelupa | B Terang-terangan | C Rewel | D Penakut |
| 25. A Suka menginterupsi | <input checked="" type="checkbox"/> Tidak sabaran | C Terancam | D Ragu-ragu |
| 26. A Tidak terduga | <input checked="" type="checkbox"/> Tidak peduli | C Tidak populer | D Tidak terlibat |
| 27. A Serampangan | <input checked="" type="checkbox"/> Keras kepala | C Suliit puas | D Peragu |
| 28. A Permisif | B Sombong | C Pesimis | <input checked="" type="checkbox"/> Datar |
| 29. <input checked="" type="checkbox"/> Mudah marah | B Argumentatif | C Terasing | D Tanpa tujuan |
| 30. A Naif | B Nekat | C Bersikap negatif | <input checked="" type="checkbox"/> Tak acuh |
| 31. A Ingin dipuji | <input checked="" type="checkbox"/> Gila kerja | C Menarik diri | D Pencemas |
| 32. A Banyak bicara | <input checked="" type="checkbox"/> Tidak peka | C Terlalu sensitif | D Gentar |
| 33. <input checked="" type="checkbox"/> Tidak teratur | B Mendominasi | C Tertekan | D Peragu |
| 34. A Tidak konsisten | B Tidak toleran | C Introver | <input checked="" type="checkbox"/> Masa bodoh |
| 35. A Berantakan | B Manipulatif | C Muram | <input checked="" type="checkbox"/> Pengomel |
| 36. A Berlagak | <input checked="" type="checkbox"/> Bebal | C Skeptis | D Lamban |
| 37. <input checked="" type="checkbox"/> Lantang | B Arogan | C Penyendiri | D Pemalas |
| 38. A Kurang fokus | <input checked="" type="checkbox"/> Pemarah | C Curiga | D Malas-malasan |
| 39. A Pembosan | B Gegabah | <input checked="" type="checkbox"/> Pendendam | D Si berat hati |
| 40. A Plin-plan | <input checked="" type="checkbox"/> Lick | C Suka mengkritik | D Pengikut |

Setelah mengisi pilihan soal no 1- 40, mohon kesediaan saudara untuk mengisi rekap jawaban saudara dengan mengisi tabel berikut;

Jenis Pilihan Jawaban	A	B	C	D
Jumlah Jawaban Pada no. 1 - 20	2	10	5	4
Jumlah Jawaban Pada no. 21 - 40	4	8	2	6
Jumlah Jawaban Pada no. 1 - 40	7	18	7	9

A	B	C	D
3	10	5	4

Phlegmatis

TES TIPE KEPRIBADIAN

Nama : Budi Pras
 Kelas : B
 No. Absen : 10
 Tempat : Solo

Petunjuk:

Tes ini terdiri dari 40 soal, yaitu 20 soal berkaitan dengan tes kekuatan dan 20 soal berkaitan dengan tes kelemahan. Yang dimaksud dengan kekuatan ialah hal yang baik yang ada dalam diri, sedangkan kelemahan adalah hal yang kurang baik yang ada dalam diri.

Pada setiap nomor, Beri Tanda Centang (✓) huruf (A, B, C, D) pada pernyataan yang paling dominan dengan diri Anda, teruskan sampai nomor empat puluh.

Berikut ini diuraikan 20 soal berkaitan dengan tes kekuatan. Pilih dan berikan tanda centang (✓) pada setiap nomor (A, B, C, D) yang paling dominan dengan diri Anda;

- | | | | |
|---------------------|--------------------|-------------------|-----------------------------|
| 1. A Periang | ✓ Petualang | C Analitis | D Mudah beradaptasi |
| 2. ✗ Suka bergurau | B Persuasif | C Gih | D Tenang |
| 3. A Supel | B Berkemauan keras | C Rela berkorban | ✓ Penurut |
| 4. A Meyakinkan | B Kompetitif | C Penuh perhatian | ✓ Pandai mengendalikan diri |
| 5. ✓ Segar | B Banyak akal | C Penuh hormat | D Pendiam |
| 6. ✗ Bersemangat | B Mandiri | C Sensitif | D Mudah puas |
| 7. A Promotor | B Positif | C Perencana | ✓ Sabar |
| 8. ✓ Spontan | B Yakin | C Terjadwal | D Pemalu |
| 9. A Optimis | B Blak-blakan | C Tertib | ✓ Ringan tangan |
| 10. ✗ Lucu | B Tegass | C Setia | D Ramah |
| 11. ✓ Menyenangkan | B Pemberani | C Terperinci | D Diplomatis |
| 12. ✓ Ceria | B Percaya diri | C Berbudaya | D Konsisten |
| 13. A Inspiratif | B Independen | C Idealis | ✓ Tidak mengganggu |
| 14. A Demonstratif | B Tegass | ✓ Mendalam | D Humor satire |
| 15. A Suka bergaul | B Penggerak | ✓ Musikal | D Penengah |
| 16. A Banyak bicara | B Teguh | ✓ Bijaksana | D Toleran |
| 17. A Lincah | B Pemimpin | C Loyal | ✓ Pendengar |

- | | | | |
|---------------|-------------|-------------------|----------------|
| 18. A Manis | B Ketua | C Pembuatan tabel | ✓ Tergenapi |
| 19. A Populer | B Produktif | C Perfeksionis | ✓ Menyenangkan |
| 20. A Enerjik | B Tegass | ✓ Sopan | D Seimbang |

Berikut ini diuraikan 20 soal berkaitan dengan tes kelemahan. Pilih dan berikan tanda centang (✓) pada setiap nomor (A, B, C, D) yang paling dominan dengan diri Anda;

- | | | | |
|--------------------------|-------------------|---------------------|------------------|
| 21. A Tukang pamer | B Sok berkuasa | C Canggung | ✓ Melamun |
| 22. A Tidak disiplin | B Apatis | ✓ Menyimpang amarah | D Ogah-ogahan |
| 23. A Pengulang | B Penentang | C Mudah tersinggung | ✓ Enggan |
| 24. ✓ Pelupa | B Terang-terangan | C Rewel | D Penakut |
| 25. A Suka menginterupsi | B Tidak sabaran | C Terancam | ✓ Ragu-ragu |
| 26. A Tidak terduga | ✓ Tidak peduli | C Tidak populer | D Tidak terlibat |
| 27. A Serampangan | B Keras kepala | C Suli puas | ✓ Peragu |
| 28. A Permisif | B Sombong | C Pesimis | ✓ Datar |
| 29. A Mudah marah | B Argumentatif | C Terasing | ✓ Tanpa tujuan |
| 30. ✓ Naif | B Nekat | C Bersikap negatif | D Tak acuh |
| 31. A Ingin dipuji | B Gila kerja | C Menarik diri | ✓ Pencemas |
| 32. ✓ Banyak bicara | B Tidak peka | C Terlalu sensitif | D Gentar |
| 33. A Tidak teratur | B Mendominasi | C Tertekan | ✓ Peragu |
| 34. A Tidak konsisten | B Tidak toleran | C Introver | ✓ Masa bodoh |
| 35. A Berantakan | B Manipulatif | C Muram | ✓ Pengomel |
| 36. ✓ Berlagak | B Bebal | C Skeptis | D Lamban |
| 37. ✓ Lantang | B Arogan | C Penyendiri | D Pemalas |
| 38. ✗ Kurang fokus | B Pemarah | C Curiga | D Malas-malasan |
| 39. ✓ Pembosan | B Gegabah | C Pendendam | D Si berat hati |
| 40. A Plin-plan | B Licik | C Suka mengkritik | ✓ Pengikut |

Setelah mengisi pilihan soal no 1- 40, mohon kesediaan saudara untuk mengisi rekab jawaban saudara dengan mengisi tabel berikut;

Jenis Pilihan Jawaban	A	B	C	D
Jumlah Jawaban Pada no. 1 - 20	1	1	4	10
Jumlah Jawaban Pada no. 21 - 40	1	1	1	11
Jumlah Jawaban Pada no. 1 - 40	14	2	5	21

TES TIPE KEPRIBADIAN

Nama : MURNIYAN, HANN, D
 Kelas : 8
 No. Absen : 06
 Tempat : MTs. NGAMPIN.

Petunjuk:

Tes ini terdiri dari 40 soal, yaitu 20 soal berkaitan dengan tes kekuatan dan 20 soal berkaitan dengan tes kelemahan. Yang dimaksud dengan kekuatan ialah hal yang baik yang ada dalam diri, sedangkan kelemahan adalah hal yang kurang baik yang ada dalam diri.

Pada setiap nomor, **Beri Tanda Centang (✓)** huruf (A, B, C, D) pada pernyataan yang paling dominan dengan diri Anda, teruskan sampai nomor empat puluh.

Berikut ini diuraikan 20 soal berkaitan dengan tes kekuatan. **Pilih dan berikan tanda ceklis (✓)** pada setiap nomor (A, B, C, D) yang paling dominan dengan diri Anda;

- | | | | |
|---------------------|--------------------|-----------------------------|---------------------|
| 1. A Periang | ✓ Petualang | C Analitis | D Mudah beradaptasi |
| 2. A Suka bergurau | B Persuasif | ✓ Gigih | ✓ Tenang |
| 3. A Supel | B Berkemauan keras | C Rela berkorban | ✓ Penurut |
| 4. A Meyakinkan | B Kompetitif | ✓ Pandai mengendalikan diri | ✓ Penuh perhatian |
| 5. A Segar | B Banyak akal | C Penuh hormat | ✓ Pandiam |
| 6. A Bersemangat | ✓ Mandiri | D Mudah puas | ✓ Sensitif |
| 7. A Promotor | B Postif | C Perencana | ✓ Sabar |
| 8. A Spontan | B Yakin | C Terjadwal | ✓ Pemalu |
| 9. A Optimis | B Blak-blakan | ✓ Tertib | D Ringan tangan |
| 10. A Lucu | B Tegass | C Setia | ✓ Ramah |
| 11. A Menyenangkan | ✓ Pemberani | C Terperinci | D Diplomatis |
| 12. A Ceria | ✓ Percaya diri | C Berbudaya | D Konsisten |
| 13. A Inspiratif | B Independen | C Idealis | ✓ Tidak mengganggu |
| 14. A Demonstratif | B Tegass | ✓ Mendalam | D Humor satire |
| 15. A Suka bergaul | B Penggerak | C Musikal | ✓ Penengah |
| 16. A Banyak bicara | B Teguh | C Bijaksana | ✓ Toleran |
| 17. A Lincah | B Pemimpin | C Loyal | ✓ Pendengar |

- | | | | |
|---------------|-------------|-------------------|----------------|
| 18. A Manis | B Ketua | C Pembuatan tabel | ✓ Tergenapi |
| 19. A Populer | B Produktif | C Perfeksionis | ✓ Menyenangkan |
| 20. A Enerjik | B Tegass | C Sopan | ✓ seimbang |

Berikut ini diuraikan 20 soal berkaitan dengan tes kelemahan. **Pilih dan berikan tanda ceklis (✓)** pada setiap nomor (A, B, C, D) yang paling dominan dengan diri Anda;

- | | | | |
|--------------------------|-------------------|---------------------|------------------|
| 21. A Tukang pamer | B Sok berkuasa | ✓ Canggung | D Melamun |
| 22. A Tidak disiplin | B Apatis | ✓ Menyimpan amarah | D Ogah-ogahan |
| 23. A Pengulang | B Penentang | C Mudah tersinggung | ✓ Enggan |
| 24. ✗ Pelupa | B Terang-terangan | C Rewel | D Penakut |
| 25. A Suka menginterupsi | B Tidak sabaran | C Terancam | ✓ Ragu-ragu |
| 26. A Tidak terduga | ✓ Tidak peduli | C Tidak populer | D Tidak terlibat |
| 27. A Serampangan | B Keras kepala | C Sult puas | ✓ Peragu |
| 28. A Permisif | B Sombong | C Pesimis | ✓ Datar |
| 29. A Mudah marah | B Argumentatif | C Terasing | ✓ Tanpa tujuan |
| 30. A Naif | B Nekad | C Bersikap negatif | ✓ Tak acuh |
| 31. A Ingin dipuji | ✓ Gila kerja | C Menarik diri | D Pencemas |
| 32. A Banyak bicara | ✓ Tidak peka | C Terialu sensitif | D Gentar |
| 33. A Tidak teratur | B Mendominasi | C Tertekan | ✓ Peragu |
| 34. A Tidak konsisten | B Tidak toleran | ✓ introver | D Masa bodoh |
| 35. A Berantakan | B Manipulatif | ✓ Muram | D Pengomel |
| 36. A Berlagak | B Bebal | C Skeptis | ✓ Lamban |
| 37. A Lantang | B Arogan | ✓ Penyendiri | D Pemalas |
| 38. ✗ Kurang fokus | B Pemarah | C Curiga | D Malas-malasan |
| 39. ✗ Pembosan | B Gegabah | C Pendendam | D Si berat hati |
| 40. A Plin-plan | B Lick | C Suka mengkritik | ✓ Pengikut |

Setelah mengisi pilihan soal no 1- 40, mohon kesediaan saudara untuk mengisi rekap jawaban saudara dengan mengisi tabel berikut;

Jenis Pilihan Jawaban	A	B	C	D
Jumlah Jawaban Pada no. 1 - 20	0	1	2	17
Jumlah Jawaban Pada no. 21 - 40	3	3	5	8
Jumlah Jawaban Pada no. 1 - 40	3	4	7	25

4. Jawaban Tes Tulis Siswa

Sanguinis

LEMBAR JAWAB
TES SOAL SISTEM LINIER DUA VARIABEL (SPLDV)

NAMA : Alvin Perdana Nadia
 KELAS : B
 NO ABSENSI :
 TEMPAT : MTS SUHIRMAN NGAMPIN, AMBARAWA

1.
$$\begin{aligned} P + P + L &= 42 \\ 2P + 2P + L &= 42 \end{aligned} \quad \begin{aligned} &\times 1 \\ &\times 2 \end{aligned} \quad \begin{aligned} 2P + 2L &= 42 \\ 4P + 2L &= 84 \end{aligned}$$

$\begin{matrix} 2P + 2L = 42 \\ 4P + 2L = 84 \\ \hline -2P = -42 \end{matrix}$

$P = \frac{42}{2} = 21$

$2(21) + 2L = 42$
 $42 + 2L = 42$
 $2L = 42 - 42$
 $2L = 0$
 $L = \frac{0}{2} = 0$

2. Diketahui: $k < c$

Danya: Harga kelanjar dan kecamata

$$\begin{aligned} k + 2c &= 500.000 \\ 3k + c &= 300.000 \end{aligned} \quad \begin{aligned} &\times 3 \\ &\times 2 \end{aligned} \quad \begin{aligned} 3k + 6c &= 1.500.000 \\ 6k + 2c &= 600.000 \end{aligned}$$

$\begin{matrix} 3k + 6c = 1.500.000 \\ 6k + 2c = 600.000 \\ \hline -3k - 4c = 900.000 \end{matrix}$

$c = \frac{1.000.000}{5} = 200.000$

$k + 2c = 500.000$
 $k + 2(200.000) = 500.000$
 $k + 400.000 = 500.000$
 $k = 500.000 - 400.000 = 100.000$

3. Diketahui: tali = x
 Pita = y

Ditanya: panjang tali kesekeliling di samping

Jawab:

$$\begin{aligned} 3x + 2y &= 410 \quad \times 2 \quad 6x + 4y \\ 2x + 3y &= 35 \quad \times 3 \quad 6x + 9y \end{aligned}$$

$\begin{matrix} 6x + 4y = 820 \\ 6x + 9y = 105 \\ \hline -5y = -715 \end{matrix}$

$y = \frac{-715}{-5} = 143$

$3x + 2(143) = 410$
 $3x + 286 = 410$
 $3x = 410 - 286$
 $3x = 124$
 $x = \frac{124}{3} = 41 \frac{1}{3}$

4. Diketahui: $Cx + y = (2, -4)$
 $2x + y = 0$

Pengelastarian. Apabila nilai x dan y diganti oleh (2, -4)

$x + y = 0$
 $2 + (-4) = 0$
 $-2 = 0$

5. Diketahui: $-x + y = 20$
 $2x - y = 30$

Ditanya: $x = ?$, $y = ?$ bagi

$-x + y = 20$ - Dikali -1 $x - y = -20$

$2x - y = 30$

$2x - (70 + x) = 30$
 $2x - 70 + x = 30$
 $3x - 70 = 30$
 $3x = 30 + 70 = 100$
 $x = \frac{100}{3} = 33 \frac{1}{3}$

$y = 70 + x = 70 + 33 \frac{1}{3} = 103 \frac{1}{3}$

LEMBAR JAWAB

TES SOAL SISTEM LINIER DUA VARIABEL (SPLDV)

NAMA : Arifno Maulana Ibrahim S.
 KELAS : VIII
 NO ABSENSI :
 TEMPAT : MTs SUDIRMAN NGAMPIN, AMBARAWA

1. $Pap + L = 42$
 $2p + 2L = 42$ x1
 Panjang = p
 lebar = L
 $P - L = 9$
 $P = 15$
 $L = 6$

$$\begin{array}{r} 2p + 2L = 42 \quad \times 1 \\ P - L = 9 \quad \times 2 \\ \hline 2p + 2L = 42 \\ 2P - 2L = 18 \\ \hline 4P = 60 \\ P = \frac{60}{4} = 15 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} P - L = 9 \\ 15 - L = 9 \\ \hline L = 9 - 15 \\ L = -6 \\ L = 6 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 2p + 2L = 42 \\ 30 + 2L = 42 \\ \hline 2L = 42 - 30 \\ 2L = 12 \\ L = \frac{12}{2} = 6 \end{array}$$

2. Kacamata = K
 celana = C
 Ditanya: harga 1 celana dan 1 kacamata

$$\begin{array}{r} K + 2C = 500.000 \\ 3K + C = 500.000 \quad \times 3 \\ \hline K + 2C = 500.000 \\ 9K + 3C = 1.500.000 \\ \hline -8K - C = -1.000.000 \\ \hline C = 1.000.000 \\ C = 200.000 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} K + 2C = 500.000 \\ K + 2(200.000) = 500.000 \\ K + 400.000 = 500.000 \\ K = 500.000 - 400.000 \\ K = 100.000 \end{array}$$

Ditanya
 $K = 100.000$
 $C = 200.000$

3. Diket : $tai = x$
 $Pena = y$
 Ditanya : Rangang tai ketika disambung
 Penyelesaian :

$$\begin{array}{r} 3x + 2y = 40 \quad \times 2 \\ 2x + 3y = 35 \quad \times 3 \\ \hline 6x + 4y = 80 \\ 6x + 9y = 105 \\ \hline -5y = -25 \\ y = \frac{-25}{-5} = 5 \end{array}$$

ketika tai disambung maka

$$\begin{array}{r} 3x + 2y = 40 \\ 3x + 2(5) = 40 \\ 3x + 10 = 40 \\ 3x = 40 - 10 \\ 3x = 30 \\ x = \frac{30}{3} = 10 \end{array}$$

4. Diket : $(2, -4)$
 $2x + y = 0$
 Ditanya : $x = ?$ $y = ?$
 Penye : apa bica nilai x dan y diganti oleh $(2, -4)$

$$\begin{array}{r} x + y = 0 \\ 2 + (-4) = 0 \\ -2 = 0 \end{array}$$

5. Diket : $-x + y = 70$
 $2x - y = 30$
 Ditanya : $x = ?$ $y = ?$
 Penyelesaian : $x + y = 70 \rightarrow y = 70 + x$
 maka, $2x - y = 30$

$$\begin{array}{r} 2x - (70 + x) = 30 \\ 2x - 70 + x = 30 \\ 3x - 70 = 30 \\ 3x = 30 + 70 \\ 3x = 100 \\ x = \frac{100}{3} \end{array}$$

$$\begin{array}{r} y = 70 + x \\ = 70 + \frac{100}{3} \\ = 170 \end{array}$$

Melankolis

LEMBAR JAWAB
TES SOAL SISTEM LINIER DUA VARIABEL (SLDV)

NAMA : Erinda M. W.
KELAS : 8
NO ABSENSI :
TEMPAT : MTS SUDIRMAN NGAMPIN, AMBARAWA

1) $CP + 1/2 \times 2 = 42$ P. Panjang
 $1/5 + 1/2 \times 2 = 42$ L. lebar

2) Diket: kaca mata = k
celana = c

Penyelesaian

$$\begin{array}{r} 3x + 2y = 40 \\ 2x + 3y = 35 \end{array} \quad \begin{array}{r} \times 2 \\ \times 3 \end{array} \quad \begin{array}{r} 6x + 4y = 80 \\ 6x + 9y = 105 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 3x + 2y = 40 \\ 3x + (2 \times 5) = 40 \\ 3x + 10 = 40 \\ 3x = 40 - 10 \\ 3x = 30 \\ x = \frac{30}{3} = 10 \end{array}$$

Ketika terdapat: digabung maka

$$2x + 3x = (2 \times 10) + (3 \times 10) = 20 + 30 = 50$$

3) $K + 2C = 500.000$ $\times 3$ $3K + 6C = 1.500.000$
 $3K + C = 500.000$ $\times 2$ $6K + 2C = 1.000.000$
 $K + 2C = 500.000$ $\times 1$ $K + 2C = 500.000$
 $K + 2.200.000 = 500.000$ $\times 1$ $C = 1.000.000$
 $K + 400.000 = 500.000$ $\times 1$ $\frac{5}{5} = 200.000$
 $K = 500.000 - 400.000 = 100.000$

4) Penyelesaian apabila nilai x dan y diganti oleh (2, 4)

$$\begin{array}{l} x + y = 0 \\ 2 + (4) = 0 \\ -2 = 0 \end{array}$$

5) 170

LEMBAR JAWAB

TES SOAL SISTEM LINIER DUA VARIABEL (SPLDV)

NAMA : Nuria, Sinda
 KELAS : A.8
 NO ABSENSI :
 TEMPAT : MTS SUDIRMAN NGAMPIN, AMBARAWA

Jawaban

1. ~~...~~

2. ~~...~~

3. ~~...~~

4. ~~...~~

5. ~~...~~

6. ~~...~~

7. ~~...~~

8. ~~...~~

9. ~~...~~

10. ~~...~~

11. ~~...~~

12. ~~...~~

13. ~~...~~

14. ~~...~~

15. ~~...~~

16. ~~...~~

17. ~~...~~

18. ~~...~~

19. ~~...~~

20. ~~...~~

21. ~~...~~

22. ~~...~~

23. ~~...~~

24. ~~...~~

25. ~~...~~

26. ~~...~~

27. ~~...~~

28. ~~...~~

29. ~~...~~

30. ~~...~~

31. ~~...~~

32. ~~...~~

33. ~~...~~

34. ~~...~~

35. ~~...~~

36. ~~...~~

37. ~~...~~

38. ~~...~~

39. ~~...~~

40. ~~...~~

41. ~~...~~

42. ~~...~~

43. ~~...~~

44. ~~...~~

45. ~~...~~

46. ~~...~~

47. ~~...~~

48. ~~...~~

49. ~~...~~

50. ~~...~~

51. ~~...~~

52. ~~...~~

53. ~~...~~

54. ~~...~~

55. ~~...~~

56. ~~...~~

57. ~~...~~

58. ~~...~~

59. ~~...~~

60. ~~...~~

61. ~~...~~

62. ~~...~~

63. ~~...~~

64. ~~...~~

65. ~~...~~

66. ~~...~~

67. ~~...~~

68. ~~...~~

69. ~~...~~

70. ~~...~~

71. ~~...~~

72. ~~...~~

73. ~~...~~

74. ~~...~~

75. ~~...~~

76. ~~...~~

77. ~~...~~

78. ~~...~~

79. ~~...~~

80. ~~...~~

81. ~~...~~

82. ~~...~~

83. ~~...~~

84. ~~...~~

85. ~~...~~

86. ~~...~~

87. ~~...~~

88. ~~...~~

89. ~~...~~

90. ~~...~~

91. ~~...~~

92. ~~...~~

93. ~~...~~

94. ~~...~~

95. ~~...~~

96. ~~...~~

97. ~~...~~

98. ~~...~~

99. ~~...~~

100. ~~...~~

101. ~~...~~

102. ~~...~~

103. ~~...~~

104. ~~...~~

105. ~~...~~

106. ~~...~~

107. ~~...~~

108. ~~...~~

109. ~~...~~

110. ~~...~~

111. ~~...~~

112. ~~...~~

113. ~~...~~

114. ~~...~~

115. ~~...~~

116. ~~...~~

117. ~~...~~

118. ~~...~~

119. ~~...~~

120. ~~...~~

121. ~~...~~

122. ~~...~~

123. ~~...~~

124. ~~...~~

125. ~~...~~

126. ~~...~~

127. ~~...~~

128. ~~...~~

129. ~~...~~

130. ~~...~~

131. ~~...~~

132. ~~...~~

133. ~~...~~

134. ~~...~~

135. ~~...~~

136. ~~...~~

137. ~~...~~

138. ~~...~~

139. ~~...~~

140. ~~...~~

141. ~~...~~

142. ~~...~~

143. ~~...~~

144. ~~...~~

145. ~~...~~

146. ~~...~~

147. ~~...~~

148. ~~...~~

149. ~~...~~

150. ~~...~~

151. ~~...~~

152. ~~...~~

153. ~~...~~

154. ~~...~~

155. ~~...~~

156. ~~...~~

157. ~~...~~

158. ~~...~~

159. ~~...~~

160. ~~...~~

161. ~~...~~

162. ~~...~~

163. ~~...~~

164. ~~...~~

165. ~~...~~

166. ~~...~~

167. ~~...~~

168. ~~...~~

169. ~~...~~

170. ~~...~~

171. ~~...~~

172. ~~...~~

173. ~~...~~

174. ~~...~~

175. ~~...~~

176. ~~...~~

177. ~~...~~

178. ~~...~~

179. ~~...~~

180. ~~...~~

181. ~~...~~

182. ~~...~~

183. ~~...~~

184. ~~...~~

185. ~~...~~

186. ~~...~~

187. ~~...~~

188. ~~...~~

189. ~~...~~

190. ~~...~~

191. ~~...~~

192. ~~...~~

193. ~~...~~

194. ~~...~~

195. ~~...~~

196. ~~...~~

197. ~~...~~

198. ~~...~~

199. ~~...~~

200. ~~...~~

201. ~~...~~

202. ~~...~~

203. ~~...~~

204. ~~...~~

205. ~~...~~

206. ~~...~~

207. ~~...~~

208. ~~...~~

209. ~~...~~

210. ~~...~~

211. ~~...~~

212. ~~...~~

213. ~~...~~

214. ~~...~~

215. ~~...~~

216. ~~...~~

217. ~~...~~

218. ~~...~~

219. ~~...~~

220. ~~...~~

221. ~~...~~

222. ~~...~~

223. ~~...~~

224. ~~...~~

225. ~~...~~

226. ~~...~~

227. ~~...~~

228. ~~...~~

229. ~~...~~

230. ~~...~~

231. ~~...~~

232. ~~...~~

233. ~~...~~

234. ~~...~~

235. ~~...~~

236. ~~...~~

237. ~~...~~

238. ~~...~~

239. ~~...~~

240. ~~...~~

241. ~~...~~

242. ~~...~~

243. ~~...~~

244. ~~...~~

245. ~~...~~

246. ~~...~~

247. ~~...~~

248. ~~...~~

249. ~~...~~

250. ~~...~~

251. ~~...~~

252. ~~...~~

253. ~~...~~

254. ~~...~~

255. ~~...~~

256. ~~...~~

257. ~~...~~

258. ~~...~~

259. ~~...~~

260. ~~...~~

261. ~~...~~

262. ~~...~~

263. ~~...~~

264. ~~...~~

265. ~~...~~

266. ~~...~~

267. ~~...~~

268. ~~...~~

269. ~~...~~

270. ~~...~~

271. ~~...~~

272. ~~...~~

273. ~~...~~

274. ~~...~~

275. ~~...~~

276. ~~...~~

277. ~~...~~

278. ~~...~~

279. ~~...~~

280. ~~...~~

281. ~~...~~

282. ~~...~~

283. ~~...~~

284. ~~...~~

285. ~~...~~

286. ~~...~~

287. ~~...~~

288. ~~...~~

289. ~~...~~

290. ~~...~~

291. ~~...~~

292. ~~...~~

293. ~~...~~

294. ~~...~~

295. ~~...~~

296. ~~...~~

297. ~~...~~

298. ~~...~~

299. ~~...~~

300. ~~...~~

301. ~~...~~

302. ~~...~~

303. ~~...~~

304. ~~...~~

305. ~~...~~

306. ~~...~~

307. ~~...~~

308. ~~...~~

309. ~~...~~

310. ~~...~~

311. ~~...~~

312. ~~...~~

313. ~~...~~

314. ~~...~~

315. ~~...~~

316. ~~...~~

317. ~~...~~

318. ~~...~~

319. ~~...~~

320. ~~...~~

321. ~~...~~

322. ~~...~~

323. ~~...~~

324. ~~...~~

325. ~~...~~

326. ~~...~~

327. ~~...~~

328. ~~...~~

329. ~~...~~

330. ~~...~~

331. ~~...~~

332. ~~...~~

333. ~~...~~

334. ~~...~~

335. ~~...~~

336. ~~...~~

337. ~~...~~

338. ~~...~~

339. ~~...~~

340. ~~...~~

341. ~~...~~

342. ~~...~~

343. ~~...~~

344. ~~...~~

345. ~~...~~

346. ~~...~~

347. ~~...~~

348. ~~...~~

349. ~~...~~

350. ~~...~~

351. ~~...~~

352. ~~...~~

353. ~~...~~

354. ~~...~~

355. ~~...~~

356. ~~...~~

357. ~~...~~

358. ~~...~~

359. ~~...~~

360. ~~...~~

361. ~~...~~

362. ~~...~~

363. ~~...~~

364. ~~...~~

365. ~~...~~

366. ~~...~~

367. ~~...~~

368. ~~...~~

369. ~~...~~

370. ~~...~~

371. ~~...~~

372. ~~...~~

373. ~~...~~

374. ~~...~~

375. ~~...~~

376. ~~...~~

377. ~~...~~

378. ~~...~~

379. ~~...~~

380. ~~...~~

381. ~~...~~

382. ~~...~~

383. ~~...~~

384. ~~...~~

385. ~~...~~

386. ~~...~~

387. ~~...~~

388. ~~...~~

389. ~~...~~

390. ~~...~~

391. ~~...~~

392. ~~...~~

393. ~~...~~

394. ~~...~~

395. ~~...~~

396. ~~...~~

397. ~~...~~

398. ~~...~~

399. ~~...~~

400. ~~...~~

401. ~~...~~

402. ~~...~~

403. ~~...~~

404. ~~...~~

405. ~~...~~

406. ~~...~~

407. ~~...~~

408. ~~...~~

409. ~~...~~

410. ~~...~~

411. ~~...~~

412. ~~...~~

413. ~~...~~

414. ~~...~~

415. ~~...~~

416. ~~...~~

417. ~~...~~

418. ~~...~~

419. ~~...~~

420. ~~...~~

421. ~~...~~

422. ~~...~~

423. ~~...~~

424. ~~...~~

425. ~~...~~

426. ~~...~~

427. ~~...~~

428. ~~...~~

429. ~~...~~

430. ~~...~~

431. ~~...~~

432. ~~...~~

433. ~~...~~

434. ~~...~~

435. ~~...~~

436. ~~...~~

437. ~~...~~

438. ~~...~~

439. ~~...~~

440. ~~...~~

441. ~~...~~

442. ~~...~~

443. ~~...~~

444. ~~...~~

445. ~~...~~

446. ~~...~~

447. ~~...~~

448. ~~...~~

449. ~~...~~

450. ~~...~~

451. ~~...~~

452. ~~...~~

453. ~~...~~

454. ~~...~~

455. ~~...~~

456. ~~...~~

457. ~~...~~

458. ~~...~~

459. ~~...~~

460. ~~...~~

461. ~~...~~

462. ~~...~~

463. ~~...~~

464. ~~...~~

465. ~~...~~

466. ~~...~~

467. ~~...~~

468. ~~...~~

469. ~~...~~

470. ~~...~~

471. ~~...~~

472. ~~...~~

473. ~~...~~

474. ~~...~~

475. ~~...~~

476. ~~...~~

477. ~~...~~

478. ~~...~~

479. ~~...~~

480. ~~...~~

481. ~~...~~

482. ~~...~~

483. ~~...~~

484. ~~...~~

485. ~~...~~

486. ~~...~~

487. ~~...~~

488. ~~...~~

489. ~~...~~

490. ~~...~~

491. ~~...~~

492. ~~...~~

493. ~~...~~

494. ~~...~~

495. ~~...~~

496. ~~...~~

497. ~~...~~

498. ~~...~~

499. ~~...~~

500. ~~...~~

3x + 2y = 40
 5x + 10 = 40
 -3x + 10 = 40
 3x = 40 - 10
 3x = 30
 x = 30/3
 x = 10

Ukura tai di Gobong Prades
 2x + 3x = (2x10) + (3x10)
 = 20 + 30
 = 50

Dit: lebih 8
 (x, y) = (2, 4)
 (2x + y) = 0
 Ditanya 8 x = ? , y = ?
 Pengisian 8
 Nilai x dan y di ganti oleh (2, 4)
 x + y = 0
 2 + (-4) = -2
 -2 = 0

5. Dit: lebih 8 x + y = 70
 2xy = 30
 Ditanyakan 8 x = ? , y = ? f = (100), x = tan
 Pengisian 8 -x + y = 70 - 0,5 = 70 + x
 Maka, 2y - y = 30
 2x - (70 + x) = 30
 2x - 70 + x = 30
 x = 30 + 70 = 100
 y = 70 + x
 = 70 + 100
 = 170

Koleris

LEMBAR JAWAB
TES SOAL SISTEM LINIER DUA VARIABEL (SLDV)

NAMA : Rofiqa Nur Fauziah
 KELAS : kelas 8
 NO ABSENSI :
 TEMPAT : MTS SUDIRMAN NGAMPIN, AMBARAWA

1) $(P+L) = 24$
 $(L+O) = 19$

2) $1000 = Rp. 100.000.00$
 $10 = Rp. 200.000.00$

3) Diketahui: $l > 2$
 $p < 9$
 Ditanya: Panjang tali ketiket di samping = 20 + 30 = 30
 Persamaan:
 $3x + 2y = 40$ $\times 2$ $6x + 4y = 80$
 $2x + 3y = 35$ $\times 2$ $4x + 6y = 70$
 $\underline{-2y = -10}$ $-2y = -10$
 $y = \frac{-10}{-2} = 5$

4) Diketahui: $L < 4$
 $2x + y = 0$
 Ditanya: $x = ?$ $y = ?$
 Persamaan:
 $x + y = 0$
 $2 + (4) = 0$
 $-L = 0$

5) Diketahui: $x + y = 70$
 $2x - y = 30$
 Ditanya: $x = ?$ $y = ?$ $\frac{y}{x} = \text{tinggi}$ $x = \text{tali}$
 Persamaan:
 $x + y = 70$ $\times (-1)$ $-x - y = -70$
 $2x - y = 30$
 $\underline{-3x = 100}$
 $x = \frac{100}{-3} = 33 \frac{1}{3}$

6) Diketahui: $x + y = 70$
 $2x - y = 30$
 Ditanya: $x = ?$ $y = ?$
 Persamaan:
 $x + y = 70$
 $2x - y = 30$
 $\underline{-x = 40}$
 $x = 40$
 $y = 70 - x = 70 - 40 = 30$

5) Diketahui: $x + y = 70$
 $2x - y = 30$
 Ditanya: $x = ?$ $y = ?$ $\frac{y}{x} = \text{tinggi}$ $x = \text{tali}$
 Persamaan:
 $x + y = 70$ $\times (-1)$ $-x - y = -70$
 $2x - y = 30$
 $\underline{-3x = 100}$
 $x = \frac{100}{-3} = 33 \frac{1}{3}$

6) Diketahui: $x + y = 70$
 $2x - y = 30$
 Ditanya: $x = ?$ $y = ?$
 Persamaan:
 $x + y = 70$
 $2x - y = 30$
 $\underline{-x = 40}$
 $x = 40$
 $y = 70 - x = 70 - 40 = 30$

LEMBAR JAWAB
TES SOAL SISTEM LINIER DUA VARIABEL(SPLDV)

NAMA : Adnan Nur Hani
KELAS : B06060003
NO ABSENSI :
TEMPAT : MTS SUDIRMAN NGAMPIN, AMBARAWA

1. $4x + 2y = 20$ dan $1) P_2(0, 10)$
 $4x + 2y = 20$
 $2x + y = 10$

2) $D_{10x+2y=20}$
 $2x + y = 10$
 $D = 2 \cdot 1 - 1 \cdot 2 = 0$
 $10 - 2 \cdot 5 = 0$
 $0 = 0$
 $L = -6$
 $h = \frac{1}{2}$

Jadi panjang lebar dan lebar oblat $P = 15$ $L = 6$.

1) Dik: 400000000 10
 $A: k + c = 500.000$ 4×3 $3k + c = 1.500.000$
 $3k + c = 500.000$ $1k + c = 1.500.000$
 $5.000.000 = 200 \times$
 $5.000.000 - 200 \times$
 $k + c = 500.000$
 $k + 2 = 500.000$
 $k = 500.000 - 400.000$
 $k = 100.000$

2) Dik: 400000000
 $Dik: k + c = 500.000$
 $3k + c = 1.500.000$
dikurangkan $2k = 1.000.000$
 $k = 500.000$
 $k + c = 500.000$
 $500.000 + c = 500.000$
 $c = 0$
Jadi $k = 500.000$ dan $c = 0$

1) Dik: 400000000
 $Dik: k + c = 500.000$
 $3k + c = 1.500.000$
dikurangkan $2k = 1.000.000$
 $k = 500.000$
 $k + c = 500.000$
 $500.000 + c = 500.000$
 $c = 0$
Jadi $k = 500.000$ dan $c = 0$

Phlegmatis

LEMBAR JAWAB
TES SOAL SISTEM LINIER DUA VARIABEL (SPLDV)

NAMA : MUTHA RUMAH FIRSIHAN . G
 KELAS : 8V
 NO ABSENSI : 01
 TEMPAT : MTS SUDIRMAN NGAMPIN, JAMBARAWA

1. $(P+8) \cdot 2 = 42$
 $\Rightarrow (15+8) \cdot 2 = 42$

2. $\text{Rp } 1.000.000,00$
 $\text{Rp } 200.000,00$

3. Diket: tali x & y
 Ditanya: panjang tali ketika disambung?
 Penyelesaian: $3x + 2y = 40$ | $x = 2$ | $6x + 4y = 80$
 $2x + 5y = 35$ | $y = 3$ | $6x + 9y = 165$
 $ -5y = -25$
 $ y = \frac{-25}{-5} = 5$

ketika tali di gabung
 maka $2x + 5y = (2 \cdot 10) + (5 \cdot 10)$
 $= 20 + 50$
 $= 70$

4. Diketahu: $(2, -4)$
 $2x + y = 0$
 Ditanya: x & y?
 penyelesaian: apabila nilai x dan y diganti oleh $(2, -4)$
 $x + y = 0$
 $2 + (-4) = 0$
 $-2 = 0$

5. Diket: $x + y = 70$
 $2x - y = 30$
 Ditanya: x & y?
 Diselesaikan
 $-x + y + 0 = 1 + 0 + x$
 maka $2x - y = 30$
 $2x - (70 + x) = 30$
 $2x - 70 + x = 30$
 $x + 70 + x = 100$
 $2x = 30$
 $x = 15$

LEMBAR JAWAB
TES SOAL SISTEM LINIER DUA VARIABEL (SPLDV)

NAMA : Fadhil Maulid
KELAS : 8
NO ABSENSI : 5
TEMPAT : MTs SUDIRMAN NGAMPIN, AMBARAWA

$$\begin{array}{r} 1. 20 + 2L + 4K \\ (2 \times 20) = 40L + 4K \\ 20 + 2L + 4K \\ \hline 2L + 4K = 20 \\ 2L = 20 - 4K \\ 2L = 20 - 4K \end{array}$$

E. di. Harumana
C. 1000

$$\begin{array}{r} K + C = 500.000 \\ 3K + C = 500.000 \\ \hline -2K = 0 \\ K = 0 \\ C = 500.000 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} L + 4C = 500.000 \\ L + 200.000 = 500.000 \\ 4C = 500.000 - 200.000 \\ 4C = 300.000 \\ C = 75.000 \\ L = 100.000 \end{array}$$

3. tentukan
P1: x
P2: y

ditanya: persamaan garis lurus dan kemiringan

$$\begin{array}{r} \text{diketahui } 2x + 3y = 10 \text{ dan } 6x + 4y = 60 \\ \begin{array}{r} 2x + 3y = 10 \quad \times 3 \\ 6x + 4y = 60 \quad \times 2 \\ \hline -5y = -25 \\ y = \frac{-25}{-5} = 5 \end{array} \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 3x + 2y = 10 \\ 3x + (3 \times 5) = 10 \\ 3x + 15 = 10 \\ 3x = 10 - 15 \\ 3x = -5 \\ x = \frac{-5}{3} \end{array}$$

kemiringan garis dan persamaan garis: $2x + 3y = 10$
 $2x + 3(5) = 10$
 $2x + 15 = 10$
 $2x = -5$
 $x = -\frac{5}{2}$

4. tentukan: ~~(2, 4)~~ (2, 4)
 $2x + 3y = 10$

ditanya: x, y, y'

pengurangan: apakah nilai x dan y di persamaan (2, 4)

$$\begin{array}{r} x + y = 10 \\ 2 + (-4) = 10 \\ -2 = 10 \end{array}$$

5. tentukan: $x + y = 10$
 $2x - y = 30$

ditanya: x, y, y'

di substitusikan

$$-x + y = 10 \rightarrow 1 + 10 + x$$

misal $2x - y = 30$
 $2x - (1 + 10) = 30$
 $2x - 11 = 30$
 $2x = 30 + 11$
 $2x = 41$
 $x = \frac{41}{2}$

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Nisrina Nur Rabbani
TTL : Kab. Semarang, 20 Januari 2000
Alamat : Jambu Lor RT 03/ RW 01, Jambu, Kec.
Jambu, Kab. Semarang, Jawa Tengah
Email : Nisrina.Nur.Rabbani@gmail.com
Hp (WA) : 085643890733

B. Riwayat Pendidikan

1. MIN Ambarawa/MIN 1 Semarang
2. MTs Sudirman Ngampin
3. MAN 1 Surakarta
4. UIN Walisongo Semarang

Semarang, 24 Juni 2024

Nisrina Nur Rabbani

NIM. 1708056070